



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

EDISI X TAHUN 2024



LPPM UNIVERSITAS SEBELAS MARET

**PANDUAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

EDISI X



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2024**

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diterbitkan Oleh:

LPPM UNS

Jl. Ir. Sutami 36 A Ketingan Surakarta 57126

<http://lppm.uns.ac.id>; email: lppm@uns.ac.id



PENGANTAR

KETUA LPPM UNS

Assalamu'alaikum Wr. Wb;

Perubahan status Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) pada 6 Oktober 2020 melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2020 dan alokasi dana Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) minimal sebesar 30% (tiga puluh perseratus) untuk penelitian dan 10% (sepuluh perseratus) untuk pengabdian kepada masyarakat sesuai Peraturan Senat Akademik Universitas Sebelas Maret Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat berpengaruh terhadap kinerja P2M UNS.

Kinerja P2M UNS sejauh ini mendapatkan apresiasi dari *Timer Higher Education World University Rankings* (THE WUR) dimana selama dua tahun terakhir UNS mendapatkan predikat Kampus Terbaik nomer 4 dengan Indikator Penelitian yang naik skornya dari 17,3 menjadi 25,89 dengan penilaian UNS cukup kuat di aspek *research quality* pada peringkat 2 sehingga bisa dikatakan manajemen riset sudah dilakukan dengan baik di UNS. Sayangnya capaian kinerja P2M belum memenuhi target *one scholar one Scopus publication* yang sudah dicanangkan beberapa tahun lalu. Menindaklanjuti fakta tersebut maka Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2024 disusun sebagai perubahan strategi sekaligus menyambut keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Seiring dengan dukungan LPPM dalam pencapaian IKU Universitas Sebelas Maret yang tertuang dalam Renstra Bisnis UNS dan target kategori PTNBH serta World Class University, maka LPPM melakukan strategi prioritas kegiatan dengan mengarahkan berbagai skema P2M untuk menghasilkan luaran sesuai Kepmendikbudristek 210/M/2023, serta mendorong dosen melakukan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan melalui *roadmap* P2M masing-masing dosen. LPPM juga mendorong Grup Riset sebagai ujung tombak pelaksana kegiatan P2M agar tumbuh berjenjang sehingga menjadi Pusat Unggulan IPTEKS (PUI), mendorong tata kelola grup riset sesuai *roadmap* yang sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan Prioritas Riset Nasional (PRN) serta mendorong grup riset/pusat studi, dan PUI melakukan kerjasama penelitian dengan pihak luar UNS seperti industri, universitas baik luar dan dalam negeri, lembaga penelitian dan terutama dengan berbagai Pusat Riset di bawah berbagai Organisasi Riset di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) agar bisa mendapatkan pendanaan semakin banyak dari luar UNS dan kualitas penelitian meningkat. Sedangkan pada kegiatan pengabdian LPPM juga mendorong untuk melakukan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat baik Pemda/Pemkot, masyarakat dan dunia industri lewat berbagai skema pendanaan bersama, CSR, dan bantuan baik secara *in kind* maupun *in cash*.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan P2M UNS. Secara khusus penghargaan untuk Tim Penjaminan Mutu P2M LPPM UNS yang telah menyiapkan buku panduan ini dan sistem pendukungnya. Semoga upaya bersama ini akan mendapat kemudahan dalam pelaksanaannya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua LPPM UNS,

Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.S.

Panduan LPPM Edisi X Tahun 2024

3



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Assalamu'alaikum wr wb.

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai perguruan tinggi berkategori **MANDIRI** dalam penelitian dan kategori **UNGGUL** dalam pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, UNS berkomitmen mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan yang ada (RIRN, PRN, dan aturan lain) dengan mengalokasikan minimal 40% dari total alokasi dana Non APBN UNS pada tahun 2022 untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Visi UNS untuk menjadi *World Class University* dengan penjabaran 5 Pilar Pogram Kerja UNS; terutama di pilar ke dua yaitu akselerasi riset, publikasi dan inovasi; membuat luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, sebagai bagian dari proses diseminasi hasil P2M, menjadi salah satu bagian yang penting dan harus mendukung target UNS menjadi peringkat <10 secara Nasional, 250+ se Asia, dan 750+ peringkat dunia pada tahun 2024. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret (LPPM UNS) sebagai lembaga yang bertugas untuk memfasilitasi para dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, saat ini terus menerus berupaya mendukung aktivitas dosen dalam pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS berbasis kebudayaan dan keunggulan sumberdaya lokal.

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 perlu disusun untuk memberikan arahan kepada para dosen yang bergabung pada grup riset yang ada di fakultas, pascasarjana, dan sekolah vokasi di lingkungan UNS, dan juga dosen yang tergabung di berbagai pusat studi, guna memudahkan mereka dalam mempelajari jenis skema dan tata cara mengajukan proposal, menyusun laporan kemajuan, menyusun laporan akhir serta memenuhi luaran wajib kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Pimpinan universitas menyambut baik diterbitkannya Buku Panduan ini dan berharap agar buku ini dapat memberikan informasi lengkap kepada semua pihak dalam meningkatkan kualitas input, proses, *output* dan *outcome* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNS. Kami sangat mengharapkan dengan terserapnya dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari Non APBN UNS tahun 2024 sesuai tujuan dan sasaran yang diharapkan, akan mampu meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah para dosen serta berdampak terhadap posisi pemeringkatan UNS di masa mendatang di antara perguruan tinggi terkemuka lainnya. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi usaha yang baik ini.

Wassalamu'alaikum wr wb.

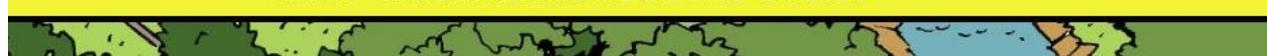
Rektor Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
SAMBUTAN REKTOR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1.Latar Belakang	11
1.2.Strategi Pengembangan Riset Terfokus	14
1.2.1. Grup Riset.....	17
1.2.2. Pusat Studi	19
1.2.3. Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (PUI)	20
1.2.4. Peta Jalan.....	20
1.2.5. Skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	22
1.2.6. Keterlibatan Dosen dalam P2M.....	22
BAB II PELAKSANAAN DAN MEKANISME P2M.....	24
2.1. Pendanaan dan Biaya Pengelolaan P2M.....	25
2.2. Jadwal	26
2.3. Standarisasi P2M dan Penjaminan Mutu	26
2.4. Tahapan Pelaksanaan P2M.....	27
2.5. Pengelolaan Kekayaan Intelektual.....	29
2.6. Ketentuan Penggunaan Anggaran.....	30
2.7. Penghargaan, Sanksi, dan Penyelesaian Sengketa.....	31
BAB III SKEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	32
3.1. SKEMA PENELITIAN.....	39
3.1.1. PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS)	39
3.1.2. PENELITIAN UNGGULAN TERAPAN (PUT-UNS)	47
A. Pendahuluan	47
B. Tujuan	47
C. Luaran Penelitian	47
D. Ketentuan Skema PUT-UNS	47
E. Proposal dan Laporan	48
3.1.3. PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS).....	55
A. Pendahuluan	55
B. Tujuan	55
C. Luaran Penelitian	55
D. Ketentuan Skema KI-UNS.....	55
E. Proposal dan Laporan	56
3.1.4. PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS).....	64
A. Pendahuluan	64
B. Tujuan	64
C. Luaran Penelitian	64
D. Ketentuan Skema PGB-UNS.....	64
E. Proposal dan Laporan	65
3.1.5. PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS)	75
A. Pendahuluan	75
B. Tujuan	75
C. Luaran Penelitian	75
D. Ketentuan Skema PPS-UNS	76
E. Proposal dan Laporan	76



3.1.6. PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD-UNS)	85
A. Pendahuluan	85
B. Tujuan	85
C. Luaran Penelitian	85
D. Ketentuan Skema PDD-UNS	85
E. Proposal dan Laporan	86
3.1.7. RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI)	92
A. Pendahuluan	92
B. Tujuan RKI	92
C. Luaran RKI	92
D. Ketentuan Skema RKI	92
E. Proposal dan Laporan	93
3.1.8. PENELITIAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI (PKPTDN-UNS)	95
A. Pendahuluan	95
B. Tujuan	95
C. Ketentuan pengusul	95
D. Luaran	96
E. Proposal dan Laporan	96
3.1.9. PENELITIAN TATA KELOLA KEBIJAKAN (PTK-UNS)	101
A. Pendahuluan	101
B. Tujuan	101
C. Luaran Penelitian	101
D. Kriteria dan Pengusulan	101
E. Proposal dan Laporan	101
3.1.10. PENELITIAN HIBAH GRUP RISET (PENELITIAN HGR-UNS)	106
A. Pendahuluan	106
B. Tujuan	106
C. Ketentuan Skema Penelitian HGR	106
D. Luaran	106
E. Proposal dan Laporan	107
3.1.11. HIBAH KOLABORASI MITRASMART	112
A. Pendahuluan	112
B. Tujuan	112
C. Ketentuan pengusul	112
D. Luaran	113
E. Proposal dan Laporan	114
3.1.12. PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL TOP 100 (iTOP-100)	125
A. Pendahuluan	125
B. Tujuan	125
C. Luaran Penelitian	125
D. Ketentuan Skema iTOP-100	125
E. Proposal dan Laporan	126
3.1.13. PENELITIAN MANDIRI	132
A. Pendahuluan	132
B. Tujuan	132
C. Luaran Penelitian	132
D. Ketentuan Skema Penelitian Mandiri	132
E. Proposal dan Laporan	133
3.1.14. PENELITIAN KERJASAMA	137
A. Latar Belakang	137
B. Ketentuan Skema Kerjasama	137
C. Luaran	137
3.1.15. PENELITIAN PERKUATAN INSTITUSI (PPI-UNS)	138
A. Pendahuluan	138



B. Tujuan	138
C. Luaran Penelitian	138
D. Kriteria dan Pengusulan	138
E. Sistematika Proposal dan Laporan	139
3.1.16. INSENTIF PENYELENGGARAAN KONFERENSI INTERNASIONAL	143
A. Latar Belakang	143
B. Luaran	143
C. Kriteria Pengusulan	143
D. Komponen Pembiayaan	143
E. Proposal dan Laporan	144
F. Pelaporan kegiatan	144
3.1.17. BANTUAN PENINGKATAN PUBLIKASI DI JURNAL <i>TOP-TIER</i> (Dana BPPTNBH)	146
A. Pendahuluan	146
B. Tujuan	147
C. Jumlah insentif dan kriteria pembiayaan	147
D. Persyaratan pengusul dan artikel	147
E. Kriteria Jurnal tujuan	147
F. Mekanisme pengusulan	147
G. Jadwal	147
H. Pertanggungjawaban keuangan	148
3.2. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	149
3.2.1. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)	149
3.2.2. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INTERNASIONAL (PKMI-UNS)	154
3.2.3. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HIBAH GRUP RISET (PKM HGR-UNS)	159
A. Pendahuluan	159
B. Tujuan	159
C. Luaran PKM HGR-UNS	159
D. Ketentuan Skema PKM HGR-UNS	159
E. Proposal dan Laporan PKM HGR-UNS	159
3.2.4. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI (PKM MANDIRI)	164
A. Pendahuluan	164
B. Tujuan	164
C. Luaran	164
D. Sumber Dana	164
E. Ketentuan Skema PKM Mandiri	164
F. Proposal dan Laporan	164
3.2.5. PENGABDIAN KERJASAMA	169
A. Latar Belakang	169
B. Ketentuan Skema Kerjasama	169
C. Luaran	169
LAMPIRAN	170



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Rencana strategis PTNBH UNS 2020-2024	11
Gambar 1.2.	Peraturan-peraturan untuk pelaksanaan P2M di perguruan tinggi	12
Gambar 1.3.	Peta strategi pengembangan unit kerja sesuai RPJP UNS 2020-2038	14
Gambar 1.4.	Hubungan pertumbuhan berjenjang grup riset, hibah penelitian, dan renstra	15
Gambar 1.5.	Arah pengembangan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi (Panduan PUI PT 2020)	16
Gambar 1.6.	Sebaran dan kinerja publikasi Scopus staff pengajar UNS	16
Gambar 1.7.	Korelasi antara kolaborasi dengan tingkat inovasi dan sitasi	17
Gambar 1.8.	Kinerja Grup Riset UNS tiga tahun terakhir sesuai kategori	18
Gambar 1.9.	Skema pengukuran kinerja personal dan Grup Riset dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat	19
Gambar 1.10.	<i>Sustainable Developments Goals</i>	21
Gambar 2.1.	Tahapan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	25
Gambar 2.2.	Jadwal kegiatan P2M UNS tahun 2022	26
Gambar 2.3.	Standardisasi di dalam dokumen SPMI untuk kegiatan P2M UNS	27
Gambar 3.1.	Skema hibah kolaborasi MITRASMART	113
Gambar 3.2.	Jumlah publikasi dengan afiliasi UNS yang terindeks Scopus	146



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengelolaan Bisnis dan KI dalam Pembiayaan Riset Non APBN	30
Tabel 2.2. Ketentuan Dasar Penggunaan Anggaran P2M Non APBN UNS	31
Tabel 3.1. Rangkuman skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Contoh Halaman Sampul Proposal/Laporan P2M (di-generate dari IRIS1103)	171
Lampiran 2.	<i>Template</i> substansi Proposal PF-UNS, PUT-UNS, KI-UNS, PKPTDN-UNS, PDD-UNS, PGB-UNS, PPs-UNS, PTK-UNS, Hibah Kolaborasi Pendanaan, iTOP-100, dan Penelitian Mandiri.	172
Lampiran 3.	<i>Template</i> substansi Proposal Penelitian Perkuatan Institusi (PPI-UNS)	174
Lampiran 4.	<i>Template</i> substansi Proposal Penelitian Hibah Grup Riset (HGR-UNS)	177
Lampiran 5.	<i>Template</i> substansi Proposal Insentif Penyelenggaraan Konferensi Internasional	178
Lampiran 6.	<i>Template</i> substansi Proposal PKM, PKMI, PKM HGR-UNS, dan PKM Mandiri	180
Lampiran 7.	Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian	183
Lampiran 8.	Sistematika Laporan Akhir Penelitian	184
Lampiran 9.	Sistematika Laporan Kemajuan Pengabdian	185
Lampiran 10.	Sistematika Laporan Akhir Pengabdian	186
Lampiran 11.	Contoh <i>Curriculum Vitae</i> Ketua/Anggota Tim Pelaksana	187
Lampiran 12.	Contoh Rincian Penggunaan Anggaran	189
Lampiran 13.	Pernyataan Tidak Sedang Mendapatkan Pendanaan Sumber Lain	190
Lampiran 14.	Surat Pernyataan Kesanggupan Mitra Penelitian	191
Lampiran 15.	Surat Pernyataan Kesiediaan Sebagai Mitra Pengabdian	193
Lampiran 16.	Contoh Formulir Capaian Luaran Kegiatan Penelitian/Pengabdian	194
Lampiran 17.	Parameter–Parameter Penentu dan Formula P indeks dan G indeks Indeks Kinerja (<i>Performance Index</i>)	195
Lampiran 18.	Contoh LoA untuk Skema Penelitian Kolaborasi Internasional HKI dan iTOP-100	198
Lampiran 19.	Contoh Pencantuman Nomor Surat Perjanjian Penugasan Penelitian/Pengabdian	199
Lampiran 20.	Daftar Singkatan	200

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, **perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan**. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Pasal 45 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Undang-undang tersebut diimplementasikan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Visi UNS. Sesuai dengan **Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2020** tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Universitas Sebelas Maret, visi UNS adalah menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional. Visi LPPM yang bertekad untuk menjadi lembaga yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS dan kebudayaan. Rencana strategis (Renstra) UNS tahun 2020-2024 sebagai tahapan capaian kinerja UNS dan penjabaran 5 pilar kebijakan Rektor UNS dipaparkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Rencana strategis PTNBH UNS 2020-2024

Tahapan capaian kinerja Universitas Sebelas Maret sebagai institusi akademik mewajibkan UNS untuk membangun langkah-langkah strategis yang menempatkan aktivitas riset unggulan sebagai penggerak utama inovasi, sehingga *main goal* perwujudan *research as economic development agent* bukan hanya menjadi sekedar wacana. Pilihan ini telah dijabarkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS 2012-2025 yang menyertakan konsekuensi bahwa setiap aktivitas riset yang kemudian berjalan dan berkembang di UNS wajib menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas tinggi serta beragam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. **Migrasi pandangan dan strategi penguatan tata kelola riset dalam rangka implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, telah mulai dilaksanakan LPPM UNS sejak 2014 dengan menempatkan Grup Riset sebagai ujung tombak pertumbuhan inovasi**. Migrasi ini dilakukan berdasar analisis terhadap kekuatan sumber daya manusia. Penguatan sinergi strategis UNS sebagai dampak

pelaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap kualitas pengajaran dan penguatan pertumbuhan inovasi yang merupakan implementasi rencana strategis untuk mencapai strata UNS sebagai agen pentransfer kebudayaan, sains dan teknologi yang kedepannya mendorong UNS dari *teaching university* menjadi *research university* serta sebagai *economic development agent*. Proses migrasi mencakup tiga hal utama yaitu: 1) pergeseran terhadap kedudukan riset strategis dalam implementasi Tridharma; 2) skema pembiayaan strategis untuk riset terfokus; dan 3) sistem penjaminan mutu riset dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tataran implementasi aktivitas, migrasi mencakup aspek peningkatan partisipasi, penguatan integritas akademik, dan penetapan ranah pengembangan dan sasaran inovasi riset strategis.

Proses migrasi yang telah dilakukan **menunjukkan hasil yang memuaskan pada kinerja UNS** secara nasional dan perkembangan kinerja setiap tahun melalui laman Scopus, Sinta dan berbagai pemeringkatan internasional. Kinerja secara kelembagaan juga disajikan oleh Kemenristekdikti melalui Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA) di laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/> yang memberikan peringkat perorangan, lembaga, dan nasional. SINTA merupakan pusat indeks, sitasi, dan kepakaran berbasis web untuk mengukur unjuk kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. SINTA menyediakan *benchmark and analysis*, identifikasi kekuatan riset setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian, dan direktori pakar.



7. Peneliti Asing

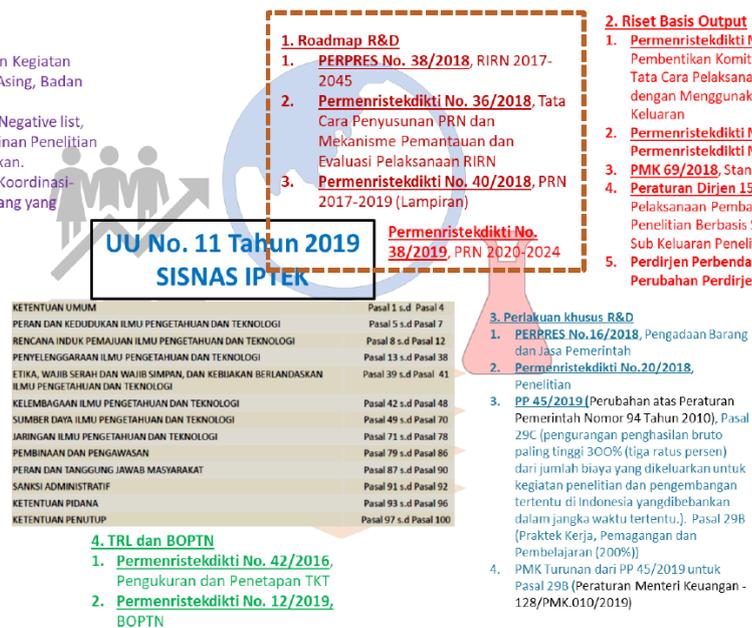
1. **PP 41/2006**, Perizinan Melakukan Kegiatan Litang bagi PT Asing, Lemlitang Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing
2. **Permenristekdikti No.14/2017**, Negative list, Daftar Kegiatan dan Objek Perizinan Penelitian Asing yang tidak direkomendasikan.
3. **Permenristekdikti 1/2018**, Tim Koordinasi Pengawasan-Sanksi Kegiatan Litang yang dilakukan pihak asing

6. Kekayaan Intelektual

1. **UU 13/2016**, PATEN
2. **PMK 72/2015**, Imbalan yang berasal dari PNPB Royalti kepada Inventor

5. Publikasi

1. **Permenristekdikti No. 20/2017**, Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor
2. **Permenristekdikti No. 9/2018**, Akreditasi Jurnal Ilmiah
3. **Permenristekdikti No. 50/2018**, Standar Nasional Perguruan Tinggi



Gambar 1.2. Peraturan-peraturan untuk pelaksanaan P2M di perguruan tinggi

Untuk menjabarkan visi misi UNS tersebut diatas melalui proses P2M, UNS harus mengacu pada berbagai perkembangan aturan yang terbaru seperti di Gambar 1.2. Disamping berbagai aturan tersebut ada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi yang menetapkan setiap perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam:

- a. menetapkan rencana kinerja;
- b. menyusun rencana kerja dan anggaran;
- c. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;

- d. menyusun laporan kinerja; dan
- e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja

Pencapaian IKU ini akan selalu direview oleh kementerian dimana penghitungan pencapaian indikator kinerja utama bagi perguruan tinggi negeri berdasarkan Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada awal semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terakait dengan kegiatan P2M adalah IKU 5 yang menyatakan indikator kinerja berupa jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen, dimana kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah terdiri dari:

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik;
 - 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - 3) studi kasus; dan/atau
 - 4) laporan penelitian untuk mitra.
- b. Karya terapan, terdiri atas:
 - 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - 2) pengembangan invensi dengan mitra.
- c. Karya seni, terdiri atas:
 - 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah).

Dengan formula

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

dengan

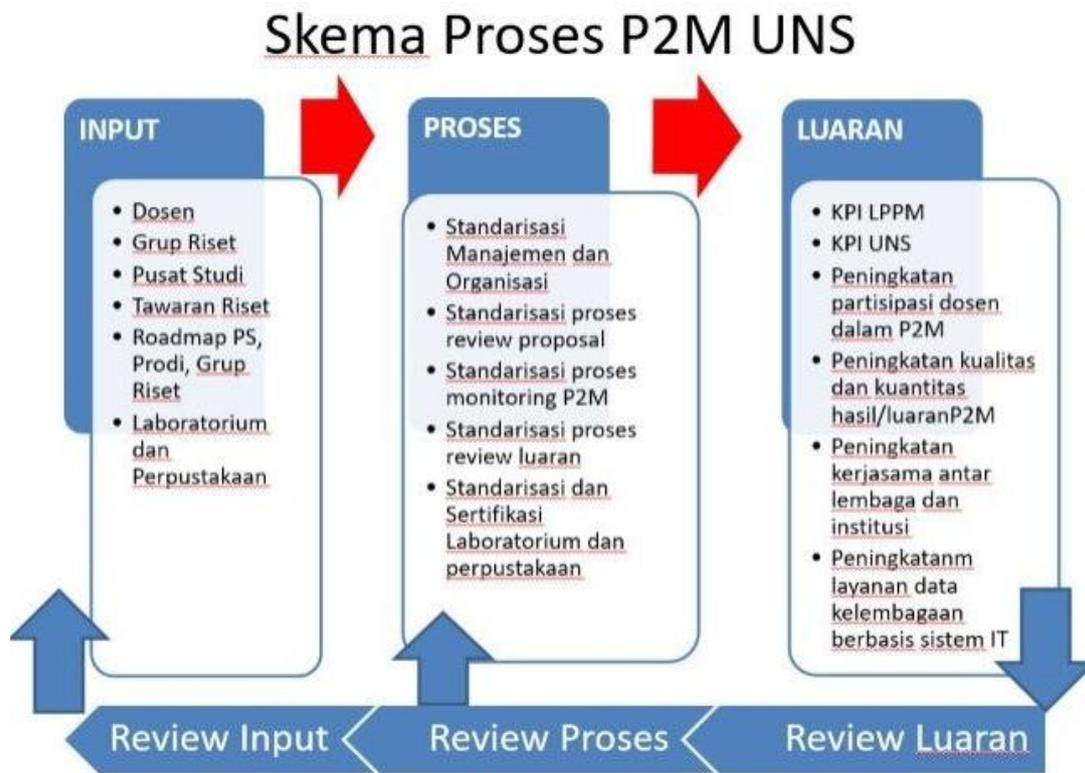
- n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Selain itu tata kelola tambahan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNS juga mengacu pada perangkat regulasi internal sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Peraturan Rektor UNS No. 116/H27/PG/ 2011 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan UNS.
2. Peraturan Rektor UNS No. 182/UN 27/PP/ 2014 tentang Etika Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNS.
3. Peraturan Rektor UNS No. 33/ UN27/PN/2014 tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret berbasis Grup Riset.
4. Peraturan Senat Akademik Universitas Sebelas Maret Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Penjabaran melalui peta strategi pengembangan unit kerja memperlihatkan keunikan dari UNS bahwa tahapan proses bertumpu pada Grup Riset, Pusat Studi, Pusat Penelitian dan Program Studi sebagai habitat utama keberadaan potensi akademik universitas. Setiap Grup Riset, Pusat Studi, Pusat Penelitian dan Program Studi harus merumuskan suatu peta jalan (*roadmap*) yang terstruktur dan terarah pada *main goal* sehingga meningkatkan efektivitas kerjanya. Ciri khusus sistem inovasi riset UNS juga antara lain mencakup upaya bersistem untuk memberdayakan Fakultas dan KPPMF dalam penyelenggaraan penelitian di tingkat Universitas, memberdayakan **input** yang dimiliki UNS dengan cara pengelolaan **proses** yang tepat sehingga diperoleh **luaran** yang memberikan kontribusi signifikan pada

peningkatan ketercapaian *Key Performance Indicator* UNS. Input, proses dan luaran (yang berbasis pada kinerja **output** dan **outcome**) sebagaimana yang tertulis secara rinci dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS 2012-2025, seperti tercantum dalam **Gambar 1.3**.



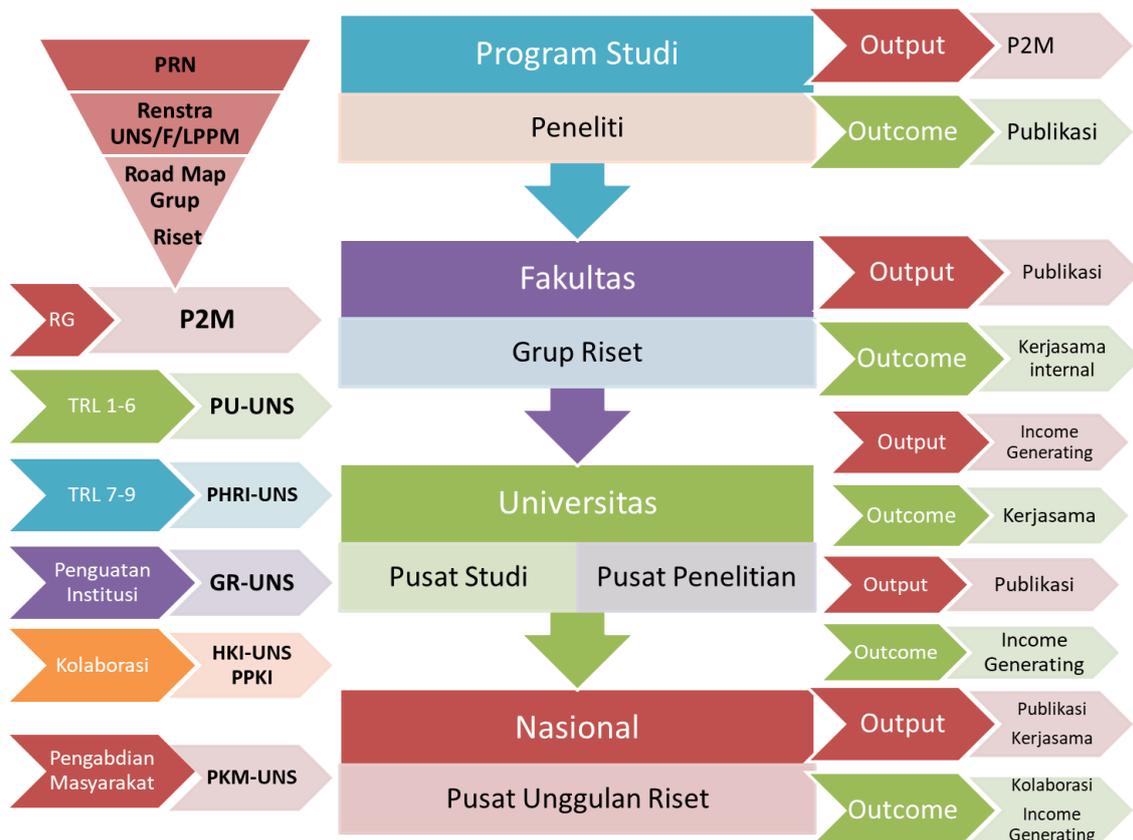
Gambar 1.3. Peta strategi pengembangan unit kerja sesuai RPJP UNS 2020-2038

Sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab bersama LPPM sebagai representasi universitas, Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas (KPPMF) sebagai representasi fakultas, dan Grup Riset sebagai ujung tombak pelaksana. LPPM sebagai representasi universitas mengimplementasikan perannya dalam pembentukan Tim Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang bersinergi dengan subkoordinator Program, Kerjasama, Data dan Informasi serta subkoordinator Umum dan Keuangan menjadi motor penggerak Sumber Daya Inovasi universitas. Sinergi yang kuat antara LPPM dengan KPPMF menjamin implementasi skema pembiayaan terserap secara efektif dengan efisiensi dampak yang tinggi terhadap target kinerja universitas dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sedangkan melalui mekanisme Grup Riset dan kerjasama antar-Grup Riset diharapkan dapat terjadi fusi intelektual dalam proses berinovasi sehingga setiap Grup Riset dapat tumbuh dengan keunggulan khas yang diakui serta menjadi strategi terintegrasi untuk penanggulangan *scientific misconduct*.

1.2. Strategi Pengembangan Riset Terfokus

Sejak 2014 UNS menetapkan bahwa **Grup Riset merupakan ujung tombak inovasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** sesuai dengan Peraturan Rektor UNS No. 33/ UN27/PN/2014 tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret berbasis Grup Riset. Peraturan Rektor UNS tersebut diimplementasikan dengan penetapan Grup Riset oleh SK Dekan berdasarkan ajuan dari Program Studi. SK Dekan tentang pembentukan Grup Riset berlaku selama dua tahun, sehingga setiap 2 tahun program studi dan fakultas dapat melakukan evaluasi untuk penetapan Grup Riset berikutnya. **Skema pertumbuhan berjenjang mulai dari peneliti,**

Grup Riset, Pusat Studi/Penelitian, hingga menjadi Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) merupakan suatu desain untuk selalu mendorong pelaksana P2M berprestasi (Gambar 1.4). Strategi pertumbuhan berjenjang ini sesuai dengan Arah Pengembangan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang membagi menjadi tiga tahapan juga yaitu tahap akademik (Lembaga Penelitian Akademik/LPA) yang setara dengan Grup Riset, tahap pengembangan inovatif (Lembaga Penelitian Inovatif/LPI) setara dengan Pusat Studi, dan diakhiri sebagai PUI-PT sebelum bertransformasi bersama pemerintah daerah menjadi *Science and Technology Campus* (Gambar 1.5).



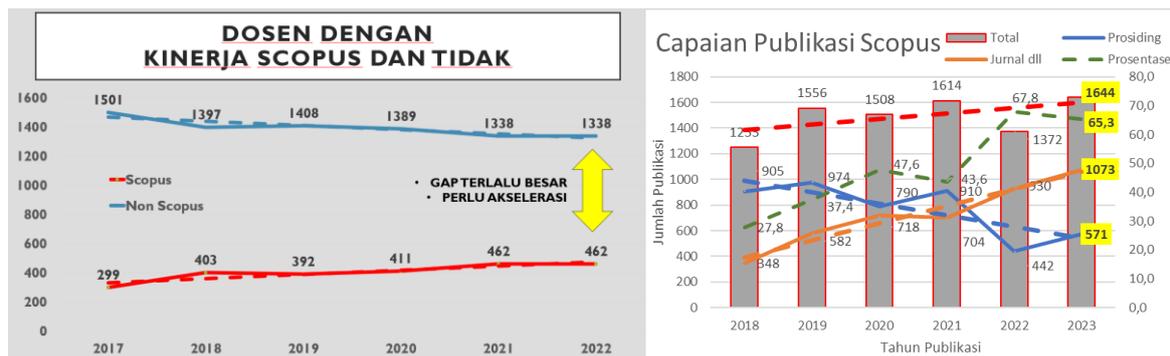
Gambar 1.4. Hubungan pertumbuhan berjenjang grup riset, hibah penelitian, dan renstra

Namun, dari kajian data yang lebih mendalam pada tahun 2023, **masih banyak pekerjaan rumah yang harus segera dicarikan pemecahannya**, seperti pertumbuhan jumlah dosen berkualifikasi S3 maupun jabatan akademik Lektor hingga Guru Besar yang belum sejalan dengan partisipasi dalam riset kompetitif dan kontribusi pada publikasi internasional, pencapaian publikasi internasional hanya merupakan sumbangan di bawah 25% jumlah dosen tetap dan cenderung stagnan (Gambar 1.6), kinerja publikasi yang tidak merata di tiap fakultas, rasio publikasi per dosen yang rendah serta belum semua dosen melakukan *updating* data secara rutin di SINTA yang akan menjadi akun rujukan bagi hibah P2M Dikti, proses kenaikan pangkat, dan kinerja kelembagaan lain. Sementara itu, Grup Riset juga masih perlu didorong untuk secara efektif meningkatkan kinerja penelitian secara menyeluruh karena indeks kinerja Grup Riset yang tidak merata. Berdasarkan pendataan tahun 2019 dimana keanggotaan per Grup Riset secara rerata adalah sekitar 7,3 orang, maka mulai dilakukan penataan grup riset dengan pembatasan keanggotaan Grup Riset antara 5-10 orang pada tahun 2020. Kinerja publikasi bereputasi UNS yang hanya dilakukan oleh di bawah 25% jumlah dosen berpengaruh terhadap jumlah publikasi yang dihasilkan dosen yang hampir stagnan juga, seperti disampaikan di Gambar 1.6. Meskipun jumlah publikasi hampir konstan, tapi ada progress yang baik dimana jumlah publikasi jurnal internasional Scopus naik

dan jumlah publikasi dalam seminar atau prosiding Scopus turun secara signifikan dalam 6 tahun terakhir, dimana pada Oktober tahun 2023 publikasi dalam bentuk jurnal sudah mencapai 65,3% dari jumlah keseluruhan publikasi. Publikasi dalam bentuk jurnal tersebut secara tidak langsung menaikkan jumlah sitasi yang diterima oleh publikasi tersebut, lihat **Gambar 1.6**.



Gambar 1.5. Arah pengembangan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi (Panduan PUI PT 2020)

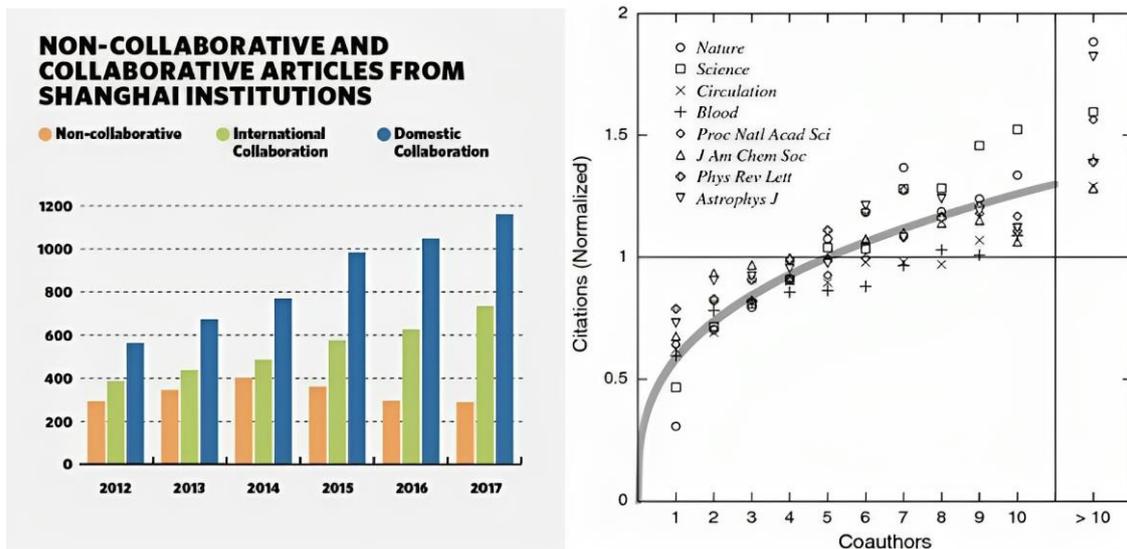


Gambar 1.6. Sebaran dan Kinerja Publikasi Scopus Staff Pengajar UNS

Pengukuran yang tepat dan transparan diperlukan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja mulai dari bawah yang berupa Grup Riset sampai menjadi PUI di tingkat nasional. Pengukuran tersebut dilakukan setiap 2 tahun sekali sesuai dengan Peraturan Rektor UNS No. 558/ UN27/HK/2011 tentang Pedoman Pengelolaan Pusat Studi di Lingkungan LPPM UNS. **Grup Riset bertanggungjawab terhadap kewajiban anggotanya (dosen) melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan melakukan kerjasama internal UNS dan inisiasi kerjasama eksternal.** Pusat Studi mulai melakukan kerjasama eksternal yang menghasilkan *income generating* bagi UNS, serta Pusat Unggulan Ipteks UNS (PUI) melakukan kerjasama eksternal dan internasional dan *income generating* juga bagi UNS. **Penilaian kinerja tahunan Grup Riset, Pusdi, dan PUI dilaksanakan secara terukur oleh LPPM berdasarkan modifikasi penilaian PUI-PT sebagaimana yang dicantumkan dalam buku Panduan ini (Lampiran 17).**

Berdasarkan Nature Index dan Scientometrics, data statistik menunjukkan adanya korelasi positif antara jumlah kolaborator dan tingkat sitasi sebuah paper (**Gambar 1.7**). Hasil analisis yang diperoleh secara signifikan menegaskan impresi intuitif bahwa kolaborasi memiliki dampak yang lebih besar. Analisis ini mengindikasikan bahwa kolaborasi dalam konteks penelitian tidak hanya memperkaya jumlah sitasi suatu karya, melainkan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan *H-index* para peneliti. Dengan

menggandeng lebih banyak kolaborator, penelitian memiliki potensi untuk memberikan sumbangan yang lebih substansial dalam landasan pengetahuan ilmiah. Hal ini mencerminkan pentingnya integrasi dan keterlibatan kolaboratif dalam mendorong kemajuan dan pengakuan dalam ranah literatur ilmiah. Dalam rangka meningkatkan jumlah sitasi luaran penelitian dan *H-index* para peneliti di lingkungan UNS, **LPPM mendorong peningkatan kolaborasi dengan kolaborator di luar UNS**. Kolaborasi ini diharapkan tidak hanya memperluas jaringan penelitian, tetapi juga memperkaya kontribusi ilmiah melalui integrasi berbagai keahlian dan perspektif. Melalui inisiatif kolaboratif ini, diharapkan hasil penelitian dapat mencapai dampak yang lebih signifikan dalam dunia akademis dan ilmiah, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap peringkat sitasi dan *H-index* para peneliti di Universitas Sebelas Maret.



Sumber: Unsurprisingly, S. S. *Research Collaboration Drives Innovation*. *Life Sciences*, 5000(4000), 3000; Hsu, J. W., & Huang, D. W. (2011). *Correlation between Impact and Collaboration*. *Scientometrics*, 86(2), 317-324.

Gambar 1.7. Korelasi antara kolaborasi dengan tingkat inovasi dan sitasi

Integrasi berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema Non APBN, baik Hibah Grup Riset (HGR) maupun Program Kemitraan Masyarakat (PKM) perlu dilakukan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan harus terfokus pada pengembangan ekonomi dan perubahan sosial masyarakat dengan perencanaan kegiatan dan pengukuran hasil yang tepat dan transparan. Grup Riset didorong mempunyai desa binaan agar proses integrasi berbagai kegiatan pengabdian dapat terjadi dengan baik. Kesesuaian tema penelitian atau pengabdian kepada masyarakat di dalam Grup Riset dengan *roadmap*/peta jalan Grup Riset dan ditunjang berbagai Skema P2M dan pendanaan yang tepat merupakan strategi peningkatan kinerja P2M UNS. Integrasi semua proses P2M juga hal yang penting misalnya integrasi kegiatan penelitian ke pengabdian kepada masyarakat. Semua proses integrasi ini dilakukan dengan menggunakan sistem IRIS1103 (<https://iris1103.uns.ac.id>).

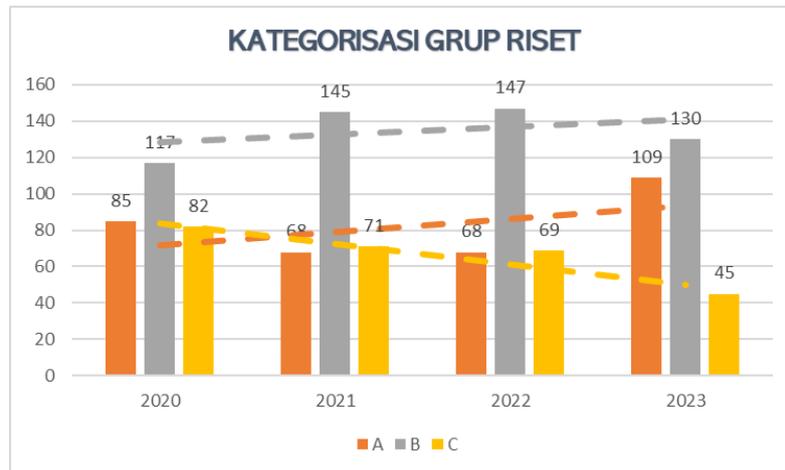
1.2.1. Grup Riset

Grup Riset atau Lembaga Penelitian Akademik (LPA) merupakan lembaga penelitian yang berada di perguruan tinggi yang telah memiliki karya-karya penelitian bersifat mendasar, proving, pengembangan metoda baru, dan bersifat lintas serta multidisipliner. Sifat utama dari grup riset adalah banyaknya karya ilmiah di jurnal baik berskala nasional maupun internasional yang dituliskan oleh para peneliti di lembaga tersebut. Berdasarkan data yang terekam pada <https://iris1103.uns.ac.id> diketahui bahwa jumlah Grup Riset mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 156 pada periode 2014-2015 menjadi 388 pada periode 2016-2017, tahun 2018-2019 menjadi 296, tahun 2021 menjadi 284 setelah

perubahan ketentuan keanggotaan Grup Riset pada tahun 2020.

Untuk mendukung kenaikan performa grup riset menjadi PUSDI dan PUI maka mulai tahun 2021 Grup Riset dibagi beberapa kategori sesuai dengan kinerja tahun sebelumnya yaitu:

- **Kategori A** yaitu sudah terpenuhi *one scholar one Scopus Publication* (publikasi Scopus ≥ 6),
- **Kategori B** yaitu sudah terpenuhi minimal (publikasi Scopus 1-5), dan
- **Kategori C** yaitu belum memenuhi target publikasi (publikasi Scopus = 0).



Gambar 1.8. Kinerja Grup Riset UNS Tiga Tahun Terakhir Sesuai Kategori

Setelah dilakukan kategorisasi Grup Riset mulai tahun 2021, *reward and punishment* pada tahun 2022, serta penajaman target *one scholar one Scopus publication* pada tahun 2023, kinerja Grup Riset semakin membaik setiap tahunnya dengan menurunnya Grup Riset yang belum menghasilkan luaran publikasi terindeks Scopus sama sekali atau kategori C yang pada tahun 2020 masih ada 82 (28,9%) menjadi 45 (15,9%) dari keseluruhan 284 Grup Riset atau secara keseluruhan Grup Riset yang belum memenuhi target UNS *one person one publication per year* (kategori B dan C) dari 199 (70,1%) menjadi 175 (61,6%) Grup Riset yang terdaftar. Kinerja Grup Riset UNS pada Tahun 2020-2023 dapat dilihat pada **Gambar 1.8.** Untuk lebih meningkatkan kinerja Grup Riset maka mulai tahun 2024 anggota Grup Riset didorong untuk melakukan kolaborasi dalam melakukan kegiatan P2M serta review dan penataan kembali *roadmap* P2M anggota dan Grup Riset sehingga integrasi kegiatan Tri Dharma PT oleh dosen dapat dijalankan lebih efisien dan efektif.

1.2.1.1. Tata Kelola Grup Riset

Mengacu pada Peraturan Rektor No. 33/UN27/PN/2014, Grup Riset adalah kelompok aktivitas riset bersama dari para dosen yang memiliki minat kajian yang sama dan/atau saling bertaut. Keanggotaan Grup Riset dapat bersifat lintas jurusan, fakultas, universitas dan bahkan lintas negara. Keberadaan Grup Riset ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan/Direktur dengan masa berlaku 2 tahun, disesuaikan dengan Peraturan Rektor No. 558/UN27/HK/2011. Peninjauan keanggotaan Grup Riset dapat dilakukan sebelum periode pembukaan skema hibah tahunan LPPM UNS. Tata kelola keanggotaan Grup Riset disusun berlandaskan beberapa ketentuan sebagai berikut:

a. Jumlah anggota dan keanggotaan Grup Riset:

- Grup Riset memiliki anggota antara 5 sampai 10 orang termasuk ketua.
- Setiap dosen **wajib menjadi anggota di satu Grup Riset di UNS.**
- Setiap dosen berhak menjadi anggota dalam maksimal 2 Grup Riset **atau** menjadi anggota dalam 1 Grup Riset dan 1 Pusat Studi/PUI, dengan **keanggotaan utama pada pilihan grup riset/Pusdi/PUI pertama.**

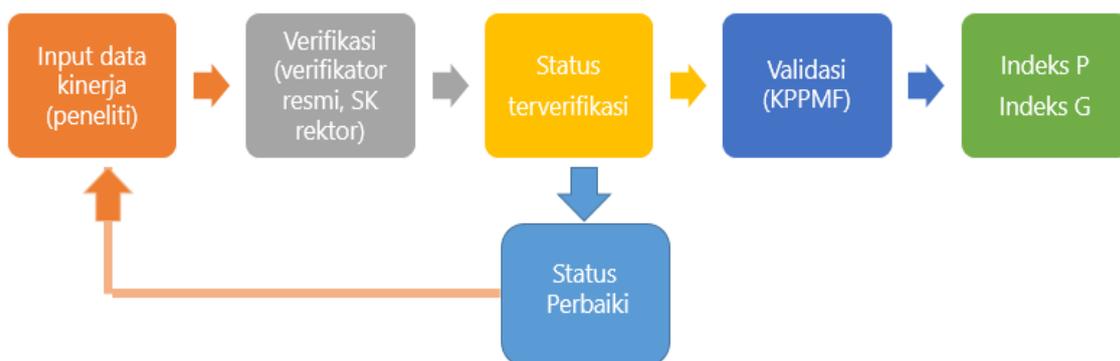
- iv. Dosen **berhak menjadi ketua** hanya di satu Grup Riset atau Pusat Studi atau PUI.
- v. Setiap dosen **berhak menjadi anggota Grup Riset di luar UNS**.
- vi. Anggota Grup Riset dari luar UNS berstatus sebagai mitra.

b. Persyaratan ketua Grup Riset:

- i. **Profesor atau minimal Doktor** yang memiliki publikasi di jurnal internasional/ invensi terdaftar, **dan** pernah memenangkan riset atau pengabdian kompetitif nasional/internasional atau memiliki p-indeks minimal 2 atau h-indeks scopus ≥ 2 (Sains) atau h-indeks Scopus ≥ 1 (Soshum);
- ii. **Khusus Sekolah Vokasi**, ketua Grup Riset dapat berkualifikasi S2 yang memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi/invensi terdaftar **dan** pernah memenangkan riset atau pengabdian kompetitif nasional/internasional **dan** P-indeks minimal 2 atau H-indeks scopus ≥ 2 (Sains) atau h-indeks Scopus ≥ 1 (Soshum).
- iii. Jika ketentuan dalam butir i-ii tidak terpenuhi, maka Dekan dapat menetapkan kebijakan tersendiri.

1.2.1.2. Indeks Grup Riset

Perangkat regulasi dasar tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta parameter hitungan kinerja Grup Riset dan Pusat Studi tercantum dalam Lampiran. Verifikasi terhadap bukti kinerja personal Grup Riset dilakukan secara independen oleh verifikator di bawah legalitas Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret. Tahapan proses pengukuran kinerja personal dan Grup Riset dapat dilihat pada **Gambar 1.9**.



Gambar 1.9. Skema pengukuran kinerja personal dan Grup Riset dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Dalam hal pengukuran kinerja Pusat Studi/ Penelitian, LPPM UNS menerapkan parameter yang berbeda. Hal ini didasarkan pada perbedaan *core business* Pusat Studi/ Penelitian. Mengacu pada perangkat regulasi Pusat Studi/ Penelitian, seperti tersebut di bawah ini:

1. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No. 116/ H27/PG/2011 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di lingkungan UNS.
2. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No. 558/ UN27/HK/2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Pusat Studi dalam lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

LPPM merumuskan suatu besaran indeks yang merepresentasikan kinerja Pusat Studi/ Penelitian sebagai *revenue generator* universitas, yaitu *Business Index*, dan *Branding Index*. Kedua index tersebut merupakan besaran untuk mengukur upaya promosi untuk meraih tingkat indeks bisnis lebih tinggi. Sistem akreditasi Pusat Studi/ Penelitian diatur dalam suatu Pedoman Akreditasi Pusat Studi/ Penelitian yang diterbitkan oleh LPPM UNS.

1.2.2. Pusat Studi

Pusat Studi atau Lembaga Penelitian Inovatif (LPI) berdasarkan kriteria Ristekdikti telah memiliki karya-karya penelitian bersifat mendasar, proving,

pengembangan metode baru, dan bersifat lintas serta multidisipliner dengan mulai dapat diaplikasikan melalui prototipe dalam skala lab, serta mulai diujikan di lebih dari satu kondisi yang berbeda. Dengan sifat utama dari Pusat Studi atau LPI adalah banyaknya karya ilmiah di jurnal baik berskala nasional maupun internasional, mengelola jurnal berskala nasional yang spesifik sesuai dengan kepakaran dan keilmuan lembaga, serta mulai mengelola simposium/seminar/konferensi dalam bidangnya secara rutin dan terjadwal. Dalam hal tata kelola, keterbukaan informasi yang berada di lembaga tersebut dapat diakses dengan mudah dan ter-update dengan informasi-informasi baru.

Pusat Studi berdasarkan Peraturan Rektor nomor 558/UN27/HK/2011 dapat berbentuk pusat penelitian, dan/atau pusat pengembangan, dan/atau pusat pengabdian yang memenuhi syarat bersifat multidisipliner, nama berbeda dengan program studi/jurusan/fakultas di UNS, didukung minimal 6 (enam) orang pakar minimal berkualifikasi S2 dengan keahlian/kepakaran tertentu dan ruang lingkup kerja yang tidak tumpang tindih dan / atau sama dengan pusat yang lain di lingkungan LPPM UNS. Pengukuran kinerja Pusat Studi didasarkan pada pengukuran kinerja Pusat Unggulan Ipteks (Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) Perguruan Tinggi (PUI-PT) yang akan direview setiap 6 bulan sekali dan dilakukan akreditasi setiap 2 tahun sekali. Kriteria pengukuran kinerja Pusat dapat dilihat di Lampiran.

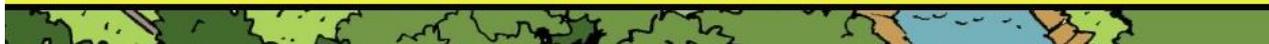
1.2.3. Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (PUI)

Pembentukan Pusat Unggulan Ipteks (Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) atau PUI menurut Ristekdikti merupakan amanah dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV tahun 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2024 yang memuat Pengembangan IPTEK dalam jangka Panjang. **PUI-PT di dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diarahkan untuk memperkuat kelembagaan penelitian, pengembangan ilmu dan teknologi agar mampu menghasilkan produk ipteks dan inovasi yang berbasis *demand driven* dalam rangka mendukung peningkatan daya saing bangsa serta sektor produksi barang dan jasa; keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam; mendukung dan menginisiasi pembentukan Science and Technology Campus (STC) di Perguruan Tinggi sesuai potensi ekonomi dan sumber daya alam daerah dan tema/isu strategis dalam bidang kemaritiman, sosial-budaya, dan tujuh Program Utama Nasional (PUNAS) Riset.** Sebagai suatu organisasi, PUI-PT harus mempunyai fungsi koordinasi atas berbagai kegiatan riset dan implementasinya serta memberikan arahan strategis. Organisasi ini menjadi simpul utama atau *vocal point* dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan dalam mendorong implementasi dan pencapaian tujuan kegiatan tersebut.

PUI-PT merupakan lembaga/unit organisasi penelitian di perguruan tinggi yang telah melewati sifat utama LPI yaitu telah memiliki karya-karya penelitian bersifat mendasar, proving, pengembangan metode baru, dan bersifat lintas serta multidisipliner yang telah dapat diaplikasikan melalui prototipe dalam skala *pilot plan* (setelah melalui skala lab), serta mulai diujikan di lebih dari satu kondisi yang berbeda. Dalam skala kesiapan teknologi atau pengembangan saintifik berada di level 8. **Sifat utama dari PUI-PT** selain banyaknya karya ilmiah di jurnal baik berskala nasional maupun internasional yang bereputasi dan telah mengelola jurnal berskala nasional yang spesifik sesuai dengan kepakaran dan keilmuan lembaga secara berkelanjutan, PUI-PT juga harus **mengelola simposium / seminar / konferensi** dalam bidangnya secara rutin dan terjadwal. Kemudian juga hasil teknologi yang dikembangkan telah didiseminasikan secara luas yang ditunjang oleh sistem tata kelola yang baik, sehingga keterbukaan informasi yang berada di lembaga tersebut dapat diakses dengan mudah dan terupdate dengan informasi-informasi baru. PUI-PT adalah lembaga penelitian unggulan di perguruan tinggi yang siap untuk bertransformasi untuk mendukung STC.

1.2.4. Peta Jalan

Roadmap Grup Riset perlu disesuaikan dengan Peraturan Presiden No 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 dan Permeristekdikti No 38 tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024. *Main goal* yang dirumuskan diharapkan berpartisipasi dalam pengembangan 16 (enam belas) tema penelitian UNS yang



disesuaikan dengan tema penelitian yang dirumuskan RISTEK dan Sistem Inovasi Nasional (SINAS) dan mendukung Visi Universitas, yakni sebagai berikut:

1. Pengentasan kemiskinan
2. Perubahan iklim dan keanekaragaman hayati
3. Energi baru dan terbarukan
4. Ketahanan dan keamanan pangan
5. Kesehatan, penyakit tropis, gizi dan obat-obatan
6. Pengelolaan dan mitigasi bencana
7. Integrasi nasional dan harmoni sosial
8. Otonomi daerah dan desentralisasi
9. Seni dan budaya/industri kreatif
10. Infrastruktur, transportasi dan teknologi pertahanan
11. Teknologi informasi dan komunikasi
12. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa
13. Javanologi
14. Finance dan Banking
15. Pancasila dan Nilai-Nilai Kebangsaan
16. Teknologi Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Renstra LPPM 2020-2024 maka Program Prioritas tersebut diringkas lagi menjadi menjadi 5 Program Unggulan UNS yaitu perubahan iklim dan keragaman hayati; energi baru dan terbarukan; ketahanan pangan; seni, budaya dan industri kreatif; serta pembangunan manusia dan daya saing bangsa.

Disamping itu kegiatan P2M UNS harus mengacu kepada agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (the 2030 *Agenda for Sustainable Development* atau SDGs) yang merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs/TPB diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “*No-one Left Behind*”. SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian Millennium Development Goals (MDGs) yang mulai diratifikasi pada tahun 2015.



Gambar 1.10. Sustainable Developments Goals

Dalam rangka mendukung Program Unggulan UNS “*Green Campus*” maka muatan dari Program Prioritas tersebut **diutamakan** yang bermuatan **Green and Sustainability**. Disamping itu Program Prioritas tersebut juga diharapkan mendukung dan terintegrasi dengan Kriteria UI *Green Matric* yang menjadi muatan dasar *Green Campus* UNS yaitu terkait Penataan dan Infrastruktur (*Setting and Infrastructure*), Energi dan Perubahan Iklim (*Energy and Climate Change*), Limbah (*Waste*), Air (*Water*), Transportasi (*Transportation*) dan Penelitian dan Pendidikan (*Education*). Selain itu Universitas Sebelas Maret juga mendorong terciptanya *teaching university* dengan berbagai kebijakan P2M sehingga hasil penelitian yang sudah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 9 menjadi berbagai unit bisnis yang berkembang seperti *laboratory school* Pradita Dirgantara sebagai kerjasama UNS dan TNI Angkatan Udara, *laboratory school* Angkasa, baterai lithium, KHDTK Hutan Bromo, serta pewarna alami.

1.2.5. Skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perancangan skema-skema penelitian dalam sistem inovasi riset UNS dirancang secara selaras dengan skema yang dikembangkan oleh DP2M DIKTI, dengan beberapa modifikasi khusus yang ditujukan untuk penguatan internal dan ciri khusus sistem inovasi riset UNS. Pada tahun 2024 ada **perubahan beberapa skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** yang ditawarkan dengan pembiayaan Non APBN UNS dengan pertimbangan untuk mempermudah peneliti dan pengabdian untuk melakukan aktivitas P2M, menyesuaikan luaran P2M dengan berbagai KPI yang diinginkan, dan akselerasi jumlah luaran untuk meningkatkan kinerja kelembagaan.

1.2.6. Keterlibatan Dosen dalam P2M

Seluruh dosen UNS **diwajibkan** terlibat dalam kegiatan P2M sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keterlibatan dosen dalam kegiatan P2M diatur sebagai berikut:

- a. Seluruh dosen UNS yang mempunyai NIDN / NIDK / NIK (terdaftar dengan status aktif dalam SIMPEG) berhak mengikuti kompetisi P2M dana Non APBN UNS.
- b. Tenaga kependidikan yang memenuhi syarat berhak mengikuti skema Penelitian Tata Kelola Kebijakan.
- c. Dosen status tugas belajar di luar UNS di dalam negeri dengan beasiswa UNS atau biaya mandiri hanya berhak mengikuti kompetisi P2M dana Non APBN UNS untuk skema Penelitian Disertasi Doktor (PDD), sedangkan dosen tugas belajar di UNS hanya berhak diusulkan sebagai mahasiswa pada skema Penelitian Pascasarjana, baik sebagai pengusul di skema PDD dan mahasiswa di skema Pascasarjana hanya diberikan untuk satu kali perolehan hibah dalam Tahun Anggaran berjalan. **Dosen dengan status tugas dan ijin belajar hanya diperkenankan menjadi anggota pada skema hibah P2M RG.**
- d. Setiap dosen hanya berhak mengikuti **dua** kegiatan penelitian (satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota **atau** dua sebagai anggota) dan **dua** kegiatan pengabdian kepada masyarakat (satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota **atau** dua sebagai anggota) dengan **dana APBN dan Non APBN UNS**, baik untuk kegiatan P2M lanjutan maupun ajuan baru.
- e. Khusus untuk pengusul yang memiliki p-indeks ≥ 2 dan/atau memiliki h-indeks ≥ 3 untuk bidang sosial-humaniora dan seni dan h-indeks ≥ 5 untuk bidang sains-teknologi, dapat mengikuti kegiatan penelitian hingga tidak lebih dari **empat** kegiatan (dua sebagai ketua dan dua sebagai anggota; atau satu sebagai ketua dan tiga sebagai anggota; atau empat sebagai anggota) dengan dana yang bersumber dari Kementerian Ristekdikti termasuk NON APBN UNS. Acuan p-indeks yang dipergunakan adalah p-indeks TS-1 (TS: tahun sekarang).
- f. Pengajuan proposal Penelitian Hibah Grup Riset, Penelitian Perkuatan Institusi, Penelitian Tata Kelola Kebijakan, Penelitian Mandiri, Penelitian Kerjasama, Insentif Penyelenggaraan Konferensi Internasional, dan Bantuan Publikasi Jurnal Top-Tier tidak terikat oleh pengaturan butir (c) dan (d).
- g. Pengajuan proposal Pengabdian Hibah Grup Riset dan Pengabdian Mandiri tidak terikat oleh pengaturan butir (c).

- h. Mekanisme pendeteksian ketua dan anggota pelaksana dalam P2M dilakukan secara otomatis melalui sistem IRIS1103 dan diverifikasi pada saat penentuan pemenang.
- i. Perubahan ketua tim pelaksana kegiatan P2M dapat dilakukan pada beberapa keadaan seperti ketua P2M berhalangan tetap, pensiun, tidak lagi berstatus sebagai pegawai UNS, dan tugas/ijin belajar.



BAB II

PELAKSANAAN DAN MEKANISME P2M

Pencapaian Visi dan Misi UNS dijabarkan lebih detil dalam Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNS yang bertekad untuk menjadi lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. Untuk menjadi lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri maka berdasar Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) penyelenggaraan institusi LPPM harus memenuhi Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang meliputi kriteria minimal tentang sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi (PT) yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: a) hasil; b) isi; c) proses; d) penilaian; e) peneliti/pengabdian; f) sarana dan prasarana; g) pengelolaan; serta h) pendanaan dan pembiayaan. Sehingga kinerja LPPM UNS berhubungan langsung dengan proses manajemen, perencanaan, mekanisme seleksi/penentuan pelaksana kegiatan, pelaksanaan dan monitoring pelaksanaan kegiatan, serta tindak lanjut hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengelola dan pengkoordinir kegiatan secara teknis. Berdasarkan hasil pemeringkatan klaster Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi, LPPM UNS telah ditetapkan menjadi PT kelompok mandiri untuk kegiatan Penelitian dan Klaster Unggul untuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Proses pemeringkatan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PT merupakan suatu sistem yang secara keseluruhan dan komprehensif untuk dapat mengukur Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PT dari sisi kekuatan sumberdaya, pengelolaan, dan sampai pada pengukuran luaran penelitian. Proses pengukuran Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara umum diproyeksikan dalam empat (4) unsur yaitu Sumber Daya (SD), Manajemen Penelitian (MP), Luaran Penelitian (LP) dan *Revenue Generating* (RG). Disamping itu untuk meningkatkan kinerja penelitian PT dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja institusi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP/LPPM) perguruan tinggi sebagai bagian dari kegiatan yang diamanahkan oleh Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tatacara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran. Pada ketentuan ini telah diatur tahapan pengelolaan penelitian meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan/Monev, pelaporan, dan penilaian keluaran yang kemudian dilakukan modifikasi untuk mekanisme pengelolaan kegiatan P2M di UNS sebagaimana diilustrasikan pada **Gambar 2.1**.

Segala ragam pembiayaan dalam Sistem Inovasi Riset UNS diarahkan untuk mencapai tataran keunggulan dalam kategori dampak sebagai berikut:

- a. Keunggulan pencapaian indikator kinerja universitas berkelas dunia dalam implementasi hasil-hasil riset dalam pengajaran dan implementasinya kepada masyarakat, dalam capaian kinerja yang menjadi indikator *research university*.
- b. Keunggulan dalam penguatan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan kearifan lokal untuk memajukan peradaban melalui ragam riset terfokus dan skema pengabdian kepada masyarakat.
- c. Keunggulan dalam kemampuan *revenue generating* berbasis riset dan kemampuan layanan profesional yang berstandar.

Sasaran pembiayaan meliputi terlaksananya skema riset terfokus, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang secara terintegrasi melalui perencanaan



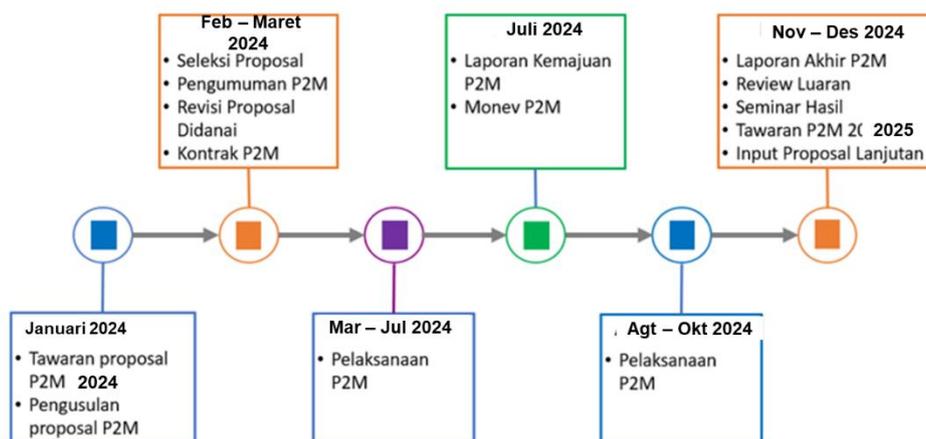
aktivitas kreatif di tingkat Grup Riset dan Pusat Studi/Penelitian. Segenap keunggulan dan sasaran tersebut dirancang untuk dapat tercapai secara bertahap sesuai dengan rencana pengembangan jangka panjang sebagaimana tersaji dalam RIP UNS.



Gambar 2.1. Tahapan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.1. Pendanaan dan Biaya Pengelolaan P2M

Pelaksanaan P2M UNS tahun 2024 didukung pendanaan dari NON APBN dan BPPTNBH. Untuk pendanaan dari BPPTNBH LPPM UNS berperan dalam proses pengumuman, seleksi dan penetapan pemenang. Segala biaya yang timbul akibat pengelolaan P2M di UNS yang meliputi biaya pengelolaan dan seleksi proposal, monitoring dan evaluasi (monev) internal, seminar hasil riset internal, pelaporan hasil riset dari LPPM UNS ke Kemenristekdikti, dan diseminasi hasil-hasil riset terpilih UNS dibebankan kepada anggaran UNS dengan tidak mengurangi anggaran P2M yang telah ditetapkan untuk setiap periset.



Gambar 2.2 Jadwal kegiatan P2M UNS tahun 2024

Pada tahun 2024 ini untuk membantu pelaksanaan kegiatan P2M dalam pengelolaan dana kegiatan P2M dilanjutkan lagi keterlibatan *Account Representative* (AR) sebagai tenaga yang bersifat konsultatif bagi pembantu peneliti terutama dalam menyiapkan Surat Pertanggungjawaban Keuangan (SPJ). AR berfungsi untuk mendampingi pembantu peneliti untuk melaksanakan kegiatan P2M dan melaporkan kegiatan tersebut sesuai dengan tata aturan dan perundangan yang berlaku. Dengan adanya AR tersebut maka pelaksana P2M wajib mengangkat pembantu peneliti dari mahasiswa yang terlibat kegiatan P2M dan

dibayarkan upahnya sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2022 tentang Standar Biaya Masukan UNS.

2.2. Jadwal

Mekanisme pelaksanaan tata kelola penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh LPPM dilakukan dengan rincian kegiatan sebagaimana tercantum pada **Gambar 2.2**.

2.3. Standarisasi P2M dan Penjaminan Mutu

UNS diharapkan dapat mengelola P2M sesuai standar dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi seperti dipaparkan pada bagian terdahulu. UNS dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat akan mengikuti standar P2M yang telah dimuat secara rinci dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Kemenristekdikti dan juga berbagai dokumen dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sedang disusun oleh LPPM. Standar P2M yang direncanakan seperti dipaparkan pada **Gambar 2.3**.

Isi P2M	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman dan keluasan materi • Orentasi luaran, support PRN, kemanfaatan
Proses P2M	<ul style="list-style-type: none"> • Step P2M, Kaidah dan Metode, Mutu, K3, & lingkungan • Riset Mahasiswa S1-3
Penilaian P2M	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi nilai, kesesuaian hasil, isi dan proses P2M • Metode dan instrumen
Periset & pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan riset, • penguasaan metode,
Sarana & Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana pendukung P2M • Pelayanan proses pendidikan, mutu, K3, & lingkungan
Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dan mekanisme • Alokasi dana
Hasil P2M	<ul style="list-style-type: none"> • Mutu hasil, kaidah, metode, capaian pembelajaran • Diseminasi, paparan, penulisan, plagiarisme, publikasi

Gambar 2.3. Standardisasi di dalam dokumen SPMI untuk kegiatan P2M UNS

Disamping itu UNS berkomitmen sangat kuat untuk menjunjung tinggi etika akademik dalam setiap sendi kehidupan dan budaya akademik *civitas academica*. Segala ragam perilaku yang terkategori sebagai *scientific misconduct* merupakan bentuk kejahatan yang tidak dapat diterima dan akan dikenakan sanksi berat sesuai ketentuan yang berlaku. Secara definitif, *scientific misconduct* merupakan pelanggaran terhadap kode standar *scholarly conduct* serta *ethical behaviour* dalam suatu riset saintifik. *Scientific misconduct* dapat berupa *plagiarism, fabrication dan falsification*. Penjaminan mutu penelitian dan pengabdian memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (dimana publikasi dan ajuan HKI termasuk didalamnya) telah memenuhi kaidah etika riset yang benar. Metode perencanaan awal Grup Riset melalui koordinasi ketua RG merupakan tahap awal antisipasi *scientific misconduct*. Implementasi yang dilakukan LPPM mengacu pada perangkat regulasi etika penelitian dan pengabdian yang termaktub dalam Peraturan Rektor UNS No.182/UN27/PP/2014 pada pasal 4 ayat 6 dan 7, menyatakan bahwa:

1. Peneliti/pengabdian wajib menghormati Hak Kekayaan Intelektual peneliti//pengabdian lain.
2. Peneliti/pengabdian dilarang melakukan plagiasi dalam penyusunan proposal, pelaksanaan, dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan menyatakan bahwa proposal, kegiatan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan karya orisinal peneliti/pengabdian.

Pada Bab IV, Ketentuan Penutup, pasal 15 dan Peraturan Rektor UNS No:182/UN27/PP/2014, dijabarkan tentang sangsi yang akan dikenakan atas pelanggaran terhadap etika riset seperti telah diuraikan.

2.4. Tahapan Pelaksanaan P2M

Dalam melaksanakan kegiatan P2M di UNS, LPPM akan mengelola P2M mulai dari perencanaan sampai dengan penanganan pengaduan yaitu:

2.4.1. Perencanaan P2M

- a. LPPM menyusun agenda P2M yang dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) P2M Tahunan dan Renstra Bisnis multitalahun (lima tahun) yang didasarkan pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Prioritas Riset Nasional (PRN), Renstra UNS, Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM UNS, peta jalan Grup Riset, payung riset, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana riset. Renstra Tahunan dan Multitalahun mendukung beberapa bidang unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan P2M di UNS.
- b. LPPM menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNS dengan mengacu pada buku Panduan Pelaksanaan Riset dan Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti dan berbagai peraturan lainnya.
- c. LPPM mendukung pelaksanaan skema P2M lain yang relevan dan mendukung kinerja LPPM sebagai pedoman dalam pelaksanaan P2M.
- d. Fakultas yang memiliki program pascasarjana harus mengintegrasikan kegiatan riset dengan pendidikan pascasarjana.

2.4.2. Pengusulan Proposal P2M

- a. Pengusulan proposal P2M dilakukan oleh dosen selaku anggota Grup Riset dengan mengusulkan agenda kegiatan P2M ke ketua Grup Riset untuk dimasukkan dalam sistem IRIS1103 dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah dimiliki.
- b. Setelah teragendakan di kegiatan Grup Riset, dosen dapat mengunggah proposal sesuai dengan format yang berlaku.
- c. Proposal yang sudah diunggah harus **diajukan** untuk mendapatkan validasi dari KPPMF/P/SV dan diseleksi.
- d. Dosen yang masih memiliki tanggungan kewajiban dari penelitian/pengabdian sebelumnya akan diblokir dalam **skema pendanaan** yang sama (NON APBN/BPPTNBH), sehingga tidak dapat mengusulkan skim P2M bersumber dana NON APBN/rupee murni. Pemblokiran akan dihentikan jika kewajiban dari penelitian/ pengabdian sebelumnya sudah dipenuhi.
- e. Dosen yang purna tugas pada tahun berjalannya penelitian/pengabdian tidak diperkenankan sebagai ketua tetapi hanya diperkenankan sebagai anggota.

2.4.3. Seleksi Proposal P2M

Seleksi proposal P2M Internal UNS dikelola oleh LPPM dan dilakukan oleh tim penilai yang memenuhi kriteria sesuai dengan standar Kemenristekdikti dan ditetapkan dengan SK Rektor. Seleksi proposal P2M secara umum dilakukan untuk mengevaluasi isi proposal riset dan rencana keuangan proposal riset. Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Seleksi dilakukan dalam dua tahapan, yaitu seleksi administratif serta review substansi dan rencana anggaran.
- b. Proposal yang diunggah tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan tidak akan diproses untuk seleksi.
- c. Seleksi administrasi dengan sistem gugur meliputi format proposal dan kelengkapan dokumen yang diperlukan sesuai dengan panduan.
- d. Proposal yang lolos seleksi administrasi akan di-*review* substansi proposal termasuk rencana anggaran penelitian/pengabdian. Review dilakukan secara *online* oleh **reviewer internal UNS dan reviewer eksternal** yang memiliki kompetensi sebagai reviewer, yang

- dikelompokkan pada bidang sains dan teknologi serta sosial-humaniora dan seni.
- e. **Reviewer internal** merupakan dosen UNS yang memiliki kompetensi dibidangnya dilihat dari rekam jejak kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor UNS Nomer 1644/UN27/HK/2022 yang akan diperbaharui setiap dua tahun sekali. **Reviewer eksternal** merupakan reviewer yang berasal dari beberapa perguruan tinggi negeri di luar UNS, dan merupakan para peneliti/pengabdian yang kompeten sesuai dengan rekomendasi Ketua LPPM dari universitas pengirim.
 - f. Proses review dilakukan secara online dengan identitas pengusul terbuka, tetapi reviewer tetap berpegang pada kode etik reviewer, antara lain:
 - Berpegang teguh pada nilai-nilai luhur karakter, kebaruan dan keaslian.
 - Menguasai dan mengacu pada panduan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.
 - Memahami ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab sebagai reviewer.
 - Fungsi penjaminan mutu agar proposal yang lolos sesuai dengan harapan.
 - Menghindari konflik kepentingan.
 - Menjaga kerahasiaan
 - Mempunyai semangat untuk memperbaiki.
 - g. Reviewer bertugas menilai substansi proposal, kelayakan biaya penelitian/pengabdian dan memeriksa kewajaran biaya, serta memberikan rekomendasi kelayakan proposal. Jika perbedaan hasil penilaian 2 orang reviewer lebih dari 100, maka dilakukan review ulang oleh reviewer tersebut.
 - h. Reviewer wajib menandatangani berita acara penilaian proposal.
 - i. Seleksi program mandiri dilakukan dengan prosedur yang sama dengan hibah bersumber dana NoN APBN/BPPTNBH, tetapi proses pembinaan lebih diutamakan untuk menjaga kualitas proses dan hasil P2M dan penulisan buku yang dilakukan.
 - j. Pengusul akan diberi akses untuk melihat komentar reviewer melalui akun IRIS masing-masing sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan proposal dimasa yang akan datang.

2.4.4. Pengumuman Proposal yang Didanai

Pemenang proposal yang didanai didasarkan kepada *passing grade* yang disepakati oleh LPPM dan ketersediaan anggaran LPPM. Usulan pemenang disampaikan kepada Rektor untuk mendapatkan pengesahan dengan mempertimbangkan KPI UNS secara keseluruhan. Hasil pengesahan dari Rektor kemudian diumumkan oleh LPPM dan diproses untuk pelaksanaan kegiatan P2M.

2.4.5. Kontrak Pelaksanaan P2M

UNS melaksanakan kontrak P2M dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. UNS melalui LPPM membuat Perjanjian Kerja P2M dengan ketua peneliti/pengabdian yang proposalnya telah dinyatakan lolos seleksi yang dituangkan dalam surat perjanjian penugasan pelaksanaan P2M yang di dalamnya mengatur hak dan kewajiban peneliti/pengabdian.
- b. Pengelolaan luaran berupa Kekayaan Intelektual (KI) baik berupa Hak Cipta, Paten, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Merek, Rahasia Dagang dan Perlindungan Varietas Tanaman, dan lain-lain diatur dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja P2M.
- c. P2M dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran.
- d. Peneliti/pengabdian harus segera melaksanakan P2M setelah dilakukan penandatanganan surat perjanjian pelaksanaan P2M.

2.4.6. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil P2M

- a. UNS melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan P2M baik yang didanai oleh UNS maupun dari eksternal. Hasil monitoring dan evaluasi internal dilaporkan ke Kemenristekdikti.

- b. Jika diperlukan dapat dilakukan monitoring lapangan untuk kegiatan P2M skema tertentu.
- c. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan P2M pada tahun berjalan dan pengusulan riset pada tahun berikutnya.
- d. Setiap peneliti/pengabdian wajib melaporkan pelaksanaan P2M-nya melalui laman IRIS1103 dengan mengunggah: 1) catatan kegiatan harian sejak penandatanganan perjanjian riset, 2) laporan kemajuan, 3) softcopy laporan akhir tahun atau laporan akhir yang telah disahkan LPPM berikut luaran P2M (publikasi ilmiah, KI, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran, dan 4) rekapitulasi penggunaan keuangan dari kegiatan P2M yang didapatkan.
- e. **Luaran yang dijanjikan dalam proposal harus tercapai pada tahun pelaksanaan kegiatan P2M.**
- f. Setiap peneliti/pengabdian wajib memenuhi kewajiban pembayaran pajak dari pengeluaran yang dikeluarkan dalam kegiatan P2M masing-masing, dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran untuk ditunjukkan pada pemeriksaan dikemudian hari bila diperlukan pada pemeriksaan oleh lembaga pemeriksa keuangan negara.
- g. Setiap peneliti/pengabdian wajib mengikuti seminar hasil pada tahun terakhir pelaksanaan P2M.

2.4.7. Tindak Lanjut Hasil P2M

- a. UNS melaporkan kegiatan hasil P2M dalam bentuk kompilasi luaran P2M dosen setiap tahun.
- b. UNS menyertakan periset yang hasil P2M-nya terpilih sebagai peserta presentasi hasil atau presentasi keunggulan ditingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek.

2.5. Pengelolaan Kekayaan Intelektual

Pengelolaan bisnis dan kepemilikan hak kekayaan intelektual dari capaian hasil riset diatur sesuai ketentuan pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) Universitas Sebelas Maret sebagaimana dimaksud dalam SK Rektor Universitas Sebelas Maret. Sepanjang SK Rektor dimaksud belum diterbitkan maka pengelolaan bisnis dan HKI diatur sebagaimana disajikan dalam **Tabel 2.1**.



Tabel 2.1. Pengelolaan Bisnis dan KI dalam Pembiayaan Riset Non APBN

No	Ragam Capaian	Keterangan
1	Publikasi ilmiah	Nama dalam setiap bentuk publikasi di jurnal dan atau konferensi ilmiah diatur secara ketat sesuai ketentuan global tentang <i>authorship</i> .
2	Paten atau KI yang lain	Inventor dalam dokumen paten atau KI yang lain (Hak Cipta, merek, Desain Industri, dll) ditetapkan berdasarkan kontribusinya terhadap invensi ("penemuan"), yang urutan penulisan inventor dalam dokumen paten/sertifikat sesuai dengan kontribusinya. Kepemilikan Paten atau KI lain yang diperoleh dari skema riset dana Non APBN UNS menjadi milik UNS (UNS sebagai pemegang hak).
3	<i>Start up</i> dan <i>Spin off company</i>	Dalam hal pelaksanaan riset berhasil mencapai tataran terbentuknya <i>start up</i> atau <i>spin off company</i> , maka kepemilikan saham diatur mengikuti Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 1/H.27/KL/2008 tentang Pedoman Kerjasama Universitas Sebelas Maret dan Surat Edaran Rektor UNS No. 1990/UN27/2016 tentang Pengelolaan dana kerjasama di UNS. Untuk menjadi <i>start up</i> perlu melalui inkubator bisnis atau divisi hilirisasi dengan melalui seleksi bisnis plan/proposal, prototipe, dll. Setelah proses P2M selesai, pelaksana P2M dapat di rekrut oleh BPU untuk menjadi tenant dan memulai proses bisnis teknologinya (seperti pendirian perusahaan, pengajuan legalitas, pendanaan diluar P2M, dll).
4	Lisensi dan usaha bersama dengan pihak ketiga	Pembagian saham dan keuntungan dari usaha bersama dan/atau lisensi produk riset yang terbentuk melalui kemitraan yang adil dan bermartabat dengan pihak ketiga diatur dengan proporsi yang disepakati bersama. Lisensi/perjanjian lisensi merupakan ijin/perjanjian untuk menggunakan paten UNS, sehingga terkait pembagian royalty. Usaha kemitraan merupakan bentuk usaha bersama dengan pihak lain yang terkait dengan pembagian keuntungan perusahaan/usaha. Dalam ini UNS harus diupayakan menjadi pemegang saham mayoritas.

Peneliti wajib mencantumkan Nomor Perjanjian Penugasan Penelitian dan Nama Universitas Sebelas Maret dalam setiap publikasi, pidato publik, wawancara, promosi yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian baik secara tulisan ataupun lisan. Pencantuman Nomor Surat Perjanjian Penugasan Penelitian secara umum dicontohkan "Penelitian ini didanai oleh RKAT PTNBH Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2024 melalui skema Penelitian PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS) dengan Nomor Surat Perjanjian Penugasan Penelitian: 228/UN27.22/PT.01.03/2024" atau lihat contoh di Lampiran 19.

2.6. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Setiap RG penerima penugasan riset yang pembiayaannya bersumber dari anggaran Non APBN UNS berkewajiban menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan administrasi yang berlaku di UNS. Ketentuan dasarnya disajikan dalam **Tabel 2.2.** Adapun dalam sudut pandang penguatan Sistem Inovasi Riset jangka panjang UNS, maka berlaku ketentuan bahwa sebagian dana riset bersumber Non APBN dapat digunakan untuk pembelian komponen dan atau pengembangan peralatan pendukung riset secara bertahap sepanjang sangat berkait dan sesuai dengan tujuan strategis pengembangan RG. Pembelian komponen peralatan riset harus disertai dengan bukti pembelian, bukti keberadaan barang dan menyampaikan Berita Acara Serah terima barang/ inventaris kepada pihak UNS. **Semua skema P2M wajib mengangkat mahasiswa terutama mahasiswa pascasarjana sebagai pembantu peneliti sesuai Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2022 tentang Standar Biaya Masukan UNS untuk melaksanakan tugas sebagai Account Representatives (AR)** melalui Grup Riset masing masing.

Tabel 2.2. Ketentuan Dasar Penggunaan Anggaran P2M Non APBN UNS

No	Kategori Belanja	Kisaran Alokasi (%)	Keterangan
1	Honorarium (antara lain: narasumber dari luar UNS, pembantu peneliti, pembantu lapangan, surveyor, pengolah data, dll sesuai Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2022 tentang Standar Biaya Masukan UNS. Honorarium tidak diperbolehkan untuk peneliti.	50-100	<ul style="list-style-type: none"> ● Segala ragam perjalanan dan target diseminasi hasil penelitian/pengabdian harus telah didefinisikan sejak awal kegiatan. ● Biaya publikasi artikel. ● Pembelian komponen harus didasarkan atas pertimbangan untuk tujuan mencapai hasil dan kinerja penelitian/ pengabdian terbaik.
2	Belanja bahan (antara lain: bahan habis pakai, komponen atau peralatan)		
3	Belanja barang non operasional (antara lain: Jasa/sewa, pelaporan, diseminasi hasil P2M, dll)		
4	Perjalanan dinas P2M	0-50	

Hal-hal lain berkaitan dengan penggunaan anggaran khususnya yang berkaitan dengan biaya perjalanan sepenuhnya mengacu kepada ketentuan pembiayaan sebagaimana diatur oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sumber pembiayaan untuk kegiatan riset dan pengembangan di Universitas Sebelas Maret adalah segala bentuk pembiayaan yang bersumber dari pemerintah, swasta, serta sumber pembiayaan lain yang sah. Pembiayaan dari sumber yang berkaitan dengan segala bentuk kegiatan terlarang dan merugikan negara semisal korupsi, pencucian uang, penjualan narkoba, pembalakan hutan dan perusakan lingkungan adalah tidak sah dan tidak diperkenankan.

2.7. Penghargaan, Sanksi, dan Penyelesaian Sengketa

Universitas Sebelas Maret melalui LPPM menetapkan mekanisme pemberian penghargaan untuk setiap prestasi dalam bidang riset dan pengembangan maupun kegiatan masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas capaian secara sistem. Beriringan dengan itu, sanksi juga diberlakukan kepada peneliti, pengabdian, RG dan Pusat Studi yang terbukti secara nyata tidak dapat memenuhi target pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disepakati dalam kontrak. Selain itu, sebagaimana telah dikemukakan di bagian awal panduan ini, sanksi berat akan dikenakan kepada siapa pun yang terbukti secara nyata dan sengaja melakukan sembarang bentuk tindakan tidak terpuji yang terkategori sebagai perilaku *academic misconduct*. Dalam keadaan pengusul tidak dapat memenuhi kewajiban berupa laporan beserta kelengkapannya dan luaran dalam suatu skema riset atau pengabdian tertentu yang pembiayaannya bersumber dari UNS, maka ketua pengusul selaku penanggungjawab kegiatan P2M **dicabut haknya untuk mengikuti semua skema yang bersifat kompetisi**.

Grup Riset atau Pusat Studi dan segenap anggotanya berkewajiban mematuhi prosedur administrasi penelitian dan tenggat waktu yang ditetapkan LPPM UNS terkait pelaporan kemajuan, pelaporan penggunaan dana penelitian, dan pelaporan hasil penelitian. Peneliti yang tidak mematuhi kewajibannya akan dikenakan sanksi seperti yang telah ditetapkan dalam kontrak penelitian antara peneliti dengan LPPM UNS. Jika terdapat perbedaan pandangan dan/atau sengketa yang berkaitan dengan segala aspek pelaksanaan kegiatan riset dan pengembangan, dan/atau sengketa yang berkaitan etika dalam kegiatan yang melibatkan pihak mana pun, maka perkara atau sengketa dimaksud akan diselesaikan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Universitas Sebelas Maret melalui LPPM dapat membentuk Komite Pakar dan Etik yang bertugas melakukan penelaahan kritis dan mendalam secara berkeadilan terhadap sengketa atau perkara yang terjadi. Hasil kerja dari Komite Pakar dan Etik selanjutnya menjadi rekomendasi Kepala LPPM kepada Rektor Universitas Sebelas Maret sebagai dasar untuk pengambilan keputusan sesuai ketentuan

hukum yang berlaku.

BAB III

SKEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sebelas Maret tahun 2024 terdiri dari skema penelitian dan pengabdian dana Non APBN/BPPTNBH, mandiri, dan insentif penyelenggaraan konferensi internasional dengan dana BPPTNBH. Rangkuman skema penelitian dan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Ketentuan umum penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Semua skema P2M **wajib** melibatkan minimal 2 mahasiswa, kecuali Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Tata Kelola Kebijakan, dan Bantuan Peningkatan Publikasi di Jurnal *Top-Tier* tidak melibatkan mahasiswa.
- Skema P2M multi-tahun wajib diikuti minimal selama 2 tahun.
- Pengusul mengisi Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) pada laman IRIS1103 sebelum melakukan submit proposal, sebagaimana tercantum pada **Tabel 3.1**.
- Pengusul tidak boleh menjadi pemenang ganda (lebih dari satu judul) pada skema yang sama.
- Setiap dosen dapat memenangkan paling banyak 2 kegiatan penelitian sebagai ketua dan 1 kegiatan pengabdian sebagai ketua pada semua sumber pendanaan pada tahun yang sama, baik untuk kegiatan P2M lanjutan maupun ajuan baru.
- Hal-hal khusus yang pelaksanaannya berbeda dengan buku panduan ini harus mendapatkan persetujuan dari Ketua LPPM.

Tabel 3.1. Rangkuman skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024

No	Skema	Pengusulan	Waktu	Luaran Wajib	Dana Non APBN (Maksimum)
SKEMA PENELITIAN					
1	Penelitian Fundamental (PF-UNS) TKT 1-3	- Pengusul: 3-4 orang termasuk ketua. - Ketua pengusul berkualifikasi Doktor, kecuali dari Sekolah Vokasi. - Penelitian melibatkan minimal 1 mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN). - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.	2 Tahun	a. Publikasi jurnal minimal Sinta 2; b. Buku berbasis riset ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI.	Rp. 50.000.000,-
2	Penelitian Unggulan Terapan (PUT-UNS) TKT 4-6	- Pengusul: 3-4 orang termasuk ketua. - Ketua pengusul berkualifikasi Doktor, kecuali dari Sekolah Vokasi. - Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar	2 Tahun	a. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus sebanyak 2 publikasi (1 publikasi per tahun); dan	Rp. 100.000.000,-

		(universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.		b. Produk riset berupa: 1) Prototipe, atau 2) Model kebijakan yang sudah direkomendasikan kepada pemangku kepentingan, atau 3) Draft regulasi yang sudah dibahas dan disampaikan kepada pemangku kepentingan atau 4) Paten/paten sederhana terdaftar pada tahun kedua.	
3	Penelitian Kolaborasi Internasional (KI-UNS) TKT 1-9	- Pengusul: 2-4 orang termasuk ketua. - Ketua pengusul berkualifikasi Pendidikan Doktor, kecuali dari Sekolah Vokasi. - Ketua memiliki minimal 1 jurnal terindeks Scopus sebagai penulis utama (penulis pertama/korespondensi) dalam 3 tahun terakhir. - Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda, dengan syarat minimal 1 dari mitra peneliti tersebut berasal dari universitas di luar negeri (LN). - Mitra LN: minimal Associate Professor, <i>H-index</i> Scopus ≥ 5 . - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.	2 Tahun	a. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q2, minimal satu buah per tahun. b. Mendatangkan <i>visiting scholar (inbound)</i> . c. Menjadi <i>visiting scholar (outbound)</i> . d. Presentasi di forum internasional.	Rp. 150.000.000,-/tahun
4	Mandatory Riset (MR-UNS)				
4a	Penelitian Percepatan Guru Besar (PGB-UNS) TKT 1-9	- Ketua pengusul: Guru Besar, memiliki artikel jurnal internasional (penulis pertama atau corresponding author), dan memiliki <i>H-index</i> Scopus ≥ 5 . - Anggota: 3 orang dosen berkualifikasi Doktor. - Minimal 1 anggota: jabatan fungsional Lektor Kepala. - Melibatkan minimal 1 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN). - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan	3 tahun	a. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus (2 jurnal Q3 per tahun; penulis pertama adalah anggota peneliti bergelar Doktor) b. Pengajuan Guru Besar dari anggota tim	Rp. 150.000.000,-/tahun

		judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.			
4b	Penelitian Pascasarjana (PPs UNS) TKT 1-9	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua pengusul: Doktor, memiliki artikel jurnal internasional (penulis pertama atau corresponding author), sedang membimbing minimal satu mahasiswa program magister atau doktor dari luar UNS atau dosen UNS yang menjadi mahasiswa doktor di UNS, dan memiliki <i>H-index</i> Scopus ≥ 5. - Anggota: pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa program magister atau doktor. - Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. 	<p>2 tahun (Program Doktor);</p> <p>1 tahun (Program Magister)</p>	<p>a. Disertasi/tesis yang telah disetujui pembimbing.</p> <p>b. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus, 1 publikasi per tahun.</p>	<p>Rp. 60.000.000,- (Program Doktor)</p> <p>Rp. 40.000.000,- (Program Magister)</p>
4c	Penelitian Disertasi Doktor (PDD-UNS) TKT 1-9	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul: Dosen UNS yang sedang menempuh studi S3 di universitas dalam negeri di luar UNS dengan status beasiswa UNS atau mandiri. - Melibatkan minimal 1 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. - Untuk dosen dengan status 'ijin belajar' wajib melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal. 	2 tahun	<p>a. Disertasi yang telah disetujui pembimbing.</p> <p>b. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus, 1 publikasi per tahun.</p>	Rp 50.000.000,- /tahun
5	Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) TKT 1-9	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua pengusul: berkualifikasi Doktor, <i>H-index</i> Scopus minimal 4 (saintek) atau 3 (soshum dan seni). - Diutamakan menjadi ketua. - Melibatkan 2 mitra perguruan tinggi berbeda atau melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal. 	1 tahun	<p>a. Satu publikasi jurnal internasional terindeks Scopus (Q1 atau Q2).</p> <p>b. Tiga publikasi terindeks Scopus dari PT utama dan mitra.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - PT utama minimal Rp 100.000.000,- - PT mitra minimal Rp. 50.000.000,- (Dana BPPTNBH)



6	<p>Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Negeri (PKPTDN-UNS)</p> <p>TKT 1-9</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua pengusul: berkualifikasi Doktor, kecuali dari Sekolah Vokasi. - Tim peneliti dari UNS berjumlah 2-3 orang dari grup riset/pusat studi/PUI yang sama. - Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal. 	1 tahun	Satu paper kolaborasi di jurnal terindeks Scopus minimal Q3.	Rp 50.000.000,- /tahun
7	<p>Penelitian Tata Kelola Kebijakan (PTK-UNS)</p> <p>TKT 1-9</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul: 2-3 orang termasuk ketua. - Ketua pengusul: Proposal diajukan oleh tenaga kependidikan (tendik). - Melibatkan dosen (Doktor) sebagai anggota. 	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi dalam jurnal minimal terindeks Sinta. b. Laporan kegiatan penelitian yang memuat perbaikan sistem dan tatakelola. 	Rp. 20.000.000,-
8	<p>Penelitian Hibah Grup Riset (Penelitian HGR-UNS)</p> <p>TKT 1-9</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul 4-10 orang dari Grup Riset yang sama dan wajib menyetujui luaran. - Satu Grup Riset hanya berhak mengajukan 1 proposal. - Ketua pengusul berkualifikasi Doktor, kecuali dari Sekolah Vokasi. - Ketua pengusul tidak harus ketua Grup Riset dan tidak harus sama dengan ketua pengusul Pengabdian HGR. - Setiap dosen hanya terlibat dalam 1 judul proposal HGR. - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal. 	1 tahun	<p>Grup Riset Kategori A: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di dua jurnal/prosiding terindeks Scopus dan sisanya di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. <p>Grup Riset Kategori B: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di satu jurnal/prosiding terindeks Scopus dan sisanya di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal 	<p>Kategori A: Rp. 15.000.000 per orang yang menyetujui luaran minimal Sinta 2.</p> <p>Kategori B: Rp. 12.000.000 per orang yang menyetujui luaran minimal Sinta 2.</p> <p>Kategori C: Rp. 20.000.000 per grup riset</p>



				<p>terakreditasi minimal Sinta 2;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. <p>Grup Riset Kategori C: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal satu jurnal/prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - sisanya publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. 	
9	<p>Hibah Kolaborasi MITRASMART</p> <p>TKT 1-9</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul: 3-4 orang termasuk ketua. - Ketua pengusul minimal berkualifikasi Master dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli. - Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. - Melibatkan mitra akademik atau DUDI di dalam negeri (DN) atau luar negeri (LN). - Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (<i>in cash</i>) minimal 100% dari dana penelitian internal yang disetujui, dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra. 	2 Tahun	<p>Mitra DN: Publikasi jurnal minimal Sinta 2, 1 publikasi per tahun.</p> <p>Mitra LN: Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus Q2, 1 publikasi per tahun.</p>	<p>Mitra DN: - UNS Rp 50.000.000,- - Mitra Rp. 50.000.000,-</p> <p>Mitra LN: - UNS Rp 75.000.000,- - Mitra Rp. 75.000.000,-</p>
10	<p>Penelitian Kolaborasi Internasional TOP 100 (iTOP-100)</p> <p>TKT 1-9</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul: 2-4 orang termasuk ketua. - Ketua pengusul berkualifikasi Pendidikan Doktor kecuali dari Sekolah Vokasi, dan memiliki pengalaman publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus Q1 sebagai penulis utama (penulis pertama/ korespondensi) dalam 3 tahun terakhir. - Mitra: minimal Associate Professor dengan Scopus <i>H-Index</i> ≥ 20 (saintek) atau ≥ 15 (soshum dan seni), dan memiliki afiliasi di Universitas QS 100 (https://www.topuniversities.com/). 	1 Tahun	<p>a. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus Q1 selain dari penerbit MDPI, Hindawi, dan Frontier, minimal dua publikasi.</p> <p>b. Presentasi di forum internasional.</p>	Rp. 200.000.000,-

		- Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.			
11	Penelitian Mandiri TKT 1-9	- Tim pengusul: 3-5 orang termasuk ketua - Jadwal pengusulan setelah pengumuman penelitian/pengabdian dana Non APBN - Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.	1 tahun	a. Publikasi minimal di jurnal ber-ISSN, atau b. Prosiding seminar	Rp. 0,-
12	Penelitian Kerjasama TKT 1-9	Mengikuti ketentuan yang tertuang dalam perjanjian kerjasama			
13	Penelitian Perkuatan Institusi (PPI-UNS) TKT 1-9	- Diajukan oleh KPPMF/KPPMP, Ketua Pusdi/PUI	1 tahun	a. Analisis SWOT penelitian dan pengabdian. b. Rencana perbaikan dari hasil analisis SWOT c. Evaluasi dan perbaikan <i>roadmap</i> . d. Bukti sosialisasi hasil di atas. e. Laporan <i>output</i> kegiatan yang berdampak dalam peningkatan indeks publikasi, peningkatan revenue generating income serta peningkatan peran dalam memecahkan masalah Pembangunan dalam konteks lokal, nasional dan global dan bukti kegiatan tersebut.	Rp. 30.000.000,-
14	Insentif Penyelenggaraan Konferensi Internasional	- Diajukan melalui Grup Riset /Pusdi - Ketua berkualifikasi Doktor kecuali dari Sekolah Vokasi - Minimal 2 invited speakers dari luar negeri - Melibatkan minimal 2 orang mitra dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.	1 tahun	Prosiding/jurnal terindeks Scopus minimal 30 artikel dengan afiliasi UNS	Rp. 100.000.000,- (Dana BPPTNBH)
15	Bantuan Publikasi Internasional	- Pengusul memiliki <i>H-index</i> Scopus ≥ 4 (sains dan teknologi) atau <i>H-index</i> ≥ 3 (Soshum)	-	Jurnal terindeks Scopus Quartil 1 atau 2.	Rp. 15.000.000,-
SKEMA PENGABDIAN					



1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM-UNS) TKT 4-9	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul: 3-5 orang termasuk ketua - Ketua berkualifikasi Doktor kecuali dari Sekolah Vokasi - Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (<i>in cash/in kind</i>), dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra. 	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ber-ISSN; atau - Prosiding seminar b. Video kegiatan. c. Publikasi pada media cetak/online/repository UNS d. Kekayaan Intelektual (HKI) 	Rp. 30.000.000,-
2	Program Kemitraan Masyarakat Internasional (PKMI-UNS) TKT 4-9	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul: 3-5 orang termasuk ketua - Ketua berkualifikasi Doktor kecuali dari Sekolah Vokasi - Melibatkan mitra internasional - Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (<i>in cash/in kind</i>), dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra. 	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Produk barang atau jasa b. Publikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ber-ISSN; atau - Prosiding seminar c. Video kegiatan. d. Publikasi pada media cetak/online/repository UNS e. Kekayaan Intelektual (HKI) 	Rp. 50.000.000,-
3	Pengabdian Hibah Grup Riset (PKM HGR-UNS) TKT 4-9	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusul 3-10 orang dari Grup Riset yang sama - Satu Grup Riset berhak mengajukan 1 proposal - Ketua berkualifikasi Doktor kecuali dari Sekolah Vokasi - Setiap dosen hanya terlibat dalam 1 judul proposal. - Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (<i>in cash/in kind</i>), dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra. 	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ber-ISSN; atau - Prosiding seminar b. Video c. Publikasi pada media cetak/online/repository UNS 	Rp. 10.000.000,-
4	Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri (PKM Mandiri) TKT 4-9	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengusul: 3-5 orang termasuk ketua - Jadwal pengusulan setelah pengumuman penelitian/pengabdian dana Non APBN - Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (<i>in cash/in kind</i>), dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra. 	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi <ul style="list-style-type: none"> - Minimal pada jurnal ber-ISSN, atau - Prosiding seminar 	Rp. 0,-
5	Pengabdian Kerjasama TKT 4-9	Mengikuti ketentuan yang tertuang dalam perjanjian kerjasama			

Keterangan:

TKT= Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level/TRL*)

3.1. SKEMA PENELITIAN

3.1.1. PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS)

A. Pendahuluan

Penelitian Fundamental diarahkan untuk mendorong dosen melakukan penelitian dasar dalam rangka memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak berdampak secara ekonomi dalam jangka pendek. Hal ini merupakan perbedaan paling penting dibandingkan dengan penelitian terapan. Penelitian Fundamental dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan, termasuk pencarian metode atau teori baru. Penelitian Fundamental juga dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas publikasinya dosen. Penelitian Fundamental merupakan penelitian dengan TKT level 1–3. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan dengan TKT level 4-6. Penelitian

B. Tujuan

- Meningkatkan dan mendorong dosen melakukan penelitian fundamental sehingga memperoleh nilai kebaruan yang tinggi.
- Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar yang dapat mendukung pengembangan penelitian terapan.
- Meningkatkan kuantitas dan mutu publikasi ilmiah dosen.
- Mengintegrasikan hasil penelitian dengan pembelajaran mata kuliah.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib PF-UNS adalah

- Publikasi hasil penelitian dalam Jurnal minimal terakreditasi Sinta 2 sebanyak 1 artikel per tahun.
- Buku berbasis riset ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI.

Luaran tambahan PF-UNS adalah:

- Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus.
- Kekayaan Intelektual.

D. Ketentuan Skema PF-UNS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Fundamental (PF-UNS) yakni sebagai berikut.

- Tim pengusul berjumlah 3-4 orang termasuk ketua.
- Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan, dan diprioritaskan memiliki *H-Index* Scopus 0-4, kecuali dari Sekolah Vokasi dapat berkualifikasi Magister.
- Penelitian melibatkan minimal 1 mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN).
- Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan *roadmap* penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- Penelitian bersifat multitalun dengan jangka waktu penelitian 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun.
- Pendanaan maksimal **Rp 50.000.000** per tahun.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-*generate* dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal PF-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8



RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS)

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Kapasitas pengusul (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)				
	a. Ketua pengusul memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%		
	b. Ketua pengusul memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	c. Ketua pengusul memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	d. Ketua pengusul memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%		
	e. Ketua pengusul memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%		
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengusul	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%		
2	Substansi penelitian:				
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%			
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam kontek lokal, nasional atau global	5%			
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%			
d. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%				
3	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:				
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	5%			
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%			
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	5%			
d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%				
4	Metode penelitian:	20 %			
	a. Ketepatan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian				
b. Uraian analisis data dan metode pengambilan data					

5	Potensi tercapaiannya luaran wajib: Luaran wajib PF-UNS adalah <ol style="list-style-type: none"> a. Publikasi hasil penelitian, 1 artikel per tahun: <ol style="list-style-type: none"> 1). Jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; atau 2). Jurnal internasional terindeks Scopus b. Buku hasil riset ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI. Potensi tercapaiannya luaran tambahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus b. Kekayaan intelektual 	20%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Justifikasi untuk pemberian skor 1, 2, atau 3: (diisi oleh reviewer).....



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN PERTAMA
PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran Wajib				
	a. Publikasi jurnal minimal Sinta 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Submitted / Proses Review (6) • Accepted (7) 	30%		
	b. Buku berbasis riset ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Dikirim ke penerbit (6) • Terbit (7) 	25%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Submitted / Proses Review (6) • Accepted (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
	b. Kekayaan Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Reviewed (6) • Terdaftar (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN
PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal. <ul style="list-style-type: none"> ● Buruk = 1 ● Sangat kurang = 2 ● Kurang = 3 ● Cukup = 5 ● Baik = 6 ● Sangat baik = 7 	10%		
2.	Luaran Wajib yang telah dicapai: <p>a. Publikasi minimal di jurnal nasional terakreditasi Sinta 2.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Draft (3) ● Submitted (5) ● Proses Review (6) ● Accepted / Published (7) 	30%		
	b. Buku berbasis riset ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Draft (3) ● Dikirim ke penerbit (5) ● Terbit (7) 	20%		
3.	Luaran Tambahan yang telah dicapai: <p>a. Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada / draft (1) ● Submitted / accepted (5) ● Sudah dilaksanakan (6) ● Terbit (7) 	10%		
	b. Kekayaan intelektual <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Draft (3) ● Reviewed (5) ● Terdaftar (7) 	5%		
4.	Usulan kegiatan tahun berikutnya, meliputi: <p>a. Relevansi dan kesinambungan sasaran</p> <p>b. Kelayakan keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Buruk = 1 ● Sangat kurang = 2 ● Kurang = 3 ● Cukup = 5 ● Baik = 6 ● Sangat baik = 7 	25%		
		100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KEDUA
PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran Wajib				
	a. Publikasi jurnal minimal Sinta 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Submitted / Proses Review (6) • Accepted (7) 	30%		
	b. Buku berbasis riset ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Dikirim ke penerbit (6) • Terbit (7) 	25%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Submitted / Proses Review (6) • Accepted (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
	b. Kekayaan Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Draft (5) • Reviewed (6) • Terdaftar (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN FUNDAMENTAL (PF-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	20%		
2.	Kualitas jurnal yang dituju: a. Akreditasi Sinta b. Indeksasi jurnal	10%		
3.	Luaran Wajib a. Artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 (2 artikel)	30%		
	b. Buku berbasis riset ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI (1 buku selama penelitian)	20%		
4.	Luaran Tambahan: a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	10%		
	b. Kekayaan intelektual	5%		
5.	Manajemen penelitian: a. Sistem pengelolaan b. Basis data c. Dokumen penelitian d. Ketersediaan	5%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.2. PENELITIAN UNGGULAN TERAPAN (PUT-UNS)

A. Pendahuluan

Untuk memperkuat penelitian pada bidang-bidang unggulan sebagaimana telah ditetapkan dalam RIP UNS yang isinya sesuai dengan Prioritas Riset Nasional (PRN), maka skema Penelitian Unggulan Terapan (PUT-UNS) ditargetkan untuk memperkuat kinerja penelitian dan pengabdian pada bidang-bidang penelitian yang telah ditetapkan. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

Skema PUT-UNS juga dapat mendukung perkembangan pusat-pusat unggulan UNS, baik yang berada di LPPM maupun yang berada di tingkat fakultas. Pusat-pusat unggulan tersebut diharapkan dapat berkembang menjadi pusat inovasi UNS. Skema ini juga bisa menjadi inisiator pengembangan Grup Riset menjadi pusat unggulan universitas. Usulan penelitian ini harus dilengkapi dengan peta jalan riset berkesinambungan. Penelitian Unggulan Terapan merupakan penelitian dengan TKT level 4–6. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan dengan TKT level 4-6. Selanjutnya, penelitian terapan diharapkan menjadi wahana inkubasi teknologi atau karya monumental untuk dapat dihilirkan/diaplikasikan.

B. Tujuan

- a. Mendorong percepatan capaian rencana strategis Universitas Sebelas Maret.
- b. Menjawab tantangan kontribusi peneliti pada kebutuhan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dan perwujudan riset sebagai *economic driven* dari bangsa.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib PUT-UNS adalah

- a. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional terindeks Scopus sebanyak 2 publikasi (1 publikasi per tahun);
- b. Produk riset berupa:
 - 1) Prototipe, **atau**
 - 2) Model kebijakan yang sudah direkomendasikan kepada pemangku kepentingan, **atau**
 - 3) Draft regulasi yang sudah dibahas dan disampaikan kepada stake holder atau pemangku kepentingan **atau**
 - 4) Paten/paten sederhana terdaftar (1 buah selama pelaksanaan penelitian).

Luaran tambahan PUT-UNS adalah:

- a. Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus
- b. Buku berbasis riset.
- c. Hak Cipta / Desain Industri / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.

D. Ketentuan Skema PUT-UNS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan PUT-UNS mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Tim pengusul maksimal berjumlah 3-4 orang termasuk ketua.
- b. Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan, dan diprioritaskan memiliki *H-index* Scopus 0-4, kecuali dari Sekolah Vokasi dapat berkualifikasi Magister.
- c. Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.
- d. Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan roadmap penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- e. Penelitian bersifat multi tahun dengan durasi waktu 2 tahun dengan pembiayaan maksimal **Rp 100.000.000,-/tahun**.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal PUT-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

**RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL
PENELITIAN UNGGULAN TERAPAN (PUT-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kapasitas pengurus (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)			
	a. Ketua pengurus memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%	
	b. Ketua pengurus memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	c. Ketua pengurus memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	d. Ketua pengurus memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%	
	e. Ketua pengurus memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%	
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengurus	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%	
2	Substansi penelitian:			
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%		
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam kontek lokal, nasional atau global	5%		
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%		
	d. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%		
3	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:			
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	5%		
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%		
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	5%		
	d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%		

4	Metode penelitian: a. Ketepatan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian b. Uraian analisis data dan metode pengambilan data c. Dukungan sarana dan prasarana	20 %		
5	Potensi tercapainya luaran wajib: a. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional terindeks Scopus sebanyak 2 publikasi (1 publikasi per tahun); dan b. Produk riset berupa : 1) Prototipe, atau 2) Model kebijakan yang sudah direkomendasikan kepada pemangku kepentingan, atau 3) Draft regulasi yang sudah dibahas dan disampaikan kepada stake holder atau pemangku kepentingan atau 4) Paten/paten sederhana yang sudah didaftarkan pada tahun kedua pelaksanaan penelitian. Potensi tercapainya luaran tambahan PUT-UNS: a. Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus b. Buku berbasis riset. c. Hak Cipta / Desain Industri / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	20%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN PERTAMA
PENELITIAN UNGGULAN TERAPAN (PUT-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran Wajib Tahun Pertama				
	a. Publikasi jurnal Internasional terindeks Scopus (pertama),	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> / Proses <i>review</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
	b. Buku berbasis riset	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Sudah dikirim ke penerbit (6) • Terbit (7) 	5%		
	c. Hak Cipta / Desain Industri / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN
PENELITIAN UNGGULAN TERAPAN (PUT-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal	20%		
2.	Luaran Wajib yang telah dicapai tahun pertama: a. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional terindeks Scopus (1 publikasi per tahun)	40%		
3.	Luaran Tambahan yang telah dicapai a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	5%		
	b. Buku berbasis riset	5%		
	c. Hak Cipta / Desain Industri / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	5%		
4.	Usulan kegiatan tahun berikutnya: Relevansi dan kesinambungan sasaran Kelayakan keberlanjutan	25%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KEDUA
PENELITIAN UNGGULAN TERAPAN (PUT-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran Wajib Tahun Kedua				
	a. Publikasi jurnal Internasional terindeks Scopus (kedua)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	30%		
	b. Produk riset berupa:		20%		
	<i>Prototype</i> , atau	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (7) 			
	Model Kebijakan, atau	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (7) 			
	Draft Regulasi, atau	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (7) 			
	Paten / Paten Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (7) 			
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
	b. Buku berbasis riset	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Cetak (7) 	5%		
	c. Hak Cipta / Desain Industri / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan:

- Nilai = bobot x skor
- Justifikasi untuk pemberian skor 1, 2, atau 3: (diisi oleh reviewer).....

**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN UNGGULAN TERAPAN (PUT-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	20%		
2.	Kualitas jurnal internasional yang dituju (Quartil Jurnal, SJR)	10%		
3.	Luaran Wajib yang telah dicapai: a. Artikel ke-1 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: - <i>Submitted</i> atau under review (1) - <i>Accepted</i> (6) - <i>Published</i> (7)	15%		
	b. Artikel ke-2 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: - <i>Draft</i> (1) - <i>Submitted</i> (3) - <i>Under review</i> (5) - <i>Accepted</i> (7) - <i>Published</i> (7)	15%		
	c. Produk riset berupa: 1) Prototipe, atau 2) Model kebijakan yang sudah direkomendasikan kepada pemangku kepentingan, atau 3) Draft regulasi yang sudah dibahas dan disampaikan kepada stake holder atau pemangku kepentingan, atau 4) Paten/paten sederhana yang sudah didaftarkan pada tahun kedua pelaksanaan penelitian.	15%		
4.	Luaran Tambahan yang telah dicapai a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	10%		
	b. Buku berbasis riset	5%		
	c. Hak Cipta / Desain Industri / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	5%		
5.	Manajemen penelitian: a. Sistem pengelolaan b. Basis data c. Dokumen penelitian d. Ketersediaan	5%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.3. PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS)

A. Pendahuluan

Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi merupakan sarana diseminasi hasil riset dan pemikiran yang secara agregat merupakan salah satu ukuran kapasitas inovasi dan penelitian serta *competitiveness* dari suatu negara. Dosen atau peneliti dari Indonesia, apabila bisa mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi, akan mendapatkan *recognition* dari *internasional scholars* sehingga juga bisa menjadi sarana kerjasama dengan Universitas di luar negeri. Hal ini tentunya mendukung visi Universitas Sebelas Maret untuk menjadi *World Class University*, dengan banyaknya penelitian yang dilakukan dengan professor dari luar negeri.

UNS telah memiliki MoU dengan perguruan tinggi bereputasi di luar negeri. Namun, realisasi tindak lanjut MoU tersebut utamanya dalam hal riset masih sangat sedikit. Pada umumnya kerjasama dengan pihak luar negeri dalam bidang penelitian masih bersifat individual sehingga kesetaraan kerjasama tersebut tidaklah seimbang, yang berimplikasi hak kepemilikan atas data hasil penelitian sebagian besar dimiliki oleh mitra dari luar negeri. Keterbatasan dana pendamping dari pemerintah Indonesia dalam memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian kerjasama dengan pihak luar negeri merupakan salah satu faktor utama sulitnya menjalin kerjasama internasional yang setara. Oleh karena itu skim penelitian yang mendukung kerjasama antara peneliti-peneliti UNS dengan para peneliti di luar negeri diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam rangka meningkatkan kualitas hasil penelitian dan peningkatan publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah internasional bereputasi.

B. Tujuan

Tujuan dari skema Penelitian Kolaborasi Internasional adalah:

- Percepatan peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah UNS di jurnal ilmiah internasional bereputasi.
- Memperluas dan memperkuat jejaring (*network*) para dosen UNS dengan para peneliti di luar negeri dengan kerjasama yang bersifat setara dan berkelanjutan.
- Kerjasama tersebut juga diharapkan meningkatkan pengakuan internasional (*International Recognition*) UNS.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Internasional adalah:

- Publikasi ilmiah dalam **jurnal internasional terindeks Scopus minimal berkualifikasi Q2** (berdasarkan kategorisasi www.scimagojr.com tahun terakhir) minimal satu buah **per tahun**.
- Mendatangkan *visiting scholar* (inbound) mitra ke UNS minimal sekali **per periode penelitian**.
- Menjadi *visiting scholar* (*outbound*) ke perguruan tinggi mitra minimal sekali **per periode penelitian**.
Kegiatan *inbound* atau *outbound* dapat berupa: (1) memberikan kuliah tamu, atau (2) mempresentasikan kemajuan penelitian (*working paper*), atau (3) menjadi *keynote speaker* atau *invited speaker* di forum ilmiah internasional (conference) yang berafiliasi dengan perguruan tinggi peneliti/mitra.
- Mempresentasikan hasil penelitian di forum ilmiah internasional minimal **sekali per tahun**.

Luaran tambahan penelitian ini adalah:

- Prosiding seminar terindeks Scopus.
- Kekayaan Intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.

D. Ketentuan Skema KI-UNS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Kolaborasi Internasional adalah:

- Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan, diprioritaskan memiliki *H-index* Scopus ≥ 5 , kecuali dari Sekolah Vokasi dapat berkualifikasi Magister.

- b. Ketua tim pengusul **telah memiliki sekurang-kurangnya 1 artikel yang terpublikasi di jurnal internasional terindeks Scopus sebagai penulis utama (*first author / corresponding author*)** dalam 3 tahun terakhir.
- c. Usulan diutamakan dari Grup Riset yang memiliki capaian publikasi melebihi target (Grup Riset Kategori A).
- d. Mitra adalah dosen di Universitas di luar negeri yang memiliki gelar akademik minimal **Associate Professor**, memiliki **H-index Scopus minimal 5**, dan memiliki publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus di Q2 atau Q1 dalam **3 tahun terakhir**.
- e. Kolaborasi dengan peneliti dari perguruan tinggi yang termasuk peringkat 100 besar dunia (QS100 by subject) akan diprioritaskan (<https://www.topuniversities.com/subject-rankings>).
- f. Pengusul dari UNS berjumlah 2-4 orang termasuk ketua.
- g. Anggota peneliti bisa berasal dari Grup Riset yang sama atau dari Grup Riset yang berbeda tetapi sebidang ilmu dengan ketua pengusul.
- h. Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda, dengan syarat minimal satu dari mitra peneliti tersebut berasal dari universitas di luar negeri.
- i. Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan roadmap penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- j. **Proposal penelitian harus ditulis dalam bahasa Inggris.**
- k. Ketua peneliti memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik.
- l. Ketua peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang memadai yang ditunjukkan dalam CV yang dilampirkan.
- m. Pengusul adalah dosen UNS yang memiliki **Letter of agreement for research collaboration** dari peneliti dari institusi mitra di luar negeri. Adanya **MoU secara institusional** bisa menjadi nilai tambah dari usulan.
- n. Jangka waktu penelitian adalah 2 tahun dengan peta jalan yang jelas.
- o. Mematuhi aspek legal yang terkait dengan material yang akan dibawa ke luar negeri (*material transfer agreement*).
- p. Ada pembagian pekerjaan yang jelas dengan mitra peneliti.
- q. Mendatangkan mitra ke Indonesia dalam rangka pelaksanaan kegiatan harus mematuhi ketentuan PP No. 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing dan UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Buku Prosedur izin penelitian bagi perguruan tinggi asing, lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) asing, badan usaha asing, dan orang asing dalam melakukan kegiatan litbang di Indonesia, yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti tahun 2016 dan dapat diakses pada laman berikut:
<http://risbang.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/01/08-Buku-Prosedur-FRP-2016.pdf>
- r. Jumlah dana kegiatan yang dialokasikan pada program ini adalah maksimum **Rp. 150.000.000,-** per tahun. Kontribusi mitra kerjasama dalam bentuk *in-cash* lebih diutamakan walaupun mitra kerjasama dapat juga memberikan kontribusi secara *in-kind*. Kontribusi mitra tersebut, baik *in-kind* ataupun *in-cash*, secara eksplisit dinyatakan dalam *letter of agreement* dan dipastikan tidak *double funding*.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Usulan dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.

- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - LoA dari mitra luar negeri
 - *Curriculum vitae* dari mitra luar negeri
 - Informasi mengenai peringkat perguruan tinggi mitra penelitian (<https://www.topuniversities.com/subject-rankings>).
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal KI-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

**FORMULIR DESK EVALUASI
PROPOSAL PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Kapasitas pengurus (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)				
	a. Ketua pengurus memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%		
	b. Ketua pengurus memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	c. Ketua pengurus memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	d. Ketua pengurus memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%		
	e. Ketua pengurus memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%		
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengurus	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%		
2	Mitra penelitian berasal dari perguruan tinggi peringkat 100 besar dunia (QS100 by subject).	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat di atas 100 by subject (0) • Peringkat 1-100 by subject (7) 	10%		
3	Substansi penelitian:				
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini		10%		
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam konteks lokal, nasional atau global		5%		
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs		3%		
d. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM		2%			

4	Keutuhan <i>Roadmap</i> penelitian: a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5% 10% 5% 5%		
5	Metode dan bentuk pelaksanaan penelitian: a. Ketepatan metode yang digunakan b. Dukungan sarana dan prasarana penelitian c. Mekanisme kolaborasi dan komitmen masing-masing institusi (UNS dan mitra internasional) dalam pelaksanaan penelitian	20%		
6	Potensi tercapaiannya luaran: Luaran wajib HKI-UNS adalah a. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q2, minimal satu buah per tahun. b. Mendatangkan <i>visiting scholar (inbound)</i> . c. Menjadi <i>visiting scholar (outbond)</i> . d. Presentasi di forum internasional. Luaran tambahan: a. Prosiding seminar terindeks Scopus. b. Kekayaan Intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	10%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN PERTAMA
PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib tahun pertama				
	a. Publikasi Jurnal Internasional terindeks Scopus (minimal Q2)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	30%		
	b. Mendatangkan peneliti mitra ke UNS (inbound) atau Menjadi <i>visiting scholar</i> di perguruan tinggi mitra (<i>outbond</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlaksana (1) • Sudah ada bukti rencana pelaksanaan (3) • Terlaksana (7) 	20%		
	c. Sebagai <i>presenter</i> dalam pertemuan ilmiah Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Sudah mendaftar (ada LoA) (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted/Published</i> (7) 	10%		
	b. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor



**FORMULIR EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN
PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal	20%		
2	Luaran Wajib yang telah dicapai: a. Publikasi di jurnal internasional bereputasi 1 buah per tahun	25%		
	b. <i>Visiting scholar</i> : - <i>Inbound</i> ; atau <i>Outbound</i>	10%		
	c. Mempresentasikan hasil penelitian di forum ilmiah internasional	10%		
3	Luaran Tambahan yang telah dicapai a. Prosiding terindeks Scopus.	10%		
	b. Kekayaan Intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	5%		
4	Usulan kegiatan tahun berikutnya: a. Relevansi dan kesinambungan sasaran b. Kelayakan keberlanjutan	20%		
	Total	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Rekomendasi: Lanjut / Tidak Lanjut

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KEDUA
PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib tahun kedua				
	a. Publikasi Jurnal Internasional terindeks Scopus (minimal Q2)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	30%		
	b. Mendatangkan peneliti mitra ke UNS (inbound) atau Menjadi <i>visiting scholar</i> di perguruan tinggi mitra (<i>outbond</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlaksana (1) • Sudah ada bukti rencana pelaksanaan (3) • Terlaksana (7) 	20%		
	c. Sebagai <i>presenter</i> dalam pertemuan ilmiah Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Sudah mendaftar (ada LoA) (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted/Published</i> (7) 	10%		
	b. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor



**FORMULIR SEMINAR HASIL
PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	10%		
2	Kualitas jurnal internasional ke-1 yang dituju: a. Kuartil Scopus b. Memiliki <i>impact factor</i> c. Diterbitkan oleh penerbit ternama (Elsevier, Wiley, SAGE, Springer, Inderscience, Taylor Francis, Emerald)	10%		
3	Kualitas jurnal internasional ke-2 yang dituju: a. Kuartil Scopus b. Memiliki <i>impact factor</i> c. Diterbitkan oleh penerbit ternama (Elsevier, Wiley, SAGE, Springer, Inderscience, Taylor Francis, Emerald)	10%		
4	Artikel ke-1 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: a. <i>Submitted</i> atau under review (1) b. <i>Accepted</i> (6) c. <i>Published</i> (7)	15%		
5	Artikel ke-2 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: a. <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (3) c. <i>Under review</i> (5) d. <i>Accepted</i> (7) e. <i>Published</i> (7)	15%		
6	Mendatangkan peneliti mitra ke UNS (<i>inbound</i>) a. Tidak terlaksana (1) b. Sudah terlaksana (7)	10%		
7	Menjadi <i>visiting scholar</i> di perguruan tinggi mitra (<i>outbond</i>) a. Tidak terlaksana (1) b. Sudah terlaksana (7)	10%		
8	Sebagai <i>presenter</i> dalam pertemuan ilmiah Internasional a. Tidak ada (1) b. Sudah dilaksanakan (7)	10%		
9	Luaran Lainnya: a. Prosiding terindeks Scopus b. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	10%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.4. PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)

A. Pendahuluan

Dalam meningkatkan daya saing pada tingkat nasional maupun internasional, UNS perlu melakukan percepatan profesionalisme sumber daya manusia. Daya saing tersebut dapat dilihat dari rasio jumlah Guru Besar dan Doktor serta jumlah publikasi pada jurnal ilmiah internasional dan Nasional terakreditasi. Banyaknya Guru Besar dan Doktor yang melakukan publikasi akan memiliki pengaruh positif pada terwujudnya iklim akademis, utamanya pada tradisi melakukan penelitian berkelas internasional. Lebih lanjut, daya saing internasional dapat dilihat dari kinerja akademik dosen, utamanya para Guru Besar dan Doktor, untuk melakukan publikasi penelitian pada jurnal internasional yang bereputasi.

Skema Penelitian Percepatan Guru Besar (PGB-UNS) merupakan penerjemahan dari pilar ke-2 program Rektor yaitu program pemberdayaan Guru Besar untuk pengembangan riset kolaborasi/internasional. Skema ini bersifat kompetitif karena setiap Guru Besar diperkenankan mengikuti skema ini dengan 3 anggota Doktor dan dapat dilakukan lintas grup riset untuk mendorong kolaborasi.

Skema ini diberikan kepada para Guru Besar untuk mengembangkan kapasitas akademik mereka sekaligus melakukan pembinaan, peningkatan motivasi, serta produktivitas penelitian dan publikasi para dosen di lingkup UNS. Skema ini diharapkan dapat memacu akselerasi motivasi dalam peningkatan jabatan fungsional dosen bergelar Doktor untuk menjadi Guru Besar dan juga akselerasi jabatan fungsional pada setiap jenjang dosen yang masuk dalam tim penelitian ini. Selain itu, skema ini juga diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas jumlah publikasi internasional sehingga semakin banyak Doktor dan Guru Besar di UNS yang memiliki kinerja riset dan reputasi akademis di tingkat internasional.

B. Tujuan

Tujuan dari program Penelitian Percepatan Guru Besar adalah:

- a. Percepatan peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah UNS di jurnal ilmiah internasional bereputasi.
- b. Meningkatkan kualitas kinerja akademik dan percepatan peningkatan jumlah guru besar di lingkup Universitas Sebelas Maret.
- c. Meningkatkan produktivitas Guru Besar dan Doktor dalam publikasi ilmiah internasional bereputasi sehingga meningkatkan reputasi global peneliti dan percepatan penambahan jumlah Guru Besar.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian ini adalah:

- a. Publikasi ilmiah dalam **jurnal internasional terindeks Scopus minimal berkualifikasi minimal Q3** (berdasarkan kategorisasi www.scimagojr.com) sebanyak 2 publikasi per tahun, dengan *first author* adalah anggota tim yang bergelar Doktor.
- b. Pengajuan kenaikan jabatan Guru Besar minimal 1 anggota tim dalam 3 tahun, yang dibuktikan minimal dengan bukti pengajuan dari Fakultas ke Universitas.

Luaran tambahan penelitian ini adalah:

- a. Publikasi di Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- b. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus
- c. Kerjasama penelitian nasional atau internasional
- d. Kekayaan Intelektual, buku/berbasis riset dan lainnya.

D. Ketentuan Skema PGB-UNS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Percepatan Guru Besar adalah:

- a. Proposal diajukan atas nama Grup Riset yang telah terdaftar di fakultas atau di LPPM.
- b. Ketua peneliti berkualifikasi Guru Besar dan **minimal telah memiliki 1 artikel yang terpublikasi di jurnal internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan *corresponding author***, dan memiliki *H-index* Scopus minimal 5.

- c. Anggota peneliti adalah 3 (tiga orang) bergelar Doktor, bisa berasal dari Grup Riset yang sama atau Grup Riset yang berbeda. Minimal satu orang anggota tim peneliti harus sudah memiliki jabatan fungsional **Lektor Kepala** untuk diproyeksikan menjadi Guru Besar.
- d. Ketua peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang memadai yang ditunjukkan dalam CV yang dilampirkan.
- e. Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.
- f. Penelitian wajib melibatkan mahasiswa S1 dan/atau S2 dan/atau S3. Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dan/atau tesis dan/atau disertasi dengan judul yang jelas terkait dengan *roadmap* penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- g. Penelitian bersifat multitalun (sampai dengan 3 tahun) dan akan dievaluasi setiap tahun untuk dasar keputusan penetapan keberlanjutan penelitian.
- h. Jumlah dana kegiatan yang dialokasikan pada program ini adalah maksimum Rp. **150.000.000,-** per judul per tahun.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.



Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal PGB-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8



**FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL
PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Kapasitas pengurus (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)				
	a. Ketua pengurus memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%		
	b. Ketua pengurus memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	c. Ketua pengurus memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	d. Ketua pengurus memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%		
	e. Ketua pengurus memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%		
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengurus	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%		
2	Substansi penelitian:				
	a. Kapasitas pengurus (minimal 1 Anggota pengurus memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala).	3%			
	b. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	8%			
	c. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam konteks lokal, nasional atau global	4%			
	d. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%			
e. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%				
3	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:				
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	5%			
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%			
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	5%			
d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%				
4	Metode dan Bentuk Pelaksanaan Penelitian:	20%			
	a. Ketepatan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian				
	b. Uraian analisis data dan metode pengambilan kesimpulan				
c. Dukungan sarana dan prasarana					

5	Potensi tercapainya luaran penelitian: a. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus b. Potensi pengajuan jabatan Guru Besar minimal salah satu anggota tim penelitian c. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna, model/kebijakan, rekayasa sosial, dan lain-lain	20%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KE-1
PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	20%		
2. Luaran Wajib					
a	Publikasi Ilmiah di Jurnal terindeks Scopus minimal Q3				
	Publikasi ke-1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	20%		
	Publikasi ke-2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	20%		
b	Proses pengajuan jabatan Guru Besar	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberkasan (5) • Proses di Fakultas (5) • Proses di Universitas (6) • Proses di Pusat (7) 	15%		
c	Keterlibatan Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (1) • S1 dan S2 (5) • S2 dan S3 (5) • S1 dan S2 dan S3 (7) 	10%		
3. Luaran Tambahan					
a	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional/internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	4%		
b	Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	4%		
c	Produk/Model/ Prototype/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	3%		
d	Buku berbasis riset	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	4%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**EVALUASI KEBERLANJUTAN TAHUN KE-2
PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal	25%		
2	Luaran Wajib yang telah dicapai:	20%		
	a. Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3 (Publikasi ke-1)			
	b. Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3 (Publikasi ke-2)	20%		
	c. Proses pengajuan kenaikan Guru Besar minimal 1 anggota tim	10%		
3	Luaran Tambahan yang telah dicapai:	15%		
	- Publikasi di Jurnal ilmiah Nasional Terakreditasi			
	- Pemakalah di forum internasional bereputasi			
	- Kerjasama penelitian nasional atau internasional			
	- Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.			
4	Usulan kegiatan tahun berikutnya:	10%		
	a. Relevansi dan kesinambungan sasaran			
	b. Kelayakan keberlanjutan			
	Total	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Rekomendasi: Lanjut / Tidak Lanjut

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KE-2
PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	20%		
2	Luaran Wajib				
a	Publikasi Ilmiah di Jurnal terindeks Scopus minimal Q3				
	Publikasi ke-1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	20%		
	Publikasi ke-2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	20%		
b	Proses pengajuan jabatan Guru Besar	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberkasan (5) • Proses di Fakultas (5) • Proses di Universitas (6) • Proses di Pusat (7) 	15%		
c	Keterlibatan Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (1) • S1 dan S2 (5) • S2 dan S3 (5) • S1 dan S2 dan S3 (7) 	10%		
3. Luaran Tambahan					
a	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional/internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	4%		
b	Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	4%		
c	Produk/Model/ Prototype/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	3%		
d	Buku berbasis riset	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	4%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**EVALUASI KEBERLANJUTAN TAHUN KE-3
PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal	25%		
2	Luaran Wajib yang telah dicapai:	20%		
	a. Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3 (Publikasi ke-1)			
	b. Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3 (Publikasi ke-2)	20%		
	c. Proses pengajuan kenaikan Guru Besar minimal 1 anggota tim	10%		
3	Luaran Tambahan yang telah dicapai: - Publikasi di Jurnal ilmiah Nasional Terakreditasi - Pemakalah di forum internasional bereputasi - Kerjasama penelitian nasional atau internasional - Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	15%		
4	Usulan kegiatan tahun berikutnya: a. Relevansi dan kesinambungan sasaran b. Kelayakan keberlanjutan	10%		
	Total	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Rekomendasi: Lanjut / Tidak Lanjut

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KE-3
PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Kurang dari 25% (2) ● 25-49% (3) ● 50-69% (5) ● Lebih dari sama dengan 70% (7) 	20%		
2	Luaran Wajib			
a	Publikasi Ilmiah di Jurnal terindeks Scopus minimal Q3			
	Publikasi ke-1 <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● <i>Submitted</i> (6) ● <i>Accepted</i> (7) 	20%		
	Publikasi ke-2 <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● <i>Submitted</i> (6) ● <i>Accepted</i> (7) 	20%		
b	Proses jabatan Guru Besar <ul style="list-style-type: none"> ● Pemberkasan (5) ● Proses di Fakultas (5) ● Proses di Universitas (6) ● Proses di Pusat (7) 	15%		
c	Keterlibatan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak Ada (1) ● S1 dan S2 (5) ● S2 dan S3 (5) ● S1 dan S2 dan S3 (7) 	10%		
3. Luaran Tambahan				
a	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional/internasional <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Terdaftar (6) ● Sudah dilaksanakan (7) 	4%		
b	Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Terdaftar (6) ● <i>Granted</i> (7) 	4%		
c	Produk/Model/ Prototype/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Terdaftar (6) ● <i>Granted</i> (7) 	3%		
d	Buku berbasis riset <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Terdaftar (6) ● <i>Granted</i> (7) 	4%		
	Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN PERCEPATAN GURU BESAR (PGB-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	15%		
2.	Kenaikan jabatan Guru Besar dan keterlibatan mahasiswa a. Proses pengajuan jabatan Guru Besar b. Kumulatif jabatan fungsional tim riset c. Keterlibatan mahasiswa relevan sesuai jenjang pendidikan serta kejelasan struktur penugasan sesuai kapasitas.	15%		
3.	Kualitas jurnal internasional yang dituju: Quartil jurnal dan SJR	15%		
4.	Artikel jurnal tahun ke-1 (jurnal Q3 ke-1 dan 2) telah dipublikasikan	15%		
	Artikel jurnal tahun ke-2 (jurnal Q3 ke-3 dan 4) telah dipublikasikan	15%		
	Artikel jurnal tahun ke-3 (jurnal ke-5, minimal jurnal Q3) Tidak ada (1), <i>Draft</i> (3), <i>Submitted</i> (5), <i>Accepted</i> (7), <i>Published</i> (7)	10%		
	Artikel jurnal tahun ke-3 (jurnal ke-6, minimal jurnal Q3) Tidak ada (1), <i>Draft</i> (3), <i>Submitted</i> (5), <i>Accepted</i> (7), <i>Published</i> (7)	10%		
5.	Luaran Lainnya: a. Kekayaan intelektual b. Buku berbasis riset c. Lainnya sebutkan	5%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.5. PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS)

A. Pendahuluan

Penelitian Pascasarjana (PPs-UNS) dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana di Universitas Sebelas Maret (UNS). Penelitian Pascasarjana mencakup penelitian dengan anggota mahasiswa magister atau doktor di UNS yang terdaftar pada PDDIKTI. Program PPs bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tingkat master dan doktor di UNS. Hal ini terkait dengan persyaratan lulus yang memerlukan pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian (tesis, disertasi), serta publikasi hasil penelitian sebagai salah satu komponen penting.

Dalam pendidikan tingkat master dan doktor, mahasiswa belajar dan berlatih dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan yang relevan, model analisis yang sesuai, teknik sampling yang tepat, serta penarikan kesimpulan yang sah. Semua proses ini dilakukan di bawah bimbingan *promotor* dan/atau *co-promotor* tingkat master atau doktor secara intensif dan berkesinambungan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan temuan-temuan yang berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ilmu dan teknologi. Melalui program pendidikan tingkat master dan doktor ini, diharapkan akan dihasilkan peneliti-peneliti baru yang memiliki kapabilitas untuk memperkaya rekam jejak ilmiah mereka dan meneruskan penelitian secara berkelanjutan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Skema penelitian PPs menekankan pada kualitas supervisi sebagai promotor dan co-promotor tingkat master dan atau doktor, produktivitas penelitian dan publikasi bereputasi internasional, serta percepatan penyelesaian penelitian tesis dan disertasi. Upaya untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan konsekuensinya dengan publikasi karya ilmiah di UNS adalah dengan pemberian bantuan pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa pascasarjana. Melalui program PPs-UNS ini, tujuan utamanya adalah memberikan dukungan kepada mahasiswa magister dan doktor di UNS melalui akademisi UNS yang menjadi *promotor* dan/atau *co-promotor*. Dengan demikian, diharapkan bahwa program ini akan membantu meningkatkan jumlah lulusan master dan doktor di UNS dan memungkinkan mereka untuk segera berkontribusi dalam mengatasi permasalahan lokal, nasional, maupun global dengan pendekatan ilmiah yang terkini.

B. Tujuan

Tujuan dari PPS-UNS adalah:

- a. Meningkatkan kualitas penelitian, supervisi (promotor dan co-promotor tingkat master dan atau doktor), serta untuk peningkatan aspek kompetensi dan kualitas keilmuan lulusan serta tenaga pengajar di institusi Pascasarjana.
- b. Mempercepat penyelesaian studi mahasiswa magister dan doktor di UNS sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan kedua program tersebut.
- c. Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, penulisan bahan ajar, dan perolehan HKI.
- d. Membantu menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah, dan masyarakat pada umumnya dan
- e. Menciptakan iklim akademik yang lebih dinamis dan kondusif dilingkungan perguruan tinggi.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib:

Luaran wajib PPs-UNS adalah:

- a. Dua (2) publikasi jurnal terindeks Scopus minimal Q4 (1 publikasi setiap tahun) untuk program doktor, dan 1 publikasi jurnal terindeks Scopus minimal Q4 untuk program magister, dimana penulis pertama adalah mahasiswa magister atau doktor, dan *promotor* dan/atau *co-promotor* sebagai *co-author*.
- b. Tesis (draft tesis) atau disertasi (draft disertasi) yang telah disetujui pembimbing pada akhir penelitian.

Luaran tambahan:

Luaran tambahan PPs-UNS adalah prosiding seminar internasional terindeks Scopus (1 artikel per tahun).

D. Ketentuan Skema PPs-UNS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan PPS diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan Doktor, memiliki artikel jurnal internasional (penulis pertama atau *corresponding author*), memiliki *H-index* Scopus minimal 5, dan sedang membimbing minimal satu mahasiswa program magister atau doktor dari luar UNS atau dosen UNS yang menjadi mahasiswa doktor di UNS
- b. Bukti ketua pengusul sebagai pembimbing/promotor wajib melampirkan surat keterangan dari ketua program studi atau direktur pascasarjana atau pejabat yang berwenang bahwa ketua pengusul sedang membimbing mahasiswa jenjang S2/S3 minimal 1 orang.
- c. Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa program magister atau doktor yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di UNS.
- d. Melibatkan minimal 1 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN).
- e. Proposal yang diusulkan diketahui oleh mahasiswa bimbingan dan merupakan bagian dari bahan penyelesaian tesis atau disertasi.
- f. Jangka waktu penelitian adalah 2 (dua) tahun untuk program doktor dan 1 (satu) tahun untuk program magister, dengan jumlah dana **Rp 60.000.000,-** per tahun untuk program doktor dan **Rp 40.000.000,-** per tahun untuk program magister, sehingga pengusul dengan mahasiswa program doktor yang berada pada tahun terakhir studi S3 tidak diperkenankan mengajukan.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.

- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan : lihat Lampiran 1
Template proposal PPs-UNS : lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian : lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian : lihat Lampiran 8



**RUBRIK DESK EVALUASI
PROPOSAL PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Kapasitas pengusul				
	a. Ketua pengusul memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1-2 publikasi (1) • 3-5 publikasi (3) • 6-10 publikasi (5) • Lebih dari 10 publikasi (7) 	3%		
	b. Ketua pengusul memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1-2 publikasi (1) • 3-5 publikasi (3) • 6-10 publikasi (5) • Lebih dari 10 publikasi (7) 	2%		
	c. Ketua pengusul memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1-2 publikasi (1) • 3-5 publikasi (3) • 6-10 publikasi (5) • Lebih dari 10 publikasi (7) 	2%		
	d. Ketua pengusul memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%		
	e. Ketua pengusul memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	1%		
2	Substansi penelitian:				
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%			
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam kontek lokal, nasional atau global	5%			
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%			
a. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%				
3	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:				
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	5%			
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%			
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	5%			
	d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%			
	a. Posisi tesis/disertasi dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%			
4	Metode Penelitian:				
	a. Ketepatan metode yang digunakan	20%			
	b. Dukungan sarana dan prasarana penelitian				
5	Potensi tercapainya luaran penelitian:				
	a. Tesis/Disertasi (draft)	20%			
	b. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus				
	c. Publikasi dalam prosiding seminar internasional				
Jumlah		100%			

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS) PROGRAM MAGISTER**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib				
	a. Publikasi Internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	30%		
	b. Kemajuan tesis	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Draft</i> siap diajukan (7) 	30%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
	b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS) PROGRAM MAGISTER**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	10%		
2.	Draft tesis yang siap diujikan	30%		
3.	Kualitas jurnal internasional yang dituju: a. Nama Jurnal b. <i>Editorial board</i> c. Quartil jurnal	10%		
4.	Artikel terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: - <i>Draft</i> (1) - <i>Submitted</i> (3) - <i>Under review</i> (5) - <i>Accepted</i> (7) - <i>Published</i> (7)	40%		
5.	Capaian luaran tambahan: prosiding seminar terindeks Scopus	10%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Justifikasi untuk pemberian skor 1, 2, atau 3: (diisi oleh reviewer)....

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN PERTAMA
PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS) PROGRAM DOKTOR**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran wajib tahun pertama				
	Publikasi Internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted/ Published</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	15%		
	b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**FORMULIR EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN
PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS) PROGRAM DOKTOR**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal	25%		
2	Luaran Wajib yang telah dicapai: Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus	40%		
3	Luaran Tambahan yang telah dicapai a. Prosiding seminar internasional b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	15%		
4	Usulan kegiatan tahun berikutnya: a. Relevansi dan kesinambungan sasaran b. Kelayakan keberlanjutan	20%		
	Total	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Rekomendasi: Lanjut / Tidak Lanjut



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KEDUA
PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS) PROGRAM DOKTOR**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib tahun kedua				
	a. Publikasi Internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	30%		
	b. Kemajuan disertasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Draft</i> siap diajukan (7) 	30%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
	b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN PASCASARJANA (PPs-UNS) PROGRAM DOKTOR**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	10%		
2.	Draft disertai yang siap diujikan	30%		
3.	Kualitas jurnal internasional yang dituju: a. Nama Jurnal b. <i>Editorial board</i> c. Quartil jurnal	10%		
4.	Artikel ke-1 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: - <i>Submitted</i> atau <i>under review</i> (1) - <i>Accepted</i> (6) - <i>Published</i> (7)	20%		
	Artikel ke-2 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: - <i>Draft</i> (1) - <i>Submitted</i> (3) - <i>Under review</i> (5) - <i>Accepted</i> (7) - <i>Published</i> (7)	20%		
5.	Capaian luaran tambahan: prosiding seminar terindeks Scopus	10%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Justifikasi untuk pemberian skor 1, 2, atau 3: (diisi oleh reviewer)

3.1.6. PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD-UNS)

A. Pendahuluan

Penelitian Disertasi Doktor (PDD-UNS) ditujukan bagi dosen UNS yang sedang menempuh studi S3 di universitas dalam negeri di luar UNS dengan status beasiswa UNS atau mandiri. Substansi kegiatan PDD-UNS merupakan bagian dari kegiatan disertasi. Dalam pendidikan program doktor, seorang dosen belajar dan berlatih meneliti dengan metode pendekatan, model analisis, metode sampling dan penarikan kesimpulan yang sah di bawah bimbingan *promotor* dan/atau *co-promotor* secara intensif dan berkesinambungan sehingga menghasilkan temuan yang memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu dan teknologi pada bidang penelitian yang ditekuni. Melalui pendidikan program doktor ini akan dihasilkan peneliti-peneliti baru yang diharapkan dapat terus mengembangkan *track record* dan melanjutkan penelitian secara berkesinambungan sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa para kandidat doktor seringkali menghadapi kendala berupa keterbatasan dana kegiatan sehingga tidak bisa fokus untuk menuntaskan tugas belajarnya secara tepat waktu. Melalui PDD-UNS ini diharapkan akademisi UNS yang sedang menempuh pendidikan doktoral dapat terfasilitasi untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Sehingga meningkatkan rasio jumlah doktor di UNS dan segera dapat mengabdikan dirinya untuk memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah lokal, nasional maupun global dengan pendekatan keilmuan yang terkini.

B. Tujuan

Tujuan dari PDD-UNS adalah:

- Memberikan bantuan dana penelitian bagi dosen UNS berstatus mahasiswa program doktor yang substansi kegiatannya merupakan bagian dari kegiatan disertasinya.
- Mempercepat penyelesaian studi doktor sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program doktor.
- Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, penulisan bahan ajar, dan perolehan HKI.
- Membantu menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah, dan masyarakat pada umumnya dan
- Menciptakan iklim akademik yang lebih dinamis dan kondusif dilingkungan perguruan tinggi.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib:

Luaran wajib PDD-UNS adalah:

- Dua (2) publikasi jurnal terindeks Scopus (1 publikasi setiap tahun), dimana penulis pertama adalah pengusul.
- Disertasi (draft disertasi) yang telah disetujui pembimbing pada akhir penelitian.

Luaran tambahan:

Luaran tambahan PDD-UNS adalah prosiding seminar internasional terindeks Scopus (1 artikel per tahun).

D. Ketentuan Skema PDD-UNS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan PDD diuraikan sebagai berikut:

- Pengusul adalah dosen UNS yang sedang menempuh studi S3 di universitas dalam negeri di luar UNS dengan beasiswa UNS atau biaya mandiri.
- Melibatkan minimal 1 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. Promotor dan/atau co-promotor dapat menjadi mitra peneliti.
- Untuk dosen dengan status 'ijin belajar' wajib melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan roadmap penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- Proposal PDD telah disetujui oleh promotor dan co-promotor.

- e. Proposal yang diusulkan merupakan bagian dari bahan penyelesaian disertasi. Surat keterangan dari promotor tentang hal ini wajib dilampirkan pada proposal.
- f. Pengusul sudah melalui tahap uji kelayakan proposal disertasi dan mendapatkan rekomendasi dari promotor dan diketahui oleh Pimpinan Pascasarjana/Dekan Fakultas tempat melaksanakan program doktor. Bukti uji kelayakan proposal disertasi dan surat rekomendasi dilampirkan dalam proposal.
- g. Jangka waktu penelitian adalah 2 (dua) tahun, dengan jumlah dana **Rp 50.000.000,-**per tahun, sehingga pengusul yang berada pada tahun terakhir studi S3 tidak diperkenankan mengajukan.
- h. Pengusul hanya diperbolehkan mendapatkan **satu kali pendanaan**.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Lampiran lain (jika diperlukan).
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal PDD-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

**RUBRIK DESK EVALUASI
PROPOSAL PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Kapasitas pengusul				
	a. Ketua pengusul memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1-2 publikasi (1) • 3-5 publikasi (3) • 6-10 publikasi (5) • Lebih dari 10 publikasi (7) 	3%		
	b. Ketua pengusul memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1-2 publikasi (1) • 3-5 publikasi (3) • 6-10 publikasi (5) • Lebih dari 10 publikasi (7) 	2%		
	c. Ketua pengusul memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1-2 publikasi (1) • 3-5 publikasi (3) • 6-10 publikasi (5) • Lebih dari 10 publikasi (7) 	2%		
	d. Ketua pengusul memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%		
	e. Ketua pengusul memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	1%		
2	Substansi penelitian:				
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%			
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam konteks lokal, nasional atau global	5%			
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%			
d. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%				
3	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:				
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	5%			
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%			
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	5%			
	d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%			
e. Posisi tesis/disertasi dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%				
4	Metode Penelitian:				
	a. Ketepatan metode yang digunakan b. Dukungan sarana dan prasarana penelitian	20%			
5	Potensi tercapainya luaran penelitian:				
	a. Disertasi doktor (draft)				
	b. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus c. Publikasi dalam prosiding seminar internasional	20%			
Jumlah		100%			

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN PERTAMA
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Kurang dari 25% (2) ● 25-49% (3) ● 50-69% (5) ● Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran wajib tahun pertama				
	Publikasi Internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● <i>Submitted</i> (6) ● <i>Accepted/ Published</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Terdaftar (6) ● Sudah dilaksanakan (7) 	15%		
	b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Terdaftar (6) ● <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor



**FORMULIR EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal.	25%		
2	Luaran Wajib yang telah dicapai: Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus.	40%		
3	Luaran Tambahan yang telah dicapai a. Prosiding seminar internasional. b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu.	15%		
4	Usulan kegiatan tahun berikutnya: a. Relevansi dan kesinambungan sasaran. b. Kelayakan keberlanjutan.	20%		
	Total	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Rekomendasi: Lanjut / Tidak Lanjut



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KEDUA
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib tahun kedua				
	a. Publikasi Internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	30%		
	b. Kemajuan disertasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Draft</i> siap diajukan (7) 	30%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
	b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	10%		
2.	Draft disertasi yang siap diujikan	30%		
3.	Kualitas jurnal internasional yang dituju: a. Nama Jurnal b. <i>Editorial board</i> c. Quartil jurnal	10%		
4.	Artikel ke-1 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: - <i>Submitted</i> atau <i>under review</i> (1) - <i>Accepted</i> (6) - <i>Published</i> (7)	20%		
	Artikel ke-2 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: - <i>Draft</i> (1) - <i>Submitted</i> (3) - <i>Under review</i> (5) - <i>Accepted</i> (7) - <i>Published</i> (7)	20%		
5.	Capaian luaran tambahan: prosiding seminar terindeks Scopus	10%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Justifikasi untuk pemberian skor 1, 2, atau 3: (diisi oleh reviewer).....

3.1.7. RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI)

A. Pendahuluan

Sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045 dan Permenristekdikti nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset nasional (PRN) 2020-2024, UNS mendorong kerja sama penelitian antar universitas di dalam negeri. Melalui RKI, peneliti di lingkungan UNS dapat melakukan kolaborasi dengan peneliti di universitas lain dengan lebih komprehensif sehingga mampu meningkatkan kualitas penelitian dengan *resources sharing* antar universitas.

Pendanaan penelitian berasal dari kontribusi semua Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang terlibat dalam penelitian dan mitra lain yaitu BRIN dan Institusi Riset Luar Negeri. Tim peneliti dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,- untuk setiap judul penelitian sesuai dengan kategori RKI yang diajukan. Besaran anggaran skema RKI mengacu pada panduan RKI tahun 2024. Jadwal pelaksanaan program disesuaikan dengan kesepakatan bersama PTNBH lain dalam konsorsium.

B. Tujuan RKI

Tujuan dari RKI ini adalah untuk:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintas disiplin di antara para dosen/ peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi lain secara lebih seimbang, setara, dan berkontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher education (THE).
- f. Meningkatkan sitasi publikasi peneliti UNS.

C. Luaran RKI

Luaran wajib skema RKI adalah:

- a. Satu publikasi Jurnal Internasional terindeks Scopus (Q1-Q2) dengan status minimal submitted.
- b. Tiga (3) draft publikasi terindeks Scopus kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra.

D. Ketentuan Skema RKI

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan RKI dijabarkan sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- a. Ketua peneliti adalah dosen UNS dan berkualifikasi Doktor.
- b. Ketua peneliti memiliki publikasi di jurnal bereputasi dengan *H-index* Scopus sekurangnya 4 untuk kluster sains dan teknologi, agro, kesehatan dan kedokteran, atau *H-index* Scopus sekurangnya 3 untuk kluster sosial-humaniora dan seni.
- c. Melibatkan 2 mitra perguruan tinggi berbeda atau melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.
- d. Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan roadmap penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- e. Ketua Peneliti harus memiliki peta jalan (*roadmap*) riset, program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian yang dibuktikan dengan form kesediaan (Format sesuai Lampiran 14a).
- f. Penelitian yang diajukan harus berafiliasi dengan salah satu Pusat Studi atau Grup Riset yang ada di UNS.



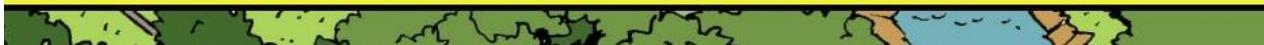
2. Perguruan Tinggi Mitra

- a. Penelitian yang diajukan harus melibatkan **2 (dua)** peneliti mitra yang berasal dari PTNBH lain yang terlibat dalam RKI.
- b. Penelitian dapat melibatkan mitra dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan institusi riset atau Perguruan Tinggi Luar Negeri sesuai kategori yang diajukan.
- c. Peneliti Mitra harus memiliki rekam jejak penelitian yang jelas di tingkat nasional/regional/internasional, serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan penelitian.

E. Proposal dan Laporan

Sistematika proposal dan laporan RKI mengikuti sistematika dari Konsorsium PTNBH yang akan diinformasikan secara terpisah dari buku panduan P2M ini.

Contoh halaman sampul proposal/laporan : lihat Lampiran 1



RUBRIK EVALUASI PRA-PROPOSAL RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI)

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Riset	25%		
2	Peluang luaran riset: a. Publikasi jurnal terindeks Scopus (minimal Q2) b. Pengembangan iptek-sosbud	25%		
3	Latar belakang masalah dan tujuan penelitian	15%		
4	Metode riset (ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan)	25%		
5	Kelayakan riset: a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



3.1.8. PENELITIAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI (PKPTDN-UNS)

A. Pendahuluan

Sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045 dan Permenristekdikti nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset nasional (PRN) 2020-2024, UNS mendorong adanya kerja sama penelitian antar universitas di dalam negeri. Penelitian kolaborasi perguruan tinggi dalam negeri (PKPTDN-UNS) 2024 merupakan program penelitian kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam negeri di luar PTN Program World Class University/WCU (PTN-BH dan Universitas Brawijaya). Penelitian kerjasama institusi dengan PT di luar PTN Program WCU selain dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja penelitian UNS melalui peningkatan jumlah publikasi ilmiah, sitasi dan luaran penelitian lainnya, juga dimaksudkan untuk pembinaan kelembagaan perguruan tinggi dalam negeri yang menjadi mitra riset. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja Grup Riset sehingga mampu berperan menjadi hub penelitian dalam bidang tertentu (center of excellence) dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi sebagai mitra. Penelitian pada tahun 2024 ini dengan pendanaan dari Program Fasilitas Peningkatan Perguruan Tinggi Menuju Kelas Dunia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, mengalokasikan anggaran maksimal adalah **Rp 50.000.000** per judul.

B. Tujuan

Tujuan dari PKPTDN ini adalah untuk:

- Membangun dan memperluas jejaring kerja sama riset dengan perguruan tinggi dalam negeri sehingga diharapkan UNS menjadi pelopor penelitian dalam bidang tertentu.
- Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti.
- Menjadi embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan universitas lain secara lebih seimbang, setara, dan memberi kontribusi untuk masyarakat Indonesia sesuai dengan tema besar riset yang ada di PRN.
- Meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi jurnal internasional bereputasi.
- Meningkatkan peringkat UNS di pemeringkatan global.
- Meningkatkan kapasitas dan kinerja riset dari perguruan tinggi mitra dalam negeri.

C. Ketentuan pengusul

Ketentuan pengusul dari UNS:

- Penelitian diusulkan oleh grup riset/pusat studi/pusat unggulan iptek (PUI) melalui IRIS1103. Diutamakan dari Pusdi, PUI, dan grup riset kategori A.
- Tim peneliti dari UNS berjumlah 2-3 orang dari grup riset/pusat studi/PUI yang sama.
- Tiap grup riset/ pusat studi/ PUI hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal.
- Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor, kecuali dari Sekolah Vokasi.
- Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.
- Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan roadmap penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- Tidak dihitung dalam kuota ketua penelitian yang dibatasi *P-index* dan *H-index*.

Kriteria dan persyaratan pengusul dari Perguruan Tinggi Mitra:

- Penelitian yang diajukan harus melibatkan minimal 2 (dua) peneliti mitra, yang berasal dari minimal 2 (dua) perguruan tinggi yang berbeda yang memiliki MoU (nota kesepahaman) dengan UNS dalam bidang penelitian yang masih berlaku.
- Peneliti mitra wajib membuat surat pernyataan bermaterai yang menyatakan kesediaan untuk melakukan penelitian kerja sama

- c. Peneliti mitra memiliki rekam jejak penelitian yang selaras dengan pengembangan riset grup/ pusat studi/pusat unggulan iptek.

D. Luaran

Minimal 1 (satu) paper kolaborasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus) minimal Q3.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF. *Curriculum vitae* untuk peneliti mitra menyesuaikan format yang ada di IRIS1103.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat pernyataan kesediaan mitra
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal PKPTDN-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

**RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL
PENELITIAN KOLABORASI PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI (PKPTDN)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kapasitas pengurus (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)			
	a. Ketua pengurus memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%	
	b. Ketua pengurus memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	c. Ketua pengurus memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	d. Ketua pengurus memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%	
	e. Ketua pengurus memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%	
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengurus	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%	
2	Substansi penelitian:			
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%		
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam kontek lokal, nasional atau global	5%		
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%		
	a. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%		
3	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:			
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	5%		
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%		
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	5%		
	d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%		

4	Metode penelitian: a. Ketepatan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian b. Uraian analisis data dan metode pengambilan data c. Dukungan sarana dan prasarana d. Kontribusi dan keterlibatan mitra dalam penelitian	20 %		
5	Potensi tercapaiannya luaran wajib: Luaran wajib PKPTDN adalah minimal 1 paper kolaborasi di jurnal internasional terindeks Scopus (minimal Q3). Potensi tercapaiannya luaran tambahan: a. Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus b. Kekayaan Intelektual (Paten/paten sederhana, hak cipta, dll)	20%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENELITIAN KOLABORASI PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI (PKPTDN)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	40%		
2	Luaran Wajib				
	Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	5%		
	b. Kekayaan Intelektual (Paten/paten sederhana, hak cipta, dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (6) • Tersertifikasi (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN KOLABORASI PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI (PKPTDN)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	25%		
2.	Kualitas jurnal internasional yang dituju: a. Quartil jurnal pada Scimagojr b. Memiliki <i>impact factor</i> c. Diterbitkan oleh penerbit ternama (Elsevier, Wiley, SAGE, Springer, Inderscience, Taylor Francis, Emerald)	15%		
3.	Luaran Wajib: Artikel Jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q3 a. Tidak ada / <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (5) c. <i>Under review</i> (6) d. <i>Accepted</i> (7) e. <i>Published</i> (7)	50%		
4.	Luaran Tambahan: a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	5%		
	b. Kekayaan Intelektual (Paten/paten sederhana, hak cipta, dll)	5%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.9. PENELITIAN TATA KELOLA KEBIJAKAN (PTK-UNS)

A. Pendahuluan

Key Performance Indicator (KPI) publikasi UNS dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas, berbagai macam skema penelitian dan insentif telah diberikan kepada peneliti di UNS agar hasil penelitiannya bisa terpublikasi di jurnal internasional maupun nasional bereputasi dan mendapatkan rekognisi baik internasional maupun nasional. Secara kuantitas, publikasi di jurnal internasional bereputasi dihitung dari jumlah artikel terindeks di Scopus dengan *authorship* dari UNS, tanpa melihat apakah penulis artikel tersebut merupakan dosen/mahasiswa/non-dosen. Begitu juga, publikasi di jurnal nasional bereputasi dilihat dari jumlah artikel terindeks Sinta. UNS juga mendorong tenaga kependidikan di UNS untuk ikut berkontribusi dalam pencapaian KPI UNS dengan membuka skema penelitian tata kelola kebijakan. Lebih jauh lagi, skema ini juga diperuntukkan bagi para pengusul yang memiliki ketertarikan kepada riset sehingga dapat terjadi perbaikan sistem pada unit kerja dan sekaligus dapat meningkatkan KPI di setiap unit yang ada di UNS. Topik perbaikan tata kelola meliputi sistem keuangan, kepegawaian, pengadaan barang/jasa/maintenance, dan evaluasi proses kerja di setiap unit ketua pengusul.

B. Tujuan

Tujuan dari program Penelitian Tata Kelola Kebijakan adalah:

- Perbaikan sistem dan tata kelola pada unit kerja berdasarkan data riil dan kaidah ilmiah.
- Percepatan peningkatan jumlah publikasi ilmiah UNS di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi.
- Membina kemampuan tenaga kependidikan UNS dalam hal riset dan publikasi untuk mendukung karier dan penyelesaian studi.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian Tata Kelola Kebijakan ini adalah:

- Publikasi ilmiah dalam **jurnal terindeks Sinta**.
- Laporan kegiatan penelitian yang memuat perbaikan sistem dan tatakelola (SOP, sistem penjaminan mutu) sesuai dengan tupoksi tenaga kependidikan.

Luaran tambahan penelitian ini adalah:

- Prosiding seminar terindeks Scopus.
- Prosiding seminar ber-ISBN
- Kekayaan Intelektual, buku berbasis riset, dan lainnya.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Tata Kelola Kebijakan adalah:

- Pengusul terdiri dari 2-3 orang termasuk ketua.
- Ketua pengusul berasal dari tenaga kependidikan fungsional tertentu, koordinator, subkoordinator, atau kabiro.
- Proposal harus melibatkan satu dosen berkualifikasi Doktor sebagai anggota.
- Setiap pengusul dari tenaga kependidikan harus mendapatkan ijin dari pimpinan masing-masing.
- Lama penelitian 1 tahun.
- Usulan penelitian harus sesuai dengan tupoksi tenaga kependidikan dan dosen tersebut.
- Jumlah dana kegiatan yang dialokasikan pada skema ini adalah maksimum **Rp. 20.000.000,-** per judul.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat ijin dari pimpinan
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal PTK-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8



**RUBRIK DESK EVALUASI
PROPOSAL PENELITIAN TATA KELOLA KEBIJAKAN (PTK-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Topik usulan sesuai dengan tupoksi tenaga kependidikan	20%		
2	Proposal ditulis dengan jelas/terstruktur dan memenuhi kaidah/sistematika penulisan ilmiah	20%		
3	Metode penelitian jelas dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian terukur.	25%		
4	Potensi tercapainya luaran wajib penelitian ini: a. Publikasi ilmiah dalam jurnal terindeks Sinta	25%		
5	Potensi tercapainya luaran tambahan penelitian ini: a. Prosiding seminar terindeks Scopus. b. Prosiding seminar ber-ISSN. c. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	10%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup;
- 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**RUBRIK MONITORING DAN EVALUASI
PENELITIAN TATA KELOLA KEBIJAKAN (PTK-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	40%		
3	Luaran wajib				
	a. Publikasi ilmiah dalam jurnal minimal terindeks Sinta	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	30%		
	b. Laporan kegiatan penelitian yang memuat perbaikan sistem dan tatakelola (SOP, sistem penjaminan mutu)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada perbaikan sistem dan tatakelola (1) • <i>Draft</i> rancangan perbaikan sistem dan tatakelola (5) • Rancangan perbaikan sistem dan tatakelola sudah selesai (7) 	20%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar terindeks Scopus.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Dilaksanakan (7) 	5%		
	b. Prosiding seminar ber-ISSN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	3%		
	c. HKI, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	2%		
		Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN TATA KELOLA KEBIJAKAN (PTK-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	40%		
2	Progress luaran publikasi ilmiah dalam jurnal terindeks Sinta: • <i>Submitted</i> (1) • <i>Under review</i> (3) • <i>Accepted</i> (7) • <i>Published</i> (7)	30%		
3	Laporan kegiatan penelitian yang memuat perbaikan sistem dan tatakelola (SOP, sistem penjaminan mutu) • Tidak ada perbaikan sistem dan tatakelola (1) • Draft rancangan perbaikan sistem dan tatakelola (3) • Rancangan perbaikan sistem dan tatakelola sudah selesai (7)	20%		
4	Luaran Lainnya: a. Prosiding seminar terindeks Scopus. b. Prosiding seminar ber-ISSN. c. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset.	10%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.10. PENELITIAN HIBAH GRUP RISET (PENELITIAN HGR-UNS)

A. Pendahuluan

Grup Riset dibentuk dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen melalui sinergi keahlian/kepakaran dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Grup Riset adalah representasi dari peneliti-peneliti yang memiliki ketertarikan dan kekhususan dalam topik tertentu. Setiap dosen diharuskan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tercatat di IRIS1103 juga merupakan bagian dari prasyarat terpenuhinya beban kerja dosen (BKD). Hasil-hasil penelitian dari Grup Riset diharapkan dapat dipublikasikan dalam prosiding seminar terindeks Scopus, atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus.

LPPM UNS memberikan pendanaan kepada setiap Grup Riset agar setiap anggotanya memiliki rekam jejak penelitian yang konsisten setiap tahunnya. Agar hal tersebut dapat terwujud, setiap Grup Riset memiliki kewajiban untuk membuat roadmap penelitian termasuk rencana kegiatan selama satu tahun. Penelitian HGR-UNS diajukan oleh Grup Riset dengan target utama peningkatan jumlah publikasi UNS di jurnal/prosiding terindeks Scopus.

B. Tujuan

Tujuan Penelitian Hibah Grup Riset adalah sebagai berikut

- Memfasilitasi semua anggota Grup Riset untuk terlibat aktif dalam penelitian.
- Meningkatkan kinerja penelitian dalam setiap Grup Riset.
- Meningkatkan kinerja Grup Riset dalam mencapai P-indeks anggota dan G-index.

C. Ketentuan Skema Penelitian HGR

- Pengusul berasal dari Grup Riset yang sama.
- Jumlah pengusul 4-10 orang dan wajib menyetujui luaran.
- Dosen dengan status tugas dan ijin belajar diperkenankan menjadi anggota pada skema penelitian HGR.
- Satu grup riset hanya bisa mengajukan satu proposal penelitian HGR.
- Ketua pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan, kecuali dari Sekolah Vokasi, dapat berkualifikasi Magister.
- Ketua pengusul tidak harus Ketua Grup Riset.
- Ketua pengusul tidak harus sama dengan ketua pengusul Pengabdian HGR.
- Setiap dosen hanya bisa terlibat dalam 1 proposal Penelitian HGR-UNS.
- Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan roadmap penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- Publikasi dapat dihasilkan dari hasil skripsi/tugas akhir mahasiswa, yang topiknya terintegrasi dengan roadmap penelitian penelitian (sesuai butir i).
- PUSDI/PUI dapat mengajukan dengan diklasifikasikan sebagai HGR kategori C.
- Anggaran Skema Penelitian HGR:
 - Grup Riset Kategori A: anggaran Rp 15.000.000 per orang
 - Grup Riset Kategori B: anggaran Rp 12.000.000 per orang
 - Grup Riset Kategori C: anggaran Rp 20.000.000 per grup riset.
- Untuk Grup Riset Kategori A dan B, pengusul yang menyetujui luaran berupa jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2, memperoleh aloka anggaran seperti pada ketentuan l.
- Grup Riset Kategori C diwajibkan mengikuti klinik publikasi.

D. Luaran

Grup Riset Kategori A:

Satu publikasi per orang:

- minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di **dua jurnal/prosiding terindeks Scopus** dan **sisanya di jurnal terindeks Scopus** atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2;

- Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6.

Grup Riset Kategori B:

Satu publikasi per orang:

- minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di **satu jurnal/prosiding terindeks Scopus** dan **sisanya di jurnal terindeks Scopus** atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2;
- Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6.

Grup Riset Kategori C:

Satu publikasi per orang:

- minimal satu jurnal/prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2;
- sisanya publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6.

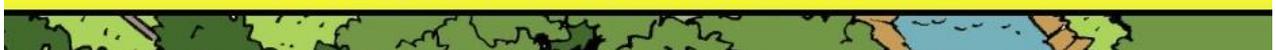
E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- Substansi proposal disusun dalam format PDF, dengan isi meliputi:
 - 1) Ringkasan (maksimal 500 kata)
 - 2) Pendahuluan (maksimal 500 kata)
 - 3) *Roadmap* dan rencana kegiatan GR
 - 4) Rangkuman (extended abstract) rencana penelitian/publikasi Scopus atau SINTA 2 untuk masing-masing anggota grup riset.
- Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.



- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/ disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal Penelitian HGR-UNS	: lihat Lampiran 4
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8



RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN HIBAH GRUP RISET (PENELITIAN HGR-UNS)

Keterangan:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kapasitas pengusul (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)			
	a. Ketua pengusul memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%	
	b. Ketua pengusul memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	c. Ketua pengusul memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	d. Ketua pengusul memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%	
	e. Ketua pengusul memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%	
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengusul	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%	
2	Substansi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs • Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM 	5% 5%	
3	Roadmap Grup Riset	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Roadmap Tidak Ada Pentahapan (5) • Roadmap Lengkap Dengan Pentahapan (7) 	25%	
4	Kegiatan Grup Riset	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Kegiatan Tidak Detail (3) • Kegiatan Cukup Detail (5) • Kegiatan Sangat Detail (7) 	25%	
5	Potensi tercapainya luaran publikasi terindeks Scopus atau Sinta 2	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah (1) • Cukup (3) • Sedang (5) • Tinggi (7) 	25%	
Jumlah			100%	

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Nilai = bobot x skor

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENELITIAN HIBAH GRUP RISET (PENELITIAN HGR-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Kegiatan grup riset	Laporan kegiatan menggambarkan partisipasi aktif semua anggota grup riset dalam penelitian. <ul style="list-style-type: none"> ● Kurang (1) ● Cukup (3) ● Baik (5) ● Sangat baik (7) 	30%		
2	<p>Capaian luaran wajib grup riset A, B, dan C</p> <p>Grup Riset Kategori A: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di dua jurnal/prosiding terindeks Scopus dan sisanya di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. <p>Grup Riset Kategori B: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di satu jurnal/prosiding terindeks Scopus dan sisanya di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. <p>Grup Riset Kategori C: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal satu jurnal/prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - sisanya publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Kurang dari 50% anggota memiliki draf (2) ● 50%-75% anggota memiliki draf (3) ● Lebih dari 75%-100% anggota memiliki draf (5) ● Kurang dari 50% anggota sudah submit publikasi (6) ● 50-100% anggota sudah submit publikasi (7) 	50%		
3	Capaian luaran tambahan: Kekayaan intelektual: hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● <i>Terdaftar</i> (6) ● <i>Granted</i> (7) 	20%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor



**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENELITIAN HIBAH GRUP RISET (PENELITIAN HGR-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran kegiatan	20%		
2	<p>Realisasi capaian luaran penelitian sesuai rencana</p> <p>Grup Riset Kategori A: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di dua jurnal/prosiding terindeks Scopus dan sisanya di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. <p>Grup Riset Kategori B: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal terdapat 4 orang pengusul yang mempublikasikan artikel di satu jurnal/prosiding terindeks Scopus dan sisanya di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - Sisa tim pengusul lain dapat publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. <p>Grup Riset Kategori C: Satu publikasi per orang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - minimal satu jurnal/prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 2; - sisanya publikasi di jurnal terindeks Scopus atau prosiding terindeks Scopus atau jurnal terakreditasi minimal Sinta 6. 	25%		
3	<p>Tingkat pemanfaatan hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas perguruan tinggi - Memperluas khasanah ilmu pengetahuan - Kontribusi pada iptek 	15%		
4	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	15%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai: bobot x skor

3.1.11. HIBAH KOLABORASI MITRASMART

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan dan penelitian, kolaborasi menjadi kunci dalam menghadirkan inovasi dan penemuan yang signifikan. Universitas Sebelas Maret (UNS) memiliki tekad untuk terus mengembangkan penelitian berkualitas tinggi yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perbaikan masalah yang ada di masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan ini, UNS merasa perlu untuk mengembangkan skema penelitian yang dapat memfasilitasi kolaborasi penelitian antara UNS dengan perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Penelitian adalah salah satu pilar utama dalam misi pendidikan tinggi, dan UNS telah menghasilkan berbagai penelitian unggulan yang telah memberikan kontribusi penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Namun, untuk terus berkembang dan menghadirkan penelitian yang lebih relevan, berdampak, dan berdaya guna, kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi sangat penting. Perguruan tinggi dan DUDI memiliki keahlian dan sumber daya yang berbeda-beda, dan dengan menggabungkan kekuatan mereka dalam penelitian, potensi untuk menghasilkan solusi inovatif untuk berbagai masalah kompleks akan semakin besar.

Skema Hibah Kolaborasi MITRASMART bertujuan untuk menjembatani kolaborasi penelitian yang lebih erat, efektif, dan saling menguntungkan antara UNS dengan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi lain di dalam negeri dan di luar negeri serta DUDI. Skema ini dirancang untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, teknologi, dan sumber daya antara pihak-pihak yang terlibat, sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih relevan, berdampak, dan dapat diadopsi dengan lebih baik oleh masyarakat dan industri. UNS berkomitmen untuk memperkuat peran dan kontribusinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam memberikan solusi untuk berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dan industri. Skema Hibah Kolaborasi MITRASMART diharapkan dapat menjadi wadah yang produktif untuk kolaborasi lintas sektor yang menghasilkan penelitian yang bermakna dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

B. Tujuan

Tujuan dari Hibah Kolaborasi MITRASMART ini adalah untuk:

- Membangun dan memperluas jejaring kerja sama riset dengan perguruan tinggi maupun DUDI dalam negeri dan luar negeri sehingga diharapkan UNS menjadi leader penelitian dalam bidang tertentu.
- Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti.
- Menjadi embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan universitas lain atau DUDI secara lebih seimbang, setara, dan memberi kontribusi untuk masyarakat Indonesia sesuai dengan tema besar riset yang ada di PRN.
- Meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi jurnal internasional bereputasi.
- Meningkatkan peringkat UNS di pemeringkatan global.
- Meningkatkan kapasitas dan kinerja riset dari perguruan tinggi mitra dalam negeri.

C. Ketentuan pengusul

Ketentuan pengusul dari UNS:

- Tim peneliti dari UNS berjumlah 2-3 orang.
- Ketua pengusul minimal berkualifikasi Master dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli.
- Melibatkan minimal 2 mahasiswa UNS sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan *roadmap* penelitian yang disampaikan di proposal.
- Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.
- Jangka waktu penelitian adalah 2 (dua) tahun, dengan jumlah dana dari UNS Rp 50.000.000,- per tahun untuk kolaborasi dengan mitra dalam negeri, dan Rp 75.000.000,-

per tahun untuk kolaborasi dengan mitra luar negeri.

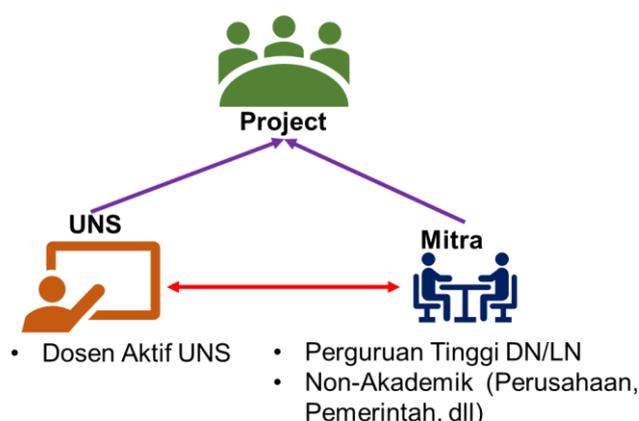
- f. Melampirkan surat kesediaan untuk melakukan pendanaan bersama sesuai dengan ketentuan e (lihat lampiran 14b).

Kriteria dan persyaratan pengusul dari Perguruan Tinggi Mitra:

- a. Penelitian yang diajukan harus melibatkan minimal 1 (satu) peneliti mitra berbadan hukum dalam negeri atau luar negeri. Mitra merupakan pihak (Dunia Industri, NGO, Pemerintah Daerah, BUMN, dll) yang bersedia berinvestasi dalam bentuk *in-cash* dan *in-kind* untuk melaksanakan program Hibah Kolaborasi MITRASMART.
- b. Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (*in-cash*) minimal 100% dari dana penelitian internal yang disetujui, dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra.
- c. Mitra wajib didaftarkan di IRIS1103.

D. Mekanisme Keuangan

Skema hibah kolaborasi MITRASMART ditunjukkan pada Gambar 3.1, dengan mekanisme keuangan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Skema hibah kolaborasi MITRASMART

- a. Dosen aktif UNS sebagai pengusul proposal menyiapkan proposal penelitian dengan rincian keuangan yang dibutuhkan. Setelah proposal disetujui oleh LPPM UNS, UNS mengirimkan dana hibah ke mitra sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan kontrak penelitian.
- b. Mitra wajib mengirimkan minimal 100% dari dana hibah kolaborasi yang disetujui sebagai kontribusi ke UNS. UNS melakukan verifikasi terhadap dana yang diterima dari mitra, memastikan bahwa jumlah yang dikirimkan sesuai dengan persyaratan dalam PKS dan kontrak penelitian.
- c. Peneliti UNS dapat mengajukan permintaan dana untuk penelitian kepada UNS berdasarkan kebutuhan *project*. UNS meninjau dan menyetujui permintaan dana penelitian dari peneliti. Dana hibah dikirimkan kepada peneliti melalui mekanisme *Business-to-Business* (B2B) yang telah ditentukan.
- d. Peneliti UNS menggunakan dana hibah sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.
- e. Peneliti menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan yang melibatkan penggunaan dana dan hasil penelitian. Laporan ini disampaikan kepada UNS. UNS meninjau dan memberikan persetujuan atas laporan pertanggungjawaban keuangan, memastikan ketaatan terhadap ketentuan PKS dan kontrak penelitian.

D. Luaran

Luaran wajib penelitian ini adalah:

Minimal 1 (satu) paper di jurnal Sinta 2 untuk kolaborasi mitra dalam negeri dan jurnal

internasional bereputasi (terindeks Scopus) minimal Q2 untuk kolaborasi mitra luar negeri.

Luaran tambahan penelitian ini adalah:

- a. Prosiding seminar terindeks Scopus.
- b. Kekayaan Intelektual, buku berbasis riset, inovasi teknologi tepat guna, produk barang atau jasa, dan lainnya.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF. *Curriculum vitae* untuk peneliti mitra menyesuaikan format yang ada di IRIS1103.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat pernyataan kesediaan mitra
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- g. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- h. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- i. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- j. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- k. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- l. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal Kolaborasi MITRASMART	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL HIBAH KOLABORASI MITRASMART

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kapasitas pengurus (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)			
	a. Ketua pengurus memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%	
	b. Ketua pengurus memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	c. Ketua pengurus memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	d. Ketua pengurus memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%	
	e. Ketua pengurus memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%	
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengurus	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%	
2	Substansi penelitian:			
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%		
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam kontek lokal, nasional atau global	5%		
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%		
	b. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%		
3	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:			
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	5%		
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%		
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	5%		
	a. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5%		
4	Metode penelitian:	20 %		
	a. Ketepatan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian			
	b. Uraian analisis data dan metode pengambilan data			
	c. Dukungan sarana dan prasarana			
	d. Kontribusi dan keterlibatan mitra dalam penelitian			

5	Potensi tercapaiannya luaran wajib: Luaran wajib Kolaborasi MITRASMART Luar Negeri adalah minimal 1 paper kolaborasi di jurnal internasional terindeks Scopus (minimal Q3) Luaran wajib Kolaborasi MITRASMART Dalam Negeri adalah minimal 1 paper kolaborasi di jurnal internasional terindeks Sinta 2 Potensi tercapaiannya luaran tambahan: c. Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus d. Kekayaan Intelektual (Paten/paten sederhana, hak cipta, dll)	15%		
		5%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN PERTAMA
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA LUAR NEGERI**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	40%		
2	Luaran Wajib				
	Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus Q2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	5%		
	b. Kekayaan Intelektual (Patent/paten sederhana, hak cipta, dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (6) • Tersertifikasi (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**FORMULIR EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA LUAR NEGERI**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal.	25%		
2	Luaran Wajib yang telah dicapai: Publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus Q2.	40%		
3	Luaran Tambahan yang telah dicapai a. Prosiding seminar internasional. b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu.	15%		
4	Usulan kegiatan tahun berikutnya: a. Relevansi dan kesinambungan sasaran. b. Kelayakan keberlanjutan.	20%		
	Total	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Rekomendasi: Lanjut / Tidak Lanjut



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KEDUA
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA LUAR NEGERI**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	40%		
2	Luaran wajib tahun kedua				
	Publikasi Internasional terindeks Scopus Q2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	5%		
	b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA LUAR NEGERI**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	25%		
2.	Kualitas jurnal internasional yang dituju: a. Quartil jurnal pada Scimagojr b. Memiliki <i>impact factor</i> c. Diterbitkan oleh penerbit ternama (Elsevier, Wiley, SAGE, Springer, Inderscience, Taylor Francis, Emerald)	15%		
3.	Luaran Wajib: Artikel ke-1 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: a. Tidak ada / <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (5) c. <i>Under review</i> (6) d. <i>Accepted</i> (7) e. <i>Published</i> (7)	25%		
	Artikel ke-1 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus: a. Tidak ada / <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (5) c. <i>Under review</i> (6) d. <i>Accepted</i> (7) e. <i>Published</i> (7)	25%		
4.	Luaran Tambahan: a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	5%		
	b. Kekayaan Intelektual (Paten/paten sederhana, hak cipta, dll)	5%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

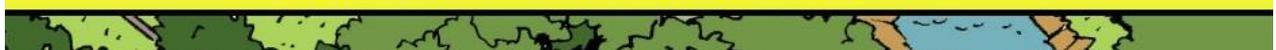
- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN PERTAMA
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA DALAM NEGERI**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	40%		
2	Luaran Wajib				
	Publikasi di jurnal Sinta 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	5%		
	b. Kekayaan Intelektual (Paten/paten sederhana, hak cipta, dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • Terdaftar (6) • Tersertifikasi (7) 	5%		
	Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**FORMULIR EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA DALAM NEGERI**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat realisasi kegiatan dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam proposal.	25%		
2	Luaran Wajib yang telah dicapai: Publikasi di jurnal Sinta 2.	40%		
3	Luaran Tambahan yang telah dicapai a. Prosiding seminar internasional. b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu.	15%		
4	Usulan kegiatan tahun berikutnya: a. Relevansi dan kesinambungan sasaran. b. Kelayakan keberlanjutan.	20%		
	Total	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor
- Rekomendasi: Lanjut / Tidak Lanjut



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TAHUN KEDUA
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA DALAM NEGERI**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	40%		
2	Luaran wajib tahun kedua				
	Publikasi jurnal Sinta 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Prosiding seminar internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	5%		
	b. Kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
Jumlah			100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**RUBRIK SEMINAR HASIL
HIBAH KOLABORASI MITRASMART MITRA DALAM NEGERI**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	25%		
2.	Kualitas jurnal internasional yang dituju: a. Quartil jurnal pada Scimagojr b. Memiliki <i>impact factor</i> c. Diterbitkan oleh penerbit ternama (Elsevier, Wiley, SAGE, Springer, Inderscience, Taylor Francis, Emerald)	15%		
3.	Luaran Wajib: Artikel 1: publikasi di jurnal Sinta 2: a. Tidak ada / <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (5) c. <i>Under review</i> (6) d. <i>Accepted</i> (7) e. <i>Published</i> (7)	25%		
	Artikel 2: publikasi di jurnal Sinta 2: a. Tidak ada / <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (5) c. <i>Under review</i> (6) d. <i>Accepted</i> (7) e. <i>Published</i> (7)	25%		
4.	Luaran Tambahan: a. Prosiding seminar internasional terindeks Scopus	5%		
	b. Kekayaan Intelektual (Paten/paten sederhana, hak cipta, dll)	5%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.12. PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL TOP 100 (iTOP-100)

A. Pendahuluan

Universitas Sebelas Maret (UNS) telah berhasil mempertahankan jumlah publikasi yang terindeks Scopus sebanyak lebih dari 1250 setiap tahun sejak tahun 2019. Namun, ketika dinilai berdasarkan sistem peringkat Sinta dalam skala nasional, peringkat sitasi UNS masih berada di posisi ke-14, kalah dibandingkan dengan universitas lain yang memiliki volume publikasi lebih rendah. Selain itu, evaluasi berdasarkan QS WUR (*World Rankings*) dan QS AUR (*Asia Rankings*) menunjukkan bahwa dampak sitasi UNS masih relatif rendah. Secara spesifik, penilaian QS WUR mengungkapkan skor sitasi per dosen sebesar 1,4, sementara skor QS AUR untuk sitasi per artikel adalah 1,1. Oleh karena itu, usaha bersama diperlukan untuk mempercepat dampak sitasi dari publikasi ilmiah UNS. Selain itu, skor indikator *International Research Network* (IRN) UNS dalam QS WUR 2024 masih sangat rendah (1,1) yang menunjukkan bahwa jaringan riset UNS di luar negeri belum optimal dan belum berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang diusulkan untuk meningkatkan sitasi dan IRN adalah melakukan riset kolaboratif dengan peneliti terkemuka dunia (yang memiliki H-Index tinggi) yang berafiliasi dengan perguruan tinggi terkemuka secara global (QS100 WUR). Melalui kerja sama riset ini, diharapkan akan dihasilkan publikasi-publikasi bersama berdampak tinggi yang akan menghasilkan banyak sitasi.

Selain itu, riset kolaborasi UNS dengan universitas-universitas kelas dunia yaitu perguruan tinggi yang masuk dalam top 100 QS *World University Rankings* (QS100 WUR) akan memperkuat jaringan antara peneliti UNS dan rekan-rekan internasional mereka. Akibatnya, keterlibatan yang kuat antara UNS dengan institusi-institusi terkemuka ini diharapkan terwujud, membuka peluang *international research network* yang lebih luas.

B. Tujuan

Tujuan dari skema Penelitian Kolaborasi Internasional TOP 100 (iTOP-100) adalah:

- Mendorong peningkatan jumlah sitasi dari publikasi berkualitas UNS.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi UNS di jurnal internasional bereputasi.
- Meningkatkan kapasitas dan kinerja riset dari peneliti UNS.
- Memperluas dan memperkuat jejaring (*network*) para dosen UNS dengan para peneliti di luar negeri dari kampus *world class university* (QS100).
- Meningkatkan reputasi akademik UNS di tingkat internasional.
- Meningkatkan skor pemeringkatan global UNS.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Internasional Top 100 (iTOP-100) adalah:

- Publikasi ilmiah dalam **jurnal internasional terindeks Scopus minimal berkualifikasi Q1** (berdasarkan kategorisasi www.scimagojr.com tahun terakhir) minimal **satu publikasi**, dan bukan merupakan jurnal dari penerbit: **MDPI, Hindawi, Frontier**.
- Mempresentasikan hasil penelitian di forum ilmiah internasional minimal **sekali per tahun**.

Luaran tambahan penelitian ini adalah:

- Jurnal internasional terindeks Scopus/ Jurnal Nasional terindeks Sinta 2.
- Kekayaan Intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.
- Dokumen kerja sama institusi berupa Memorandum of Understanding (MoU) atau Memorandum of Agreement (MoA) antara UNS dengan perguruan tinggi dari peneliti mitra.

D. Ketentuan Skema iTOP-100

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Kolaborasi International Top 100 adalah:

- a. Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan kecuali dari Sekolah Vokasi, yang **telah memiliki sekurang-kurangnya 2 artikel yang terpublikasi di jurnal internasional terindeks Scopus Q2 sebagai penulis utama (*first author/ corresponding author*)** dalam 3 tahun terakhir.
- b. Mitra adalah dosen di Universitas di luar negeri yang memiliki gelar akademik minimal **Associate Professor**, memiliki ***H-index* Scopus minimal 20 (bidang science dan technology)**, atau ***H-index* Scopus minimal 15 (bidang social humanities)** dan memiliki rekam jejak publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus di Q1 dalam **3 tahun terakhir**.
- c. Mitra berasal dari perguruan tinggi yang termasuk peringkat 100 besar dunia oleh QS World University Rankings 2024 (<https://www.topuniversities.com/>).
- d. Pengusul dari UNS berjumlah 2-4 orang termasuk ketua.
- e. Anggota peneliti bisa berasal dari Grup Riset yang sama atau dari Grup Riset yang berbeda tetapi sebidang ilmu dengan ketua pengusul.
- f. Melibatkan minimal 2 orang mitra peneliti dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda.
- g. **Proposal penelitian harus ditulis dalam bahasa Inggris.**
- h. Ketua peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang memadai yang ditunjukkan dalam CV yang dilampirkan.
- i. Pengusul adalah dosen UNS yang memiliki ***Letter of agreement for research collaboration*** dari peneliti dari institusi mitra di luar negeri.
- j. Jangka waktu penelitian adalah **November 2023- Juli 2024** dengan peta jalan yang jelas.
- k. Pada proposal menyampaikan pembagian pekerjaan yang jelas dengan mitra peneliti.
- l. Mematuhi aspek legal yang terkait dengan material yang akan dibawa ke luar negeri (*material transfer agreement*).
- m. Mendatangkan mitra ke Indonesia dalam rangka pelaksanaan kegiatan harus mematuhi ketentuan PP No. 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing dan UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Buku Prosedur izin penelitian bagi perguruan tinggi asing, lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) asing, badan usaha asing, dan orang asing dalam melakukan kegiatan litbang di Indonesia, yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti tahun 2016 dan dapat diakses pada laman berikut:
<http://risbang.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/01/08-Buku-Prosedur-FRP-2016.pdf>
- n. Jumlah dana kegiatan yang dialokasikan pada program ini adalah maksimum **Rp. 200.000.000,-** per tahun. Kontribusi mitra kerjasama dalam bentuk *in-cash* lebih diutamakan walaupun mitra kerjasama dapat juga memberikan kontribusi secara *in-kind*. Kontribusi mitra tersebut, baik *in-kind* ataupun *in-cash*, secara eksplisit dinyatakan dalam *letter of agreement* dan dipastikan tidak *double funding*.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

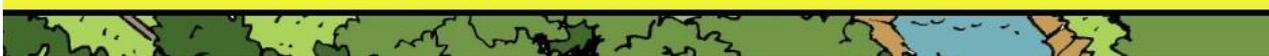
- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Usulan dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.

- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - LoA dari mitra luar negeri
 - *Curriculum vitae* dari mitra luar negeri
 - Informasi mengenai peringkat perguruan tinggi mitra penelitian (<https://www.topuniversities.com/>).
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal iTOP100	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8



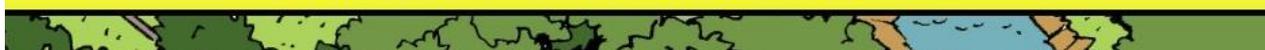
**FORMULIR DESK EVALUASI
PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL TOP 100 (iTOP-100)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Kapasitas pengusul (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)				
	a. Ketua pengusul memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	4%		
	b. Ketua pengusul memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	c. Ketua pengusul memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%		
	d. Ketua pengusul memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%		
	e. Ketua pengusul memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	2%		
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengusul	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	3%		
2	Mitra penelitian berasal dari perguruan tinggi peringkat 100 besar dunia (QS100 by subject).	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat di atas 100 by subject (0) • Peringkat 1-100 by subject (7) 	10%		
3	Substansi penelitian:				
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%			
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam konteks lokal, nasional atau global	5%			
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	3%			
	d. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	2%			

4	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian: a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya d. Keterkaitan mitra dalam <i>roadmap</i> penelitian	5% 10% 5% 5%		
5	Metode dan bentuk pelaksanaan penelitian: a. Ketepatan metode yang digunakan b. Dukungan sarana dan prasarana penelitian c. Mekanisme kolaborasi dan komitmen masing-masing institusi (UNS dan mitra internasional) dalam pelaksanaan penelitian	20%		
6	Potensi tercapainya luaran: Luaran wajib iTOP-100 adalah a. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks Scopus minimal berkualifikasi Q1 b. Mempresentasikan hasil penelitian di forum ilmiah internasional minimal sekali setahun. Luaran tambahan: a. Prosiding seminar terindeks Scopus. b. Kekayaan Intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya. c. Dokumen kerja sama institusi berupa Memorandum of Understanding (MoU) atau Memorandum of Agreement (MoA) antara UNS dengan perguruan tinggi dari peneliti mitra.	10%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL TOP 100 (iTOP-100)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib tahun pertama				
	a. Publikasi Jurnal Internasional terindeks Scopus (Q1)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	25%		
	b. Publikasi Jurnal Internasional terindeks Scopus (Q1)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	25%		
	c. Sebagai <i>presenter</i> dalam pertemuan ilmiah Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Sudah mendaftar (ada LoA) (6) • Sudah dilaksanakan (7) 	10%		
3	Luaran tambahan				
	a. Jurnal terindeks Scopus/Jurnal Nasional terindeks Sinta 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted/Published</i> (7) 	10%		
	b. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor



**FORMULIR SEMINAR HASIL
PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL TOP 100 (iTOP-100)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	10%		
2	Kualitas jurnal internasional ke-1 yang dituju: a. Kuartil Scopus b. Memiliki <i>impact factor</i> c. Diterbitkan oleh penerbit ternama (Elsevier, Wiley, SAGE, Springer, Inderscience, Taylor Francis, Emerald)	10%		
3	Kualitas jurnal internasional ke-2 yang dituju: a. Kuartil Scopus b. Memiliki <i>impact factor</i> c. Diterbitkan oleh penerbit ternama (Elsevier, Wiley, SAGE, Springer, Inderscience, Taylor Francis, Emerald)	10%		
4	Artikel ke-1 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus Q1: a. <i>Submitted</i> atau <i>under review</i> (1) b. <i>Accepted</i> (6) c. <i>Published</i> (7)	25%		
5	Artikel ke-2 terpublikasi di Jurnal terindeks Scopus Q1: a. <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (3) c. <i>Under review</i> (5) d. <i>Accepted</i> (7) e. <i>Published</i> (7)	25%		
6	Sebagai <i>presenter</i> dalam pertemuan ilmiah Internasional a. Tidak ada (1) b. Sudah dilaksanakan (7)	10%		
7	Luaran Lainnya: a. Jurnal terindeks Scopus/Jurnal Nasional terindeks Sinta 2. b. Kekayaan intelektual, buku berbasis riset, teknologi tepat guna dan lainnya.	10%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.13. PENELITIAN MANDIRI

A. Pendahuluan

Perguruan Tinggi (PT) memiliki peran sentral dalam mewujudkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ini melalui kegiatan Tri Dharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Penelitian secara khusus menjadi ujung tombak dalam pengembangan, penemuan dan pemanfaatan iptek yang dapat mengubah, memperbaiki serta meningkatkan sistem ekonomi, sosial, budaya, dll menuju kemandirian bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Perguruan Tinggi dapat memberikan sumbangan nyata dalam peningkatan daya saing bangsa melalui penelitian yang berkualitas, yang dilakukan dengan prinsip-prinsip yang akuntabel, transparan dan mengacu pada sistem penjaminan mutu penelitian. Pada penelitian yang bersumber dari dana Kemerindukbutstek maupun Non APBN, prinsip pengelolaan penelitian yang menjamin kualitas proses pengusulan proposal, pelaksanaan penelitian, pelaporan dan desiminasi hasil penelitian telah diatur dalam buku panduan tersendiri. Sementara itu, beberapa penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen di UNS yang bersumber dari pendanaan mandiri atau sumber lain/ pihak ketiga/ swasta/ pemerintah yang belum dikelola dan diatur dalam suatu sistem yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu penelitian di LPPM UNS. Mempertimbangkan hal tersebut maka Skema Penelitian Mandiri ini diselenggarakan sebagai upaya untuk menjamin seluruh proses penelitian yang dilakukan secara mandiri tersebut dapat berjalan dalam koridor sistem penjaminan mutu LPPM.

B. Tujuan

Penelitian Mandiri adalah skema penelitian dilakukan oleh peneliti yang telah mampu melaksanakan kegiatan penelitian secara mandiri baik secara substantif maupun pendanaannya. Penelitian ini bisa juga dilakukan melalui pendanaan dari pihak di luar Kemenristekdikti, misalnya penelitian yang dilakukan sebagai bagian kerjasama dengan beberapa instansi pemerintah maupun swasta. Melalui pertimbangan tertentu, UNS dapat memberikan insentif pendanaan yang bersifat dukungan awal untuk pengembangan grup riset dimana peneliti berafiliasi. Ditinjau dari segi kualitas dan kriteria, penelitian ini harus dapat disetarakan dengan setidaknya penelitian fundamental Non APBN UNS. Penelitian ini merupakan penelitian dasar ataupun terapan yang diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS-SOSBUD. Penelitian ini berorientasi pada hasil berupa teorema baru, produk, proses, rancangan, model, kebijakan atau pedoman yang dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang ada di masyarakat, pemerintah, industri atau masalah lain di lapangan.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian Mandiri adalah:

Publikasi minimal di jurnal ilmiah ber-ISSN **atau** Prosiding seminar nasional/internasional.

Luaran tambahan penelitian:

- a. Kekayaan Intelektual,
- b. Buku berbasis riset,
- c. Inovasi IPTEKS-SOSBUD dan lainnya (teorema baru, produk, metode, teknologi tepat guna, blue print, prototipe, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial)

D. Ketentuan Skema Penelitian Mandiri

Penelitian Mandiri harus menjadi bagian dan masuk dalam perencanaan Grup Riset. Kriteria pengusul adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian dilakukan oleh tim, dengan jumlah anggota maksimal 3-5 orang termasuk ketua peneliti.

- b. Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa sebagai skripsi/tugas akhir dengan judul yang jelas terkait dengan *roadmap* penelitian dan pengajaran yang harus disampaikan di proposal.
- c. Kegiatan penelitian mandiri bersifat mono tahun.
- d. Pendanaan penelitian dilakukan secara mandiri oleh tim.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Latar Belakang (maksimal 500 kata), Tinjauan Pustaka (maksimal 1000 kata), Metode (maksimal 600 kata), Jadwal dan Daftar Pustaka disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Lampiran lain (jika diperlukan)
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal Penelitian Mandiri-UNS	: lihat Lampiran 2
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN MANDIRI

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Substansi penelitian:			
	a. Masalah penelitian diformulasikan dalam konteks <i>state of the art</i> pada bidang yang diteliti yang didukung dengan pustaka terkini	10%		
	b. Memiliki nilai strategis atau menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu dan pembangunan dalam konteks lokal, nasional atau global	5%		
	c. Keterkaitan dengan RIP Bidang Unggulan dan SDGs	5%		
	d. Keterlibatan mahasiswa dalam tugas akhir/PKM	5%		
2	Keutuhan <i>roadmap</i> penelitian:			
	a. Ada rekam jejak peneliti dalam pencapaian <i>roadmap</i> penelitian	10%		
	b. Ada <i>roadmap</i> yang jelas terintegrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian	10%		
	c. Ada tahap-tahap pencapaian dan metodenya	10%		
3	Metode Penelitian:			
	a. Ketepatan metode yang digunakan	25%		
b. Dukungan sarana dan prasarana penelitian				
4.	Potensi tercapainya luaran penelitian:			
	a. Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi	25%		
	b. Produk ipteks-sosbud (metode, teknologi tepat guna, blueprint, prototip, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial)			
	c. Kekayaan Intelektual, buku ajar, dan lain-lain			
d. Kekayaan Intelektual, buku ajar, dan lain-lain				
Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN PENELITIAN MANDIRI

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	40%		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 			
2	Luaran Wajib			
	Publikasi Ilmiah (minimal jurnal ber-ISSN) atau Prosiding seminar nasional/internasional	40%		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (1) • <i>Draft</i> (3) • <i>Submitted</i> (5) • <i>Accepted</i> (7) 			
3	Luaran Tambahan			
a	Kekayaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi, sirkuit terpadu	10%		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 			
b	Buku berbasis riset	5%		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Dikirim ke Penerbit (6) • Sudah Terbit (7) 			
c	Inovasi IPTEKS-SOSBUD dan lainnya (teorema baru, produk, metode, teknologi tepat guna, blue print, prototipe, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial)	5%		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Produk (6) • Penerapan (7) 			
Jumlah		100		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

RUBRIK SEMINAR HASIL PENELITIAN MANDIRI

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas Penelitian a. Ketepatan metode b. Pencapaian hasil c. Kesesuaian hasil dengan rencana awal	20%		
2.	Kualitas indeksasi jurnal atau prosiding	15%		
3.	Capaian luaran artikel publikasi: a. <i>Draft</i> (1) b. <i>Submitted</i> (3) c. <i>Under review</i> (5) d. <i>Accepted</i> (6) e. <i>Published</i> (7)	35%		
4.	Luaran Lainnya: a. Kekayaan Intelektual b. Buku Ajar c. Lainnya sebutkan	15%		
5.	Manajemen penelitian: a. Sistem pengelolaan b. Basis data c. Dokumen penelitian	15%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.1.14. PENELITIAN KERJASAMA

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peneliti dituntut mampu meningkatkan mutu dan kapasitas penelitian sekaligus meningkatkan jejaring penelitian yang lebih luas. Anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk riset jumlahnya terbatas mendorong peneliti untuk mendapatkan pendanaan dari luar di luar skema yang sudah disiapkan oleh UNS melalui Non APBN, BPPTNBH, dan Kemendikbudristek. Untuk menjawab permasalahan ini, peneliti di lingkungan UNS didorong untuk melakukan kerjasama dengan mitra peneliti baik mencakup segi pendanaan hingga kolaborasi kepakaran yang saling menguatkan.

Skema penelitian kerjasama ini berfokus pada bidang riset yang sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), dengan mitra yaitu institusi atau perguruan tinggi di luar negeri, kementerian/lembaga, pemerintah daerah, industri, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kelompok profesi, koperasi, *start-up company*, atau badan usaha di bawah perguruan tinggi, yang berkontribusi dalam pendanaan riset yang dapat diukur dengan uang baik secara *cash* maupun *in kind*. Kegiatan ini dilaksanakan di luar UNS, sehingga semua proses seleksi, monev, pelaporan mengikuti aturan mitra. UNS menilai kinerja berdasarkan dokumen yang diunggah.

B. Ketentuan Skema Penelitian Kerjasama

Tujuan dari skema Penelitian Kerjasama adalah:

1. Memiliki MoU/MoA/Surat perjanjian kerjasama kegiatan.
2. Diarahkan untuk meningkatkan *revenue generating* UNS.
3. Skema ini dibuka sepanjang tahun.
4. Surat tugas yang menyebutkan nama tim peneliti,

C. Luaran

Luaran mengikuti ketentuan yang tertuang dalam perjanjian kerjasama.



3.1.15. PENELITIAN PERKUATAN INSTITUSI (PPI-UNS)

A. Pendahuluan

Universitas Sebelas Maret (UNS) terus berupaya untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui LPPM. Dalam peningkatan kualitas tersebut, LPPM didukung oleh Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas, Pascasarjana dan Sekolah Vokasi (KPPMF/P/SV), Pusat Studi, dan Unit-unit yang ada di LPPM. Keberadaan KPPMF/P/SV dan Pusat Studi menjadi ujung tombak dalam melakukan kajian, analisis serta perencanaan yang bersifat strategis dan bersinergi sesuai dengan fokus bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu UNS perlu memberikan dukungan **melalui Penelitian Perkuatan Institusi (PPI-UNS)** agar tata kelola dan strategi yang dirumuskan pada masing-masing KPPMF/P/SV, Pusat Studi/ Penelitian dan Unit dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

B. Tujuan

Program Penelitian Perkuatan Institusi bertujuan untuk:

- a. Memberi dukungan bagi KPPMF/P/SV, Pusat Studi, dan PUI untuk merumuskan dan mengimplementasikan tata kelola internalnya,
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola unit KPPMF/KPPMP, Pusat Studi, dan PUI dalam menunjang kegiatan internal dan eskternal,
- c. Mendukung kegiatan unggulan KPPMF/P/SV, Pusat Studi, dan PUI yang berdampak dalam peningkatan indeks publikasi, peningkatan *revenue generating income* serta peningkatan peran dalam memecahkan masalah pembangunan dalam konteks lokal, nasional dan global.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari penelitian ini adalah:

Laporan evaluasi tahunan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari data IRIS1103. Komponen laporan evaluasi adalah sebagai berikut:

- i. Analisis SWOT perolehan dan rekam jejak luaran penelitian dan pengabdian.
- ii. Rencana perbaikan atau peningkatan dari hasil analisis SWOT pada butir (a).
- iii. Mengevaluasi dan merencanakan perbaikan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- iv. Bukti pelaksanaan sosialisasi hasil dari butir i, ii, dan iii.
- v. Laporan *output* kegiatan yang berdampak dalam peningkatan indeks publikasi, peningkatan *revenue generating income* serta peningkatan peran dalam memecahkan masalah pembangunan dalam konteks lokal, nasional dan global dan bukti kegiatan tersebut.

Luaran tambahan:

Artikel ilmiah terkait tata kelola penelitian dan pengabdian yang diterbitkan pada jurnal nasional ber-ISSN atau pada seminar nasional/internasional.

D. Kriteria dan Pengusulan

Program Penelitian Perkuatan Institusi merupakan program penelitian bagi KPPMF/P/SV (bukan individu), Pusat Studi (bukan individu) dan Unit (bukan individu) yang ada di lingkungan UNS yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Proposal PPI diajukan atas nama KPPMF/P/SV, Pusat Studi dan Unit dengan jumlah pengusul 3-10 orang. Namun pelaksanaan penelitian harus mendukung kegiatan Fakultas, Program Pascasarjana, Pusat Studi dan Universitas mengacu pada luaran wajib yang ditetapkan.
- b. Jangka waktu kegiatan adalah 1 (satu) tahun dengan dana **Rp. 30.000.000,-**.
- c. Tiap KPPMF/P/SV, Pusat Studi dan Unit hanya boleh mengusulkan satu usulan.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian skema PPI-UNS (**Lampiran 4**) dengan huruf **Arial ukuran 11**, jarak antar **baris 1,5 spasi** dan format PDF.
- c. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- d. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- e. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (Cover, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - a. Rincian penggunaan anggaran
 - b. *Curriculum vitae* pengusul
- f. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Peneliti menyusun Laporan Penelitian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Peneliti mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Peneliti mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Peneliti mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Peneliti mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal PPI-UNS	: lihat Lampiran 4
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

**RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL
PENELITIAN PERKUATAN INSTITUSI (PPI-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Mutu rencana penelitian: a. Masalah penelitian yang diformulasikan dalam latar belakang usulan penelitian. b. Memiliki nilai strategis untuk peningkatan kapasitas penelitian dan pengabdian di Fakultas/ Sekolah/ Pusat studi.	20%		
2	Metode pelaksanaan kegiatan: a. Rasionalitas perencanaan dengan target penelitian PPI b. Kualitas rencana pengelolaan dana penelitian PPI	30%		
3	Potensi tercapainya luaran penelitian: a. Metode yang direncanakan untuk melakukan evaluasi tahunan tata kelola riset dan pengabdian b. Metode analisis SWOT yang akan digunakan c. Rencana Perbaikan atau peningkatan dari hasil analisis SWOT d. Rencana perbaikan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian e. Laporan jenis <i>output</i> kegiatan yang berdampak dalam peningkatan indeks publikasi, peningkatan revenue generating income serta peningkatan peran dalam memecahkan masalah pembangunan dalam konteks lokal, nasional dan global dan bukti kegiatan tersebut.	30%		
4	Dampak rencana kegiatan: a. Keterlibatan dekanat dan prodi, peer group atau anggota unit b. Rasionalisasi rencana anggaran terkait dukungan terhadap seluruh rencana penelitian	20 %		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENELITIAN PERKUATAN INSTITUSI (PPI-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai	
1	Capaian Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib				
a	Analisis SWOT	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Selesai (7) 	20%		
b	Rencana perbaikan atau peningkatan dari hasil analisis SWOT	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Selesai (7) 	20%		
c	Evaluasi dan rencana perbaikan <i>roadmap</i> penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Selesai (7) 	10%		
d	Sosialisasi hasil poin a, b, dan c	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Sudah direncanakan (3) • Sudah dilaksanakan (7) 	5%		
e	Laporan <i>output</i> kegiatan yang berdampak dalam peningkatan indeks publikasi, peningkatan <i>revenue generating income</i> serta peningkatan peran dalam memecahkan masalah pembangunan dalam konteks lokal, nasional dan global dan bukti kegiatan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Sudah direncanakan (3) • Sudah dilaksanakan (7) 	5%		
3	Luaran tambahan: Publikasi terkait tata kelola penelitian dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (3) • <i>Submitted</i> / Terdaftar (5) • <i>Accepted</i> / Sudah dilaksanakan (6) 	15%		
Jumlah			100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**FORMULIR SEMINAR HASIL
PENELITIAN PERKUATAN INSTITUSI (PPI-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kualitas evaluasi tahunan tata kelola penelitian dan pengabdian Ketepatan metode a. Pencapaian hasil b. Kesesuaian hasil	15%		
2.	Analisis SWOT perolehan dan rekam jejak luaran penelitian dan pengabdian	30%		
3.	Rencana Perbaikan atau peningkatan dari hasil analisis SWOT	15%		
4.	Mengevaluasi dan merencanakan perbaikan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian	20%		
5.	Sosialisasi hasil analisis SWOT, rencana perbaikan, hasil evaluasi dan perbaikan <i>roadmap</i> .	10%		
6.	Laporan <i>output</i> kegiatan yang berdampak dalam peningkatan indeks publikasi, peningkatan <i>revenue generating income</i> serta peningkatan peran dalam memecahkan masalah pembangunan dalam konteks lokal, nasional dan global dan bukti kegiatan tersebut.	5%		
7.	Artikel ilmiah	5%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1=buruk; 2=sangat kurang; 3=kurang; 5=cukup; 6=baik; 7=sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



3.1.16. INSENTIF PENYELENGGARAAN KONFERENSI INTERNASIONAL

A. Latar Belakang

Publikasi di jurnal internasional bereputasi merupakan salah satu luaran dari penelitian. Sebelum disubmit untuk dipublikasi, manuskrip hasil riset perlu untuk didiseminasikan guna memperoleh input dari sejawat dan pakar dalam bidang yang sama. Diseminasi dapat dilakukan dalam bentuk presentasi di dalam konferensi atau seminar. Lebih lanjut, diharapkan konferensi yang diselenggarakan dapat bekerjasama dengan jurnal-jurnal internasional bereputasi sehingga manuskrip-manuskrip berkualitas yang terpilih dari konferensi tersebut dapat dilanjutkan untuk proses review dan publikasi di jurnal-jurnal tersebut. Oleh karena itu, UNS menawarkan skema insentif penyelenggaraan konferensi internasional agar dosen atau peneliti di lingkup UNS memiliki kesempatan yang lebih besar dalam peningkatan kualitas manuskrip dan publikasi di jurnal internasional bereputasi. Penyelenggaraan konferensi internasional juga merupakan salah satu agenda dalam rangka meningkatkan reputasi internasional UNS. Dengan adanya insentif ini, diharapkan dapat menghasilkan konferensi yang terencana, terorganisir, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

B. Luaran

Luaran kegiatan ini adalah terpublikasinya sejumlah karya ilmiah hasil penelitian dosen UNS pada **jurnal atau prosiding terindeks Scopus**, minimal 30 artikel berafiliasi UNS.

C. Kriteria Pengusulan

- a. Pengusul adalah ketua panitia konferensi yang juga merupakan ketua/anggota grup riset tersebut. Kegiatan konferensi diagendakan melalui Grup Riset/Pusdi ketua pengusul.
- b. Ketua tim pengusul berkualifikasi minimal Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan kecuali dari Sekolah Vokasi.
- c. Usulan dilengkapi dengan surat tugas dari dekan/direktur/ketua lembaga.
- d. Usulan dilengkapi dengan dukungan sarana dan prasarana kegiatan.
- e. Konferensi sekurang-kurangnya melibatkan dua *invited (keynote) speaker* dari luar negeri yang diundang dalam konferensi yang diusulkan.
- f. Pakar yang diundang memiliki *H-index* Scopus lebih dari atau sama dengan 5 untuk bidang non-eksakta, dan *H-index* lebih dari atau sama dengan 8 untuk bidang eksakta (**bukti surat konfirmasi kesediaan menjadi invited speaker harus dilampirkan**).
- g. Pengusul yang mengajukan mitra kerja dengan himpunan profesi internasional akan diprioritaskan.
- h. Adanya kerjasama dengan jurnal internasional dan luaran berupa jurnal bereputasi internasional (terindeks di Scopus) dengan penulis berafiliasi UNS menjadi **prioritas** dalam proses seleksi.
- i. Melibatkan minimal 2 orang mitra dari luar (universitas atau BRIN) dari institusi yang berbeda. Mitra dapat berperan sebagai *keynote speaker*, *invited speaker*, *steering committee*, *reviewer*, atau *organizing committee*.
- j. Konferensi dilaksanakan paling lambat 31 Oktober.

D. Komponen Pembiayaan

Komponen biaya yang dapat didanai adalah sebagai berikut:

- Tiket narasumber dari dan ke kota/negara asal
- Akomodasi narasumber
- Honor narasumber dari Indonesia (Non-UNS)
- Honorarium narasumber dari negara lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Jasa *event organizer*
- Biaya publikasi artikel

Maksimum dana yang dapat diajukan adalah sebesar **Rp. 100.000.000,-**.

E. Proposal dan Laporan

- a. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- b. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- c. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- d. Substansi proposal sesuai *template* Insentif Penyelenggaraan Konferensi Internasional (Lampiran 7) disusun dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* ketua pengusul (ketua panitia).
 - *Curriculum vitae* invited Speakers
 - Surat Tugas
 - Surat kesediaan dari invited speakers
 - Surat kesediaan menjadi partner conference dari jurnal afiliasi (jika ada)
- g. File proposal diunggah ke lama IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> proposal Konferensi Internasional	: lihat Lampiran 5
Sistematika laporan kemajuan penelitian	: lihat Lampiran 7
Sistematika laporan akhir penelitian	: lihat Lampiran 8

F. Pelaporan kegiatan

Pada akhir pelaksanaan kegiatan konferensi, setiap pengusul melaporkan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk laporan akhir kegiatan. Penggunaan keuangan dilaporkan ke Universitas.



**RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL
INSENTIF PENYELENGGARAAN KONFERENSI INTERNASIONAL**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kualitas konferensi: a. Profil <i>invited speakers</i> b. Tema konferensi c. Website konferensi, <i>online conference systems</i> , dll	30%		
2	Kualitas kepanitiaan dan rencana pelaksanaan kegiatan a. Profil ketua panitia dan anggota yang tertulis di Surat Tugas Dekan b. Dukungan sarana dan prasarana kegiatan	25 %		
3	Potensi tercapainya luaran penelitian: a. Jumlah artikel prosiding berafiliasi UNS terindeks Scopus b. Adanya artikel jurnal berafiliasi UNS terindeks Scopus c. Kerjasama yang telah dilakukan sebelumnya	45%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

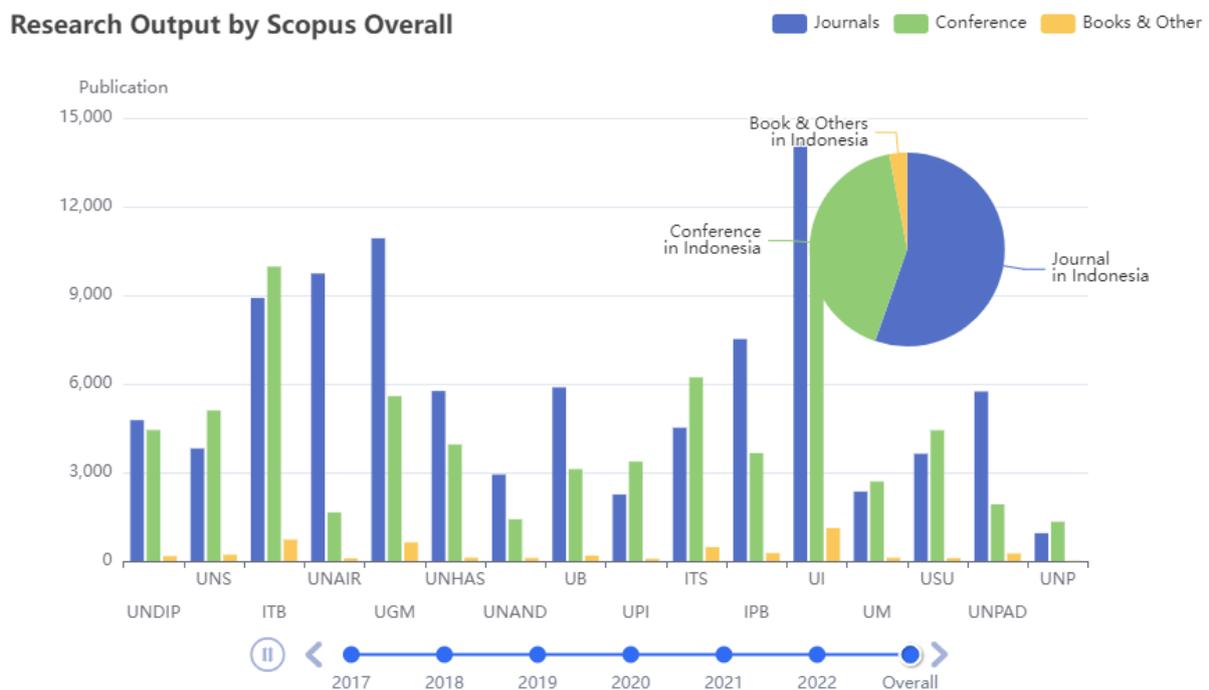
- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai: bobot x skor

3.1.17. BANTUAN PENINGKATAN PUBLIKASI DI JURNAL *TOP-TIER* (Dana BPPTNBH)

A. Pendahuluan

Salah satu cara untuk menilai kualitas sebuah penelitian adalah dengan melihat apakah penelitian tersebut sustain dan dijadikan rujukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Publikasi di jurnal internasional bereputasi saat ini sudah menjadi sebuah keharusan, karena melalui jurnal tersebut output penelitian bisa didiseminasikan secara luas dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Scopus adalah database jurnal terbesar di dunia yang di dalamnya terdapat lebih dari 43 ribu jurnal yang menurut penilaian dari Scopus merupakan jurnal bereputasi secara internasional. Melihat banyaknya jurnal yang masuk dalam daftar Scopus tentunya tidak semuanya merupakan jurnal *top-tier* di bidangnya masing-masing. Secara umum, yang menjadi rujukan peneliti di seluruh dunia adalah jurnal-jurnal yang berada di ranking/kategori/kuartil 1 (Q1) dan 2 (Q2) menurut laman ScimagoJR (<https://www.scimagojr.com>). Jurnal-jurnal di kedua kuartil tersebut pada umumnya memiliki proses review yang sangat ketat dan tidak mudah sehingga setiap artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal tersebut pada umumnya sangat berkualitas dan mendapatkan banyak sitasi



(Sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/>)

Gambar 3.2. Jumlah publikasi dengan afiliasi UNS yang terindeks Scopus

Salah satu indikator kinerja perguruan tinggi adalah jumlah publikasi pada media publikasi yang terindeks scopus dan jumlah sitasi yang dihasilkan dari setiap publikasi artikel dengan afiliasi Universitas Sebelas Maret. Sampai saat ini publikasi dengan afiliasi Universitas Sebelas Maret yang terindeks scopus masih didominasi oleh prosiding seminar, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 1**. Universitas Sebelas Maret melalui Unit Pelaksana Publikasi Internasional (UPPI) LPPM memotivasi para dosen dan peneliti untuk mempublikasikan karya hasil penelitiannya pada jurnal-jurnal kategori Q1 dan Q2. Berdasarkan hal tersebut LPPM menawarkan hibah peningkatan publikasi di jurnal *top-tier* berupa biaya publikasi (*article processing charge/APC*) bagi artikel-artikel yang ditulis oleh dosen UNS dengan kriteria tertentu.

B. Tujuan

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen di lingkungan UNS di jurnal *top-tier*;
- Meningkatkan *international research network* UNS, dan
- Meningkatkan reputasi UNS di tingkat nasional maupun internasional.

C. Jumlah insentif dan kriteria pembiayaan

- Bantuan peningkatan publikasi di jurnal *top tier* diberikan sebesar maksimal **Rp 15.000.000,00** per artikel.
- Komponen pembiayaan berupa biaya publikasi (*publication fee* atau *article processing charge/APC*).
- Invoice biaya publikasi publikasi **tahun 2024**.
- Tidak memperoleh pendanaan ganda** untuk komponen-komponen biaya yang diajukan (pengusul wajib melampirkan surat pernyataan dengan tanda tangan basah di atas materai).

D. Persyaratan pengusul dan artikel

- Pengusul adalah dosen aktif (tidak sedang tugas belajar) di lingkungan UNS.
- Panulis pertama atau penulis korespondensi merupakan dosen UNS.
- Setiap pengusul dapat mengajukan lebih dari satu judul artikel.
- Publikasi yang diajukan sudah berstatus minimal *accepted* dan memiliki tagihan pembayaran (*invoice*).
- Artikel yang ditulis bersama dengan *co-author* dari luar negeri diutamakan.

E. Kriteria Jurnal tujuan

- Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus yang berada di kuartil pertama (Q1) dan kuartil kedua (Q2) di tahun T-1 berdasarkan *website* ScimagoJR (<https://www.scimagojr.com/>).
- Jurnal tidak termasuk dalam *predatory journal* maupun yang diterbitkan oleh *predatory publisher* menurut versi *Beall's list* (<https://beallslist.net/>).
- Jurnal yang dituju adalah jurnal **open access**.
- Jurnal tujuan diutamakan yang diterbitkan oleh penerbit besar seperti Elsevier, Wiley-Blackwell, Springer, SAGE, Cambridge, Oxford, Taylor & Francis and Routledge, dan sebagainya.
- Diutamakan jurnal yang memiliki *impact factor* (IF) dari Clarivate Analytics Impact Factor (Web of Science).

F. Mekanisme pengusulan

- Usulan dilakukan secara daring melalui akun IRIS1103 masing-masing dosen di menu BANTUAN BIAYA PUBLIKASI.
- Pengusul memasukkan semua data identitas usulan: judul artikel, nama jurnal tujuan, *url* jurnal tujuan, *url* jurnal di Scopus, *url* kuartil di scimagojr, *url* scimagojr, *url* *submission/publication fee*, nama *co-author*, dan afiliasi *co-author*.
- Pengusul mengunggah artikel dalam format PDF.
- Pengusul mengunggah surat pernyataan bermaterai bahwa pengusul tidak memperoleh pendanaan ganda untuk artikel yang dimaksud.
- Pernyataan bersedia mengembalikan jika diketahui ada *double funding*.

G. Jadwal

Usulan dibuka mulai **bulan Maret sampai November**. Setiap usulan akan dievaluasi (dinilai) oleh tim reviewer *ad-hoc* internal UNS yang ditugaskan oleh LPPM. Penilaian dan pengumuman pemenang akan dilakukan di setiap awal bulan melalui website LPPM.

H. Pertanggungjawaban keuangan

- a. Insentif biaya publikasi diberikan dengan sistem *reimbursement* dengan mekanisme yang akan diinformasikan kemudian.
- b. Setiap pengusul, yang memperoleh bantuan pendanaan, wajib untuk menyerahkan bukti *invoice* dan pembayaran *article processing charge* (APC) ke bagian keuangan.



3.2. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.2.1. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)

A. Pendahuluan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM-UNS) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan permasalahan di masyarakat dan bersifat komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan. Sasaran dari program PKM-UNS adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha ultra mikro, usaha mikro, atau usaha kecil); 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi ada keinginan kuat dan berpotensi untuk produktif secara ekonomi.

B. Tujuan Program Kemitraan Masyarakat

Tujuan PKM-UNS adalah membentuk, mengembangkan dan meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomis, pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan potensi terukur yang dimiliki. Tujuan lain dari PKM-UNS adalah sebagai wadah bagi peneliti di lingkungan Universitas Sebelas Maret dalam menerapkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Luaran Program Kemitraan Masyarakat

Luaran wajib PKM-UNS adalah:

- Publikasi artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN **atau** artikel prosiding dari seminar Nasional;
- Video berisi tentang peningkatan daya saing perekonomian masyarakat dan penerapan iptek di masyarakat atau rekayasa sosial berdurasi maksimum 5 menit;
- Publikasi artikel kegiatan pengabdian di media massa cetak/ online/ repository UNS.
- Kekayaan Intelektual (HKI);

Luaran tambahan PKM-UNS dapat berupa:

- Produk barang atau jasa hasil PKM;
- Buku ber-ISBN;
- Inovasi Teknologi Tepat Guna;
- Metode atau sistem.

D. Ketentuan Skema PKM

- Pengusul berjumlah 3-5 orang termasuk ketua.
- Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan kecuali dari Sekolah Vokasi.
- Kegiatan PKM melibatkan minimal satu mitra.
- Mitra PKM tidak diperkenankan memiliki hubungan kekeluargaan dengan tim pengusul yang dinyatakan dalam surat pernyataan (lihat Lampiran 15).
- Jarak lokasi mitra dengan kampus UNS maksimal 200 km.
- Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (*in cash/in kind*), dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra.
- Program PKM-UNS berlangsung 1 (satu) tahun dengan anggaran maksimum sebesar **Rp. 30.000.000,-**.
- Anggaran belanja sebanyak 40-75% digunakan untuk investasi bagi mitra.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi: judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.

- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Pendahuluan (maksimal 2000 kata), Solusi Permasalahan (maksimal 1500 kata), Metode Pelaksanaan (maksimal 1500 kata), Jadwal, Daftar Pustaka, Gambaran IPTEK, dan peta lokasi mitra disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat pernyataan mitra
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan pengabdian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengabdi mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Pengabdi menyusun Laporan Pengabdian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Pengabdi mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Pengabdi mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Pengabdi mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Pengabdi mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> substansi proposal PKM-UNS	: lihat Lampiran 6
Sistematika laporan kemajuan pengabdian	: lihat Lampiran 9
Sistematika laporan akhir pengabdian	: lihat Lampiran 10



**FORMULIR DESK EVALUASI
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kapasitas pengusul (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)			
	a. Ketua pengusul memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	3%	
	b. Ketua pengusul memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	c. Ketua pengusul memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	d. Ketua pengusul memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 book chapter (1) • 2 buku dan/atau 6 book chapter (3) • 3 buku dan/atau 9 book chapter (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 book chapter (7) 	2%	
	e. Ketua pengusul memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/granted, paten sederhana terdaftar/granted, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	1%	
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengusul	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	5%	
2	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20%		
3	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	20%		
4	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	20%		
5	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	25%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**FORMULIR PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Kurang dari 25% (2) ● 25-49% (3) ● 50-69% (5) ● Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib Pengabdian				
	a. Publikasi artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN atau artikel prosiding dari seminar Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● <i>Submitted</i> (6) ● <i>Accepted</i> (7) 	20%		
	b. Video tentang peningkatan daya saing perekonomian, penerapan iptek, atau rekayasa sosial di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Produk (7) 	20%		
	c. Publikasi artikel kegiatan pengabdian di media massa cetak/ online/ repository UNS	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● <i>Submitted</i> (6) ● <i>Published</i> (7) 	15%		
3	Luaran tambahan				
	a. Produk barang atau jasa hasil PKM	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Rancangan (5) ● Produk (7) 	5%		
	b. Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Terdaftar (6) ● <i>Granted</i> (7) 	5%		
	c. Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● <i>Draft</i> (5) ● Dikirimkan ke Publisher (6) ● Terbit (7) 	5%		
	d. Inovasi Teknologi Tepat Guna.	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada (1) ● Prototipe (3) ● Diterapkan (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor



**FORMULIR SEMINAR HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Teknik presentasi dan penguasaan materi	10%		
2	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10%		
3	Sistematika Penulisan	10%		
4	Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di lokasi	10%		
5	Capaian luaran wajib a. Publikasi artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN atau artikel prosiding dari seminar Nasional; b. Video berisi tentang peningkatan daya saing perekonomian masyarakat dan penerapan iptek di masyarakat atau rekayasa sosial berdurasi maksimum 5 menit; c. Publikasi artikel kegiatan pengabdian di media massa cetak/ online/ repository UNS.	40%		
6	Capaian luaran tambahan a. Produk barang atau jasa hasil PKM; b. Kekayaan Intelektual (HKI); c. Buku ber-ISBN; d. Inovasi Teknologi Tepat Guna; e. Metode atau sistem.	10%		
7	Pemanfaatan bagi sektor riil (UMKM) dan/atau kelompok masyarakat	10%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.2.2. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INTERNASIONAL (PKMI-UNS)

A. Pendahuluan

Program Kemitraan Masyarakat Internasional (PKMI-UNS) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Indonesia untuk memecahkan permasalahan di masyarakat melalui kolaborasi dengan mitra internasional. Sasaran dari program PKMI-UNS adalah masyarakat Indonesia yang produktif secara ekonomi (usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah). Melalui skema PKMI-UNS, komunitas ilmiah diseluruh dunia mendapat kesempatan untuk menyebarkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat global, baik dalam bentuk kegiatan ilmiah antarnegara maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Skema PKMI-UNS ini dapat menjadi tantangan dan peluang bagi akademisi untuk mengembangkan potensi keilmuan yang ada serta memperluas jaringan kerjasama yang lebih luas.

B. Tujuan Program Kemitraan Masyarakat Internasional

Tujuan program PKMI-UNS adalah membentuk, mengembangkan dan meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomis, pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan potensi terukur yang dimiliki dengan melibatkan mitra luar negeri.

C. Luaran Program Kemitraan Masyarakat Internasional

Luaran wajib PKMI-UNS adalah:

- a. Produk barang atau jasa hasil PKMI;
- b. Publikasi artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN **atau** artikel prosiding dari seminar Nasional;
- c. Video berisi tentang peningkatan daya saing perekonomian masyarakat dan penerapan iptek di masyarakat atau rekayasa sosial berdurasi maksimum 5 menit;
- d. Publikasi artikel kegiatan pengabdian di media massa cetak/ online/ repository UNS.
- e. Kekayaan Intelektual (HKI);

Luaran tambahan PKMI-UNS dapat berupa:

- a. Buku ber-ISBN;
- b. Inovasi teknologi tepat guna;
- c. Metode atau sistem.

D. Ketentuan Skema PKM Internasional

- a. Pengusul berjumlah 3-5 orang termasuk ketua.
- b. Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan kecuali dari Sekolah Vokasi.
- c. Kegiatan PKMI-UNS melibatkan minimal satu mitra di Indonesia dan satu mitra luar negeri (antara lain perguruan tinggi luar negeri, lembaga/institusi luar negeri).
- d. Mitra PKMI tidak diperkenankan memiliki hubungan kekeluargaan dengan tim pengusul yang dinyatakan dalam surat pernyataan (lihat Lampiran 15).
- e. Jarak lokasi mitra di Indonesia dengan kampus UNS maksimal 200 km.
- f. Mitra wajib memberikan pendanaan pendamping penelitian (*in cash/in kind*), dan disampaikan dalam Surat Ketersediaan Mitra.
- g. Program PKMI-UNS berlangsung 1 (satu) tahun dengan anggaran maksimum sebesar **Rp. 50.000.000,-**.
- h. Anggaran belanja sebanyak 40-75% digunakan untuk investasi bagi mitra.

E. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi: judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.



- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Pendahuluan (maksimal 2000 kata), Solusi Permasalahan (maksimal 1500 kata), Metode Pelaksanaan (maksimal 1500 kata), Jadwal, Daftar Pustaka, Gambaran IPTEK, dan peta lokasi mitra disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat pernyataan mitra dalam negeri dan luar negeri.
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan pengabdian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengabdi mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Pengabdi menyusun Laporan Pengabdian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Pengabdi mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Pengabdi mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Pengabdi mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Pengabdi mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> substansi proposal PKMI-UNS	: lihat Lampiran 6
Sistematika laporan kemajuan pengabdian	: lihat Lampiran 9
Sistematika laporan akhir pengabdian	: lihat Lampiran 10



**FORMULIR DESK EVALUASI
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INTERNASIONAL (PKMI-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kapasitas pengusul (berdasarkan CV 5 tahun terakhir)			
	a. Ketua pengusul memiliki Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks Scopus) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	3%	
	b. Ketua pengusul memiliki Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks Scopus sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	c. Ketua pengusul memiliki Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (0) • 1 publikasi (1) • 2-3 publikasi (3) • 4-5 publikasi (5) • Lebih dari 5 publikasi (7) 	2%	
	d. Ketua pengusul memiliki Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • 1 buku dan/atau 3 <i>book chapter</i> (1) • 2 buku dan/atau 6 <i>book chapter</i> (3) • 3 buku dan/atau 9 <i>book chapter</i> (5) • Lebih dari 3 buku dan/atau 9 <i>book chapter</i> (7) 	2%	
	e. Ketua pengusul memiliki Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada (0) • Memiliki KI berupa satu paten terdaftar/<i>granted</i>, paten sederhana terdaftar/<i>granted</i>, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau 1-5 hak cipta bersertifikat (5) • Memiliki KI berupa lebih dari satu paten terdaftar/<i>granted</i>, paten sederhana terdaftar/<i>granted</i>, PVT bersertifikat, DTLST bersertifikat, atau lebih dari 5 hak cipta bersertifikat (7) 	1%	
	f. Kompetensi dan kesesuaian bidang ilmu anggota pengusul	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang (1) • Cukup (3) • Baik (5) • Sangat baik (7) 	5%	
2	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20%		
3	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	20%		
4	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	20%		
5	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	25%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- PVT: Perlindungan Varietas Tanaman; DTLST: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**FORMULIR PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INTERNASIONAL (PKMI-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	25%		
2	Luaran wajib Pengabdian				
	a. Produk barang atau jasa hasil PKMI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Rancangan (5) • Produk (7) 	15%		
	b. Publikasi artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN atau artikel prosiding dari seminar Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	15%		
	c. Video tentang peningkatan daya saing perekonomian, penerapan iptek, atau rekayasa sosial di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Produk (7) 	15%		
	d. Publikasi artikel kegiatan pengabdian di media massa cetak/ online/ repository UNS	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Published</i> (7) 	15%		
3	Luaran tambahan				
	a. Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
	b. Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Dikirimkan ke Publisher (6) • Terbit (7) 	5%		
	c. Inovasi Teknologi Tepat Guna.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Prototipe (3) • Diterapkan (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan: Nilai = bobot x skor

**FORMULIR SEMINAR HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INTERNASIONAL (PKMI-UNS)**

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Teknik presentasi dan penguasaan materi	10%		
2	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10%		
3	Sistematika Penulisan	10%		
4	Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di lokasi	10%		
5	Capaian luaran wajib a. Produk barang atau jasa hasil PKMI; b. Publikasi artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN atau artikel prosiding dari seminar Nasional; c. Video berisi tentang peningkatan daya saing perekonomian masyarakat dan penerapan iptek di masyarakat atau rekayasa sosial berdurasi maksimum 5 menit; d. Publikasi artikel kegiatan pengabdian di media massa cetak/ online/ repository UNS	35%		
6	Capaian luaran tambahan a. Kekayaan Intelektual (HKI); b. Buku ber ISBN; c. Inovasi Teknologi Tepat Guna. d. Metode atau sistem	15%		
7	Pemanfaatan bagi sektor riil (UMKM) dan/atau kelompok masyarakat	10%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



3.2.3. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HIBAH GRUP RISET (PKM HGR-UNS)

A. Pendahuluan

Grup Riset dibentuk dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen melalui sinergi keahlian/kepakaran dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap dosen diharuskan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang tercatat di IRIS1103 juga merupakan bagian dari prasyarat terpenuhinya beban kerja dosen (BKD).

Pengabdian Hibah Grup Riset diajukan oleh Grup Riset dengan target agar semua dosen UNS dapat terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini berupa insentif pendanaan kompetitif PKM HGR monotahun dengan anggaran sebesar **Rp. 10.000.000,-**.

B. Tujuan

Tujuan PKM HGR-UNS adalah sebagai berikut

- a. Memfasilitasi semua anggota Grup Riset untuk terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di dalam setiap Grup Riset.
- c. Meningkatkan kinerja Grup Riset dalam mencapai p-indeks anggota dan g-index.

C. Luaran PKM HGR-UNS

Luaran wajib pengabdian berupa:

- a. Artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN **atau** artikel prosiding seminar ber-ISBN.
- b. Artikel kegiatan pengabdian di media cetak atau online.
- c. Publikasi kegiatan pengabdian dalam bentuk video.

Luaran tambahan pengabdian berupa:

Teknologi Tepat Guna (TTG) atau produk hasil PKM HGR.

D. Ketentuan Skema PKM HGR-UNS

- a. Pengusul berasal dari Grup Riset yang sama.
- b. Jumlah pengusul 3-10 orang.
- a. Dosen dengan status tugas dan ijin belajar diperkenankan menjadi anggota pada skema penelitian PKM HGR-UNS.
- c. Satu grup riset hanya bisa mengajukan satu proposal pengabdian HGR.
- d. Ketua tim pengusul berkualifikasi Doktor atau Dokter Spesialis Konsultan kecuali dari Sekolah Vokasi.
- e. Ketua pengusul tidak harus Ketua Grup Riset.
- f. Ketua pengusul tidak harus sama dengan ketua pengusul Penelitian HGR.
- g. Setiap dosen hanya bisa terlibat dalam 1 proposal PKM HGR-UNS.
- h. Kegiatan pengabdian melibatkan minimal 1 (satu) mitra ditunjukkan dengan Surat Kesediaan Mitra.
- i. Mitra dapat memberikan pendanaan pendamping penelitian (*in cash/in kind*), dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra.

E. Proposal dan Laporan PKM HGR-UNS

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.
- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Pendahuluan (maksimal 2000 kata), Solusi Permasalahan (maksimal 1500 kata), Metode Pelaksanaan (maksimal 1500

- kata), Jadwal, Daftar Pustaka, Gambaran IPTEK, dan peta lokasi mitra disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
 - e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
 - f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran, ringkasan penggunaan anggaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - Rincian penggunaan anggaran
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat pernyataan mitra
 - g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan pengabdian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengabdi mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Pengabdi menyusun Laporan Pengabdian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Pengabdi mengisi rincian penggunaan anggaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Pengabdi mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Pengabdi mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- f. Pengabdi mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan : lihat Lampiran 1
Template substansi proposal PKM HGR-UNS : lihat Lampiran 6
Sistematika laporan kemajuan pengabdian : lihat Lampiran 9
Sistematika laporan akhir pengabdian : lihat Lampiran 10



**RUBRIK DESK EVALUASI PROPOSAL
PENGABDIAN HIBAH GRUP RISET (PKM HGR-UNS)**

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20%		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	20%		
3	Target Luaran berupa artikel pengabdian di jurnal ber-ISSN/artikel prosiding seminar ber-ISBN, artikel kegiatan pengabdian di media cetak atau online, dan video kegiatan	20%		
4	- Ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan - Rencana kegiatan - Kontribusi partisipasi mitra	20%		
5	Kelayakan Sumber Daya: a. Tim Pengusul, b. Peralatan, c. Rencana jadwal dan rencana biaya. d. Keterlibatan mahasiswa baik untuk tugas akhir / pengabdian	20%		
		100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENGABDIAN HIBAH GRUP RISET (PKM HGR-UNS)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran wajib				
	a. Publikasi jurnal ber- ISSN atau prosiding seminar ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	40%		
	b. Publikasi pengabdian di media massa cetak/online	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Published</i> (7) 	10%		
	c. Publikasi pengabdian dalam bentuk video	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Published</i> (7) 	10%		
3	Luaran tambahan				
	Teknologi Tepat Guna atau produk hasil PKM HGR-UNS	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Prototipe (3) • Diterapkan (7) 	10%		
		Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**RUBRIK SEMINAR HASIL
PENGABDIAN HIBAH GRUP RISET (PKM HGR-UNS)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran pengabdian	15%		
2	Capaian luaran wajib			
	a. Publikasi jurnal ber-ISSN atau prosiding seminar ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (3) • <i>Submitted</i> (5) • <i>Reviewed</i> (6) • <i>Accepted / Published</i> (7) 	15%	
	b. Publikasi pengabdian di media massa cetak/online	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (3) • <i>Submitted</i> (5) • <i>Published</i> (7) 	15%	
	c. Publikasi pengabdian dalam bentuk video	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (3) • <i>Published</i> (7) 	15%	
3	Capaian Luaran tambahan			
	Teknologi Tepat Guna atau produk hasil PKM HGR-UNS	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Prototipe (3) • Diterapkan (7) 	10%	
4	Pemanfaatan pengabdian bagi sektor riil (UMKM) dan/atau kelompok masyarakat	15%		
5	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	15%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

3.2.4. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI (PKM MANDIRI)

A. Pendahuluan

Program pengabdian mandiri merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran kelompok masyarakat (bukan tunggal). Khalayak sasaran program Pengabdian Mandiri adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro); 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa); 3) mendukung pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN); atau 4) Sasaran yang diinginkan oleh penyandang dana industry, Lembaga pemerintah, atau swasta.

B. Tujuan

Tujuan program pengabdian mandiri adalah:

- a. membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
- b. membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).

C. Luaran

Luaran wajib PKM Mandiri adalah artikel pada jurnal ber-ISSN **atau** artikel prosiding minimal pada seminar Nasional.

Luaran tambahan program ini adalah:

- a. Artikel pada media cetak/ online/ repository UNS;
- b. Kekayaan Intelektual (HKI),
- c. Buku ber-ISBN;
- d. Inovasi Teknologi Tepat Guna

D. Sumber Dana

Sumber dana Pengabdian Mandiri dapat berasal dari:

- a. Pengabdian (dana mandiri)
- b. Dana kerja sama dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta.

E. Ketentuan Skema PKM Mandiri

Pengabdian Mandiri harus menjadi bagian dan masuk dalam perencanaan Grup Riset. Kriteria pengusul adalah sebagai berikut.

- a. Pengabdian dilakukan oleh tim, dengan jumlah pengusul 3-5 orang termasuk ketua pengabdian.
- b. Pengabdian melibatkan minimal 1 (satu) mitra.
- c. Mitra dapat memberikan pendanaan pendamping penelitian (*in cash/in kind*), dan disampaikan dalam Surat Kesediaan Mitra.
- d. Kegiatan pengabdian mandiri bersifat mono tahun, atau mengikuti ketentuan dari penyandang dana (industri, Lembaga pemerintah, atau swasta).

F. Proposal dan Laporan

Proses pengajuan proposal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengusul mengisi data-data yang diperlukan untuk bagian depan proposal, meliputi judul, identitas pengusul, dan target luaran melalui laman IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- b. Proposal dituliskan dalam *template* substansi penelitian dengan huruf **Arial ukuran 11** dengan jarak antar **baris 1,5 spasi**.

- c. Substansi proposal meliputi Ringkasan (maksimal 500 kata), Pendahuluan (maksimal 2000 kata), Solusi Permasalahan (maksimal 1500 kata), Metode Pelaksanaan (maksimal 1500 kata), Jadwal, Daftar Pustaka, Gambaran IPTEK, dan peta lokasi mitra disusun dalam format PDF.
- d. Pengusul mengisi Rencana Anggaran dan Biaya melalui sistem IRIS1103, selanjutnya diunduh dalam format PDF.
- e. *Curriculum Vitae* di-generate dari data yang ada di IRIS1103 dan dapat diunduh dari laman IRIS1103 dalam format PDF.
- f. Proposal disusun menjadi satu file dalam format PDF dengan urutan:
 - 1) Bagian depan proposal (*Cover*, identitas pengusul, target luaran)
 - 2) Substansi proposal
 - 3) Lampiran:
 - *Curriculum vitae* pengusul
 - Surat pernyataan mitra
- g. File proposal diunggah ke laman IRIS1103.

Pelaksanaan pengabdian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengabdi mengunduh Halaman Identitas Laporan (format PDF) melalui laman IRIS1103.
- b. Pengabdi menyusun Laporan Pengabdian sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan Halaman Identitas Laporan menjadi satu file dalam format PDF.
- c. Pengabdi mengisi formulir capaian luaran melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- d. Pengabdi mengisi logbook melalui laman IRIS1103, kemudian diunduh dalam format PDF.
- e. Pengabdi mengunggah Laporan dan dokumen kelengkapannya yang sudah ditandatangani/disahkan ke laman IRIS1103.

Contoh halaman sampul proposal/laporan	: lihat Lampiran 1
<i>Template</i> substansi proposal PKM Mandiri	: lihat Lampiran 6
Sistematika laporan kemajuan pengabdian	: lihat Lampiran 9
Sistematika laporan akhir pengabdian	: lihat Lampiran 10



**FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI (PKM MANDIRI)**

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20%		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	20%		
3	Target Luaran berupa publikasi pengabdian di jurnal ber-ISSN atau prosiding seminar ber-ISBN	20%		
4	- Ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan - Rencana kegiatan - Kontribusi partisipasi mitra	25%		
5	Kelayakan Sumber Daya: a. Tim Pengusul, b. Peralatan, c. Rencana jadwal dan rencana biaya. d. Keterlibatan mahasiswa baik untuk tugas akhir / pengabdian	15%		
		100%		

Keterangan:

- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



**FORMULIR PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI (PKM MANDIRI)**

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Kurang dari 25% (2) • 25-49% (3) • 50-69% (5) • Lebih dari sama dengan 70% (7) 	30%		
2	Luaran wajib Pengabdian				
	Jurnal ber-ISSN yang dapat diakses secara online atau prosiding seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Accepted</i> (7) 	50%		
3	Luaran tambahan				
	a. Publikasi pada media masa cetak/online/repository	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • <i>Submitted</i> (6) • <i>Published</i> (7) 	5%		
	b. Kekayaan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Terdaftar (6) • <i>Granted</i> (7) 	5%		
	c. Buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • <i>Draft</i> (5) • Dikirimkan ke Publisher (6) • Terbit (7) 	5%		
	d. Inovasi Teknologi Tepat Guna.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada (1) • Prototipe (3) • Diterapkan (7) 	5%		
		Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor

**FORMULIR SEMINAR HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI (PKM MANDIRI)**

No.	Unsur Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran pengabdian	20%		
2	Realisasi capaian luaran pengabdian sesuai rencana: Publikasi jurnal atau prosiding	40%		
3	Realisasi capaian luaran tambahan: a. Publikasi pada media masa cetak/online/ b. repository c. Kekayaan intelektual d. Buku ber-ISBN e. Inovasi Teknologi Tepat Guna.	10%		
4	Pemanfaatan pengabdian bagi sektor riil (UMKM) dan/atau kelompok masyarakat	20%		
5	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10%		
	Jumlah	100%		

Keterangan:

- Skor berupa angka 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5= cukup; 6= baik; 7= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor



3.2.5. PENGABDIAN KERJASAMA

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat dituntut mampu meningkatkan mutu dan kapasitas pengabdian sekaligus meningkatkan jejaring penelitian yang lebih luas. Anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk riset jumlahnya terbatas mendorong pengabdian untuk mendapatkan pendanaan dari luar di luar skema yang sudah disiapkan oleh UNS melalui Non APBN, BPPTNBH, dan Kemendikbudristek. Untuk menjawab permasalahan ini, pengabdian di lingkungan UNS didorong untuk melakukan kerjasama dengan mitra baik mencakup segi pendanaan hingga kolaborasi kepakaran yang saling menguatkan.

Skema pengabdian kerjasama ini dilaksanakan dengan mitra yaitu institusi atau perguruan tinggi di luar negeri, kementerian/lembaga, pemerintah daerah, industri, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kelompok profesi, koperasi, *start-up company*, atau badan usaha di bawah perguruan tinggi, yang berkontribusi dalam pendanaan yang dapat diukur dengan uang baik secara *cash* maupun *in kind*.

B. Ketentuan Skema Kerjasama

1. Memiliki MoU/MoA/Surat perjanjian kerjasama kegiatan.
2. Diarahkan untuk meningkatkan *revenue generating* UNS.
3. Skema ini dibuka sepanjang tahun.

C. Luaran

Luaran mengikuti ketentuan yang tertuang dalam perjanjian kerjasama.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Proposal/Laporan P2M (di-generate dari IRIS1103)

SKIM HIBAH : **PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL**
(KI-UNS)
BIDANG UNGGULAN : -----

PROPOSAL



EXECUTIVE COMPENSATION AND RISK TAKING IN ISLAMIC BANKS

Research Group :
INSTITUSI DAN PASAR KEUANGAN - F26125640

Ketua Peneliti :
TASTAFTIYAN RISFANDY, S.E., M.Sc., Ph.D - 0614048701

Anggota Peneliti :
DENY DWI HARTOMO, S.E., M.Sc - 0010128303
NUGROHO SAPUTRO, SE., M.Ec.Dev - 0014028208

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FEBRUARI 2020

Lampiran 2. *Template* substansi Proposal PF-UNS, PUT-UNS, KI-UNS, PKPTDN-UNS, PDD-UNS, PGB-UNS, PPs-UNS, PTK-UNS, Hibah Kolaborasi MITRASMART, iTOP-100, dan Penelitian Mandiri.

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci_2;.....; dst

Pendahuluan tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

PENDAHULUAN

.....
.....
.....dst.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan state of the art dan peta jalan (*roadmap*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *roadmap* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

.....
.....
.....dst.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.



METODE

.....
.....
.....dst.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
 2.
 3.
- dst



Lampiran 3. *Template* substansi Proposal Penelitian Perkuatan Institusi (PPI-UNS)

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

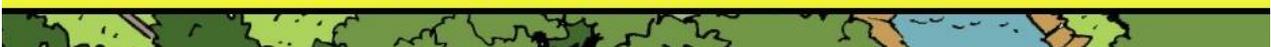
Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan dalam tata kelola yang ingin ditangani, serta rencana-rencana strategis yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut (maksimal 500 kata).

PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.



Peta jalan dan pencapaian inovasi menyajikan secara komprehensif rencana jangka panjang dalam pengelolaan Penelitian dan Pengabdian di masing-masing unit untuk menjadi *centre of excellence* bertaraf internasional. Tahapan-tahapan strategi dalam mewujudkannya harus disajikan, lengkap dengan capaian kegiatan-kegiatan yang telah selesai dilakukan dan posisi kegiatan yang diusulkan (Maksimal 600 kata).

PETA JALAN INOVASI (ROADMAP) DAN PENCAPAIAN INOVASI

.....
.....
..... dst.

Jelaskan secara rinci metodologi yang dirancang untuk melakukan evaluasi dan perbaikan tata kelola penelitian dan pengabdian di masing-masing unit atau pusat studi. Jelaskan metode analisis SWOT yang digunakan, rencana perbaikan dari hasil analisis SWOT, dan rencana perbaikan roadmap penelitian dan pengabdian (Maksimal 600 kata).

METODE

.....
.....
..... dst.

Tuliskan tahap-tahap kegiatan termasuk sosialisasi hasil analisis dan rencana perbaikan berdasarkan hasil analisis yang akan diperoleh. Jelaskan juga keterlibatan dekanat, program studi, peer group, atau anggota unit dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.



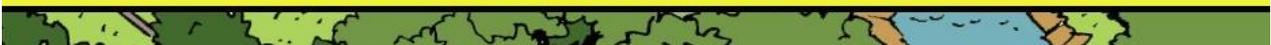
RENCANA KEGIATAN

.....
.....
..... dst.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
 2.
 3.
 4.
- dst



Lampiran 4. *Template* substansi Proposal Penelitian Hibah Grup Riset (HGR-UNS)

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Pendahuluan tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

PENDAHULUAN

.....
.....
.....dst.

Roadmap Grup Riset dan rencana kegiatan grup riset selama satu tahun, termasuk kegiatan penelitian, seminar, pelatihan, dan lain-lain.

ROADMAP DAN RENCANA KEGIATAN

.....
.....
.....dst.

Rangkuman (*extended abstract*) rencana penelitian/publikasi Scopus atau SINTA 2 untuk masing-masing anggota grup riset.

RENCANA PENELITIAN/PUBLIKASI

No	Uraian Rencana Penelitian/Publikasi	Penanggung Jawab Luaran
1		
2		
3		
dst		



Lampiran 5. *Template* substansi Proposal Insentif Penyelenggaraan Konferensi Internasional

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Pendahuluan berisi latar belakang penyelenggaraan konferensi, pentingnya konferensi, dan penjelasan tentang tema konferensi yang dipilih. Pada bagian ini dapat juga disampaikan kerjasama sebelumnya antara fakultas/peneliti di fakultas dengan speakers dan jurnal afiliasi konferensi.

PENDAHULUAN

.....
.....
.....dst.

Tuliskan deskripsi konferensi meliputi nama konferensi, tema, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, homepage konferensi, afiliasi jurnal 1, afiliasi jurnal 2, dan deskripsi singkat konferensi. Bagian ini ditulis tidak lebih dari 500 kata

DESKRIPSI KONFERENSI

.....
.....
.....dst.

Tuliskan secara ringkas identitas pembicara pertama meliputi: nama, afiliasi, homepage, *H-index* scopus, URL Scopus

IDENTITAS SPEAKER 1

.....
.....
.....dst.



Tuliskan secara ringkas identitas pembicara kedua meliputi: nama, afiliasi, homepage, *H-index* scopus, URL Scopus

IDENTITAS SPEAKER 2

.....
.....
.....dst.

Tuliskan secara ringkas identitas jurnal afiliasi meliputi: nama jurnal, editor-in-chief, nomor ISSN, penerbit, URL Jurnal, peringkat di Scopus, URL di ScimagoJR. Tuliskan identitas jurnal afiliasi lainnya apabila terdapat jurnal afiliasi yang lain.

IDENTITAS JURNAL AFILIASI

.....
.....
.....dst.

Tuliskan tahap-tahap penyelenggaraan konferensi dengan target waktu yang spesifik.

RENCANA KEGIATAN

.....
.....dst.



Lampiran 6. *Template* substansi Proposal PKM, PKMI, PKM HGR-UNS, dan PKM Mandiri

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci_2;dst

Bagian Pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

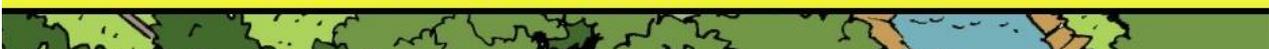
c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pekerjaan terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.



PENDAHULUAN

.....
.....
.....dst.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
.....dst.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.



METODE PELAKSANAAN

.....
.....
.....dst.

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
 2.
 3.
- dst

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

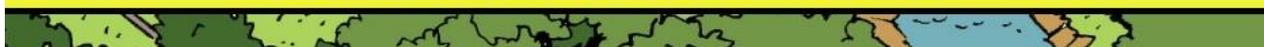
GAMBARAN IPTEK

.....
.....dst.

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan UNS.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

.....
.....dst.



Lampiran 7. Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN IDENTITAS

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. METODE PENELITIAN

BAB 3. HASIL YANG TELAH DICAPAI

- A. Hasil Penelitian dan Pembahasan
- B. Status Luaran Penelitian

BAB 4. RENCANA SELANJUTNYA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Artikel ilmiah (draf, bukti status submisi atau reprint), jika ada
- Informasi produk penelitian



Lampiran 8. Sistematika Laporan Akhir Penelitian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN IDENTITAS

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. METODE PENELITIAN

BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian dan Pembahasan
- B. Status Luaran Penelitian

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Artikel ilmiah (draf, bukti status submisi atau reprint), jika ada Informasi produk penelitian

Lampiran 9. Sistematika Laporan Kemajuan Pengabdian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN IDENTITAS

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Analisis Permasalahan Mitra

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- A. Solusi Terhadap Permasalahan Mitra
- B. Target Luaran

BAB 3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

BAB 4. HASIL YANG TELAH DICAPAI

- A. Hasil Pengabdian dan Pembahasan
- B. Status Luaran Pengabdian

BAB 5. RENCANA SELANJUTNYA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Dokumentasi kegiatan
- Modul pelatihan

DII.



Lampiran 10. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN IDENTITAS

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Analisis Permasalahan Mitra

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Terhadap Permasalahan Mitra

B. Target Luaran

BAB 3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian dan Pembahasan

B. Status Luaran Pengabdian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Dokumentasi kegiatan
- Modul pelatihan

DII.



Lampiran 11. Contoh *Curriculum Vitae* Ketua/Anggota Tim Pelaksana

Biodata Dosen :

Informasi Dosen Ketua

Nama	TASTAFTIYAN RISFANDY S.E., M.Sc., Ph.D
NIDN/NIDK - NIP	0614048701 - 198704142019031010
Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
E-mail	tastaftiyan.risfandy@staff.uns.ac.id
ID Scopus	57193524279
h-Index	3
Jurusan	S-1 Manajemen
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel
1	ISLAMIC BANKS EQUITY FINANCING, SHARIAH SUPERVISORY BOARD, AND BANKING ENVIRONMENTS	Corresponding author	PACIFIC-BASIN FINANCE JOURNAL, 2020, -, 0927-538X	https://www.jou
2	Equity Financing at Islamic Banks: Do Competition and Bank Fundamentals Matter?	First author	Emerging Markets Finance and Trade, 2019, ,	https://www.tan
3	What Determine Loan Rate and Default Status in Financial Technology Online Direct Lending? Evidence from Indonesia	Co-author	Emerging Markets Finance and Trade, 2019, Article in Press, 1540-496X	https://www.tan
4	Competition, diversification, and bank margins: Evidence from Indonesian Islamic rural banks	Co-author	Borsa Istanbul Review, 2018, In press,	https://www.sci
5	Dual market competition and deposit rate setting in Islamic and conventional banks	Corresponding author	Economic Modelling, 2017, 63,	http://www.scie
6	Does Religiosity Matter for Islamic Banks' Performance? Evidence From Indonesia	Co-author	International Journal of Economics and Management, 2017, 11,	http://www.ijem
7	ISLAMIC BANKS' MARKET POWER, STATE-OWNED BANKS, AND RAMADAN: EVIDENCE FROM INDONESIA	First author	Singapore Economic Review, 2017, ,	http://www.worl

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel
1	Equity Financing and Islamic Banks' Profitability: Evidence from the Biggest Muslim Country	First author	JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018, 22, 1410-8089	http://jurnal.unm
2	Daya Saing Bank Syariah di Sebuah Negara Religius: Temuan Empirik dari Indonesia	First author	Jurnal Keuangan dan Perbankan, 2016, 20, 2443-2687	http://jurnal.unm

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel
----	---------------	--	--	-------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit
----	------------	------------------	------	----------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------

Surakarta,
Sunday 13th of September 2020 03:15:46 PM



TASTAFTIYAN RISFANDY S.E.,
M.Sc., Ph.D

Lampiran 12. Contoh Rincian Penggunaan Anggaran

1. Honorarium						
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. III
2. Belanja bahan						
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. III
SUBTOTAL (Rp)						
3. Belanja barang non operasional lainnya						
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. III
SUBTOTAL (Rp)						
4. Perjalanan dinas						
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. III
SUBTOTAL (Rp)						
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th. I	Th. II	Th. III
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)						



Lampiran 13. Pernyataan Tidak Sedang Mendapatkan Pendanaan Sumber Lain

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Fakultas/Program Studi :

menyatakan bahwa proposal yang tersebut di bawah ini:

Judul :
Inovasi Teknologi / Jurnal* :

tidak sedang menerima pendanaan berasal dari APBN/APBD dan lembaga non-pemerintah lainnya pada periode pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan dipergunakan untuk pengajuan Penelitian (sebutkan skema penelitian) tahun

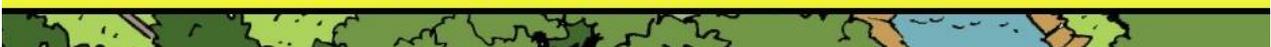
Mengetahui,
Kepala Program Studi

(.....)

.....,
Ketua Peneliti,

Materai

(.....)



KOP SURAT MITRA PENELITIAN

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN SEBAGAI MITRA
PROGRAM PENELITIAN KOLABORASI INDONESIA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP / NIDN :
Jabatan :
Perguruan Tinggi/Fakultas :
Alamat :
No. Telepon :

menyatakan bahwa saya memiliki komitmen, kemampuan, dan kesanggupan untuk memberikan dukungan penuh serta bekerja sama sebagai mitra penelitian dengan judul:

.....
.....
.....

Hal-hal yang mengatur peran/kontribusi dan tanggung jawab dalam kerja sama tersebut akan didiskusikan secara terperinci pada perjanjian terpisah dan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Nama Kota,20....
Yang Menyatakan,

Materai

(Nama Lengkap dan Gelar)

Lampiran 14b. Surat Pernyataan Kesanggupan Mitra Penelitian

KOP SURAT MITRA PENELITIAN

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN SEBAGAI MITRA
PROGRAM HIBAH KOLABORASI MITRASMART**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua/Pimpinan :
Nama Mitra :
Jabatan :
Alamat :
No. Telepon :

menyatakan bahwa saya memiliki komitmen, kemampuan, dan kesanggupan untuk memberikan dukungan penuh serta bekerja sama sebagai mitra penelitian dengan judul:

.....
.....
.....

Dengan ini menyatakan **bersedia** memberikan kontribusi berupa dana untuk program Hibah Kolaborasi MITRASMART dengan ratio (1:1) sebesar Rp.....

Hal-hal yang mengatur peran/kontribusi dan tanggung jawab dalam kerja sama tersebut akan didiskusikan secara terperinci pada perjanjian terpisah dan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Nama Kota,20....
Yang Menyatakan,

Materai

(Nama Lengkap dan Gelar)

Lampiran 15. Surat Pernyataan Kesiediaan Sebagai Mitra Pengabdian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Nama Kelompok/IRT :
Bidang usaha :
Alamat :

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan
(Sebutkan skema pengabdian), guna menerapkan IPTEK dengan tujuan
mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul :
Judul Proposal :

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/
Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan
kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa
ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

.....,
Yang membuat pernyataan

Materai

Tanda tangan (Nama Terang)



Lampiran 16. Contoh Formulir Capaian Luaran Kegiatan Penelitian/Pengabdian

FORMULIR CAPAIAN LUARAN KEGIATAN PENELITIAN 2020



Judul Penelitian : EXECUTIVE COMPENSATION AND RISK TAKING IN ISLAMIC BANKS
Bidang Ilmu / Grup Riset : EKONOMI / INSTITUSI DAN PASAR KEUANGAN
Bidang Kajian : Pembangunan manusia dan daya saing bangsa
SKIM : PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (KI-UNS)
Kat. Bidang / Bid. Penelitian : Social Science / Economics
Kat. Tujuan / Tujuan Sosial : Economic Framework / Macroeconomics issues
Technology Readiness Level (TRL) : 2

Identitas Ketua Penelitian
A. Nama Ketua : TASTAFTIYAN RISFANDY, S.E., M.Sc., Ph.D
B. NIDN : 0614048701
C. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
D. Fakultas / Program Studi : EKONOMI & BISNIS / S-1 Manajemen
E. Nomor HP : 08112957973
F. Email : tastaftiyan.risfandy@staff.uns.ac.id

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun
Penelitian Tahun Ke- : 1

Target Penelitian Yang dijanjikan :

Luaran Penelitian wajib :

1. Luaran wajib KI-UNS 2020: a. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q2, minimal satu buah per tahun.
2. Luaran wajib KI-UNS 2020: b. Mendatangkan visiting scholar (inbound)
3. Luaran wajib KI-UNS 2020: c. Menjadi visiting scholar (outbound)
4. Luaran wajib KI-UNS 2020: d. Presentasi di forum internasional

Luaran Penelitian Tambahan :

REALISASI CAPAIAN LUARAN WAJIB

No	Jenis Luaran	Sub Jenis Luaran	Progres Luaran	Judul Luaran
1	Jurnal	Jurnal Internasional Terindeks Scopus	Sudah diterima	ISLAMIC BANKS EQUITY FINANCING, SHARIAH SUPERVISORY BOARD, AND BANKING ENVIRONMENTS
2	Visiting Scholar	Menjadi Visiting Scholar (Outbound)	Menunggu pelaksanaan	EXECUTIVE COMPENSATION AND RISK TAKING IN ISLAMIC BANKS
3	Pembicara Forum Ilmiah	Pembicara Forum Internasional	Menunggu pelaksanaan	Board compensation and risk taking in Islamic banks: Evidence from Indonesia
4	Visiting Scholar	M mendatangkan Visiting Scholar (inbound)	Belum Dilaksanakan	WEBINAR IN ISLAMIC FINANCE BY PROFESSOR KABIR HASSAN

REALISASI CAPAIAN LUARAN TAMBAHAN

Surakarta, 23 September 2020
Ketua Pelaksana

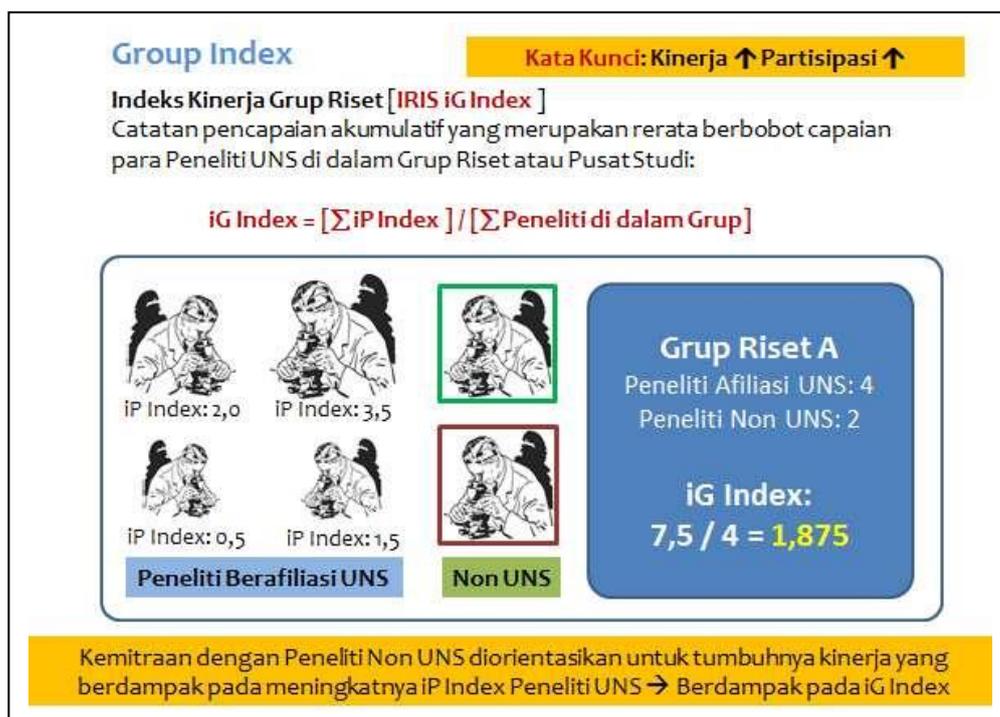
TASTAFTIYAN RISFANDY S.E., M.Sc., Ph.D
NIP. 198704142019031010

Lampiran 17. Parameter–Parameter Penentu dan Formula P indeks dan G indeks Indeks Kinerja (*Performance Index*)

Performance Index merupakan besaran terukur yang dikembangkan untuk menilai kinerja dosen Universitas Sebelas Maret berkaitan dengan pencapaian di bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, layanan kepakaran, hingga kemampuan *revenue generating* dan komersialisasi hasil riset dalam bentuk *start up* maupun *spin off company*.

Indeks ini terbagi menjadi dua kategori meliputi Indeks P dan Indeks G. Indeks P merupakan tingkat ketercapaian kinerja personal seorang peneliti atas sejumlah parameter yang ditentukan. Parameternya disajikan dalam Gambar (A). Adapun Indeks G adalah gambaran kinerja Grup Riset dimana peneliti yang bersangkutan terafiliasi.

Berdasarkan data Indeks P para peneliti yang terafiliasi ke dalam suatu Grup Riset atau Pusat Studi maka kemudian dapat ditentukan Indeks G dari Grup Riset atau Pusat Studi bersangkutan dengan formula seperti di dalam Gambar (A). Bobot penilaian untuk setiap parameter perhitungan Indeks P disajikan dalam Tabel (A).



Tabel (A). Variabel-variabel penentu dan besaran kontribusi nilainya pada P indeks

No.	VARIABEL	BUKTI	NILAI
1	JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI (JIB)		
	A. Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)	- Makalah - URL artikel terkait	1
	B. Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi	- Makalah - URL artikel terkait	0,75
	C. Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional di luar kategori B)	- Makalah - URL artikel terkait	0,5
2	JURNAL NASIONAL		
	A. Jurnal nasional terakreditasi Sinta peringkat 1 dan 2	- Makalah - URL artikel terkait	0,625
	B. Jurnal nasional terakreditasi peringkat 3 dan 4	- Makalah - URL artikel terkait	0,5
	C. Jurnal nasional terakreditasi peringkat 5 dan 6	- Makalah - URL artikel terkait	0,375
	D. Jurnal Nasional tidak terakreditasi	- Makalah - URL artikel terkait	0,25
3	PUBLIKASI DALAM PROSIDING		
	A. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus	- Makalah - URL artikel terkait	0,5
	B. Internasional terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE	- Makalah - URL artikel terkait	0,415
	C. Internasional	- Makalah - URL artikel terkait	0,30
	D. Nasional ber-ISBN	- Makalah - URL artikel terkait	0,25
4	HKI		
	A. Paten		
	A.1. <i>Granted</i>	Pindai sertifikat <i>granted</i> (atas nama lembaga)	1
	A.2. Terdaftar	Pindai bukti pendaftaran (atas nama lembaga)	0,25
	B. Paten Sederhana		
	A.1. <i>Granted</i>	Pindai sertifikat <i>granted</i> (atas nama lembaga)	1
	A.2. Terdaftar	Pindai bukti pendaftaran (atas nama lembaga)	0,25
	C. Desain Industri		
	A.1. <i>Granted</i>	Pindai sertifikat <i>granted</i> (atas nama lembaga)	1
	A.2. Terdaftar	Pindai bukti pendaftaran (atas nama lembaga)	0,25
	D. Hak Cipta		
	D.1. Buku		
	D.1.1. Buku referensi ber-ISBN	ISBN, cover, daftar isi, cover belakang	1
	D.1.2. Monograf ber-ISBN	ISBN, cover, daftar isi, cover belakang	0,5
	D.1.3. <i>Book chapter</i> internasional ber-ISBN	ISBN, cover, daftar isi, cover belakang, chapter terkait	0,375
	D.1.4. <i>Book chapter</i> nasional ber-ISBN	ISBN, cover, daftar isi, cover belakang, chapter terkait	0,25
	D.1.5. Buku ajar ber-ISBN	ISBN, cover, daftar isi, cover belakang	0,25

	D.1.6. Buku terjemahan terbit ber-ISBN	ISBN, cover, daftar isi, cover belakang	0,375
	D.2. Program Komputer		
	D.2.1. Program komputer kompleks	Software program + manual Surat pencatatan ciptaan atas nama lembaga	0,25
	D.2.2. Program komputer sederhana	Software program + manual Surat pencatatan ciptaan atas nama lembaga	0,125
	D.3. Karya Cipta	Foto karya cipta dan sertifikat pendaftaran hak cipta	0,375
	D.4. Karya seni/seni pertunjukan/ karya sastra		
	D.4.1. Internasional dan sudah diimplementasikan	- Bukti kinerja - Surat pencatatan/sertifikat ciptaan	1,5
	D.4.2. Internasioanl	- Bukti kinerja - Surat pencatatan/sertifikat ciptaan	1,25
	D.4.3. Nasional dan sudah diimplementasikan	- Bukti kinerja - Surat pencatatan/sertifikat ciptaan	1
	D.4.4. Nasional	- Bukti kinerja - Surat pencatatan/sertifikat ciptaan	0,75
	E. Varietas Tanaman	Pindai sertifikat pendaftaran varietas tanaman (atas nama lembaga)	1
5	PAGELARAN/PAMERAN/FESTIVAL YANG TIDAK TERDAFTAR DI HKI		
	A. Internasioanl	- Katalog/E-katalog - URL Pagelaran/Pameran/Festival	0,5
	B. Nasional	- Katalog/E-katalog - URL Pagelaran/Pameran/Festival	0,375
	C. Regional	- Katalog/E-katalog - URL Pagelaran/Pameran/Festival	0,25
6	Pengabdian Pada Masyarakat*		
	A. Internasional	Pindai surat tugas dan laporan lengkap	0,375
	B. Nasional	Pindai surat tugas dan laporan lengkap	0,25
	C. Lokal	Pindai surat tugas dan laporan lengkap	0,125

KETERANGAN:

- * Bimbingan PKM yang didanai dikti masuk dalam komponen pengabdian
- * Bimbingan PKM yang masuk kejuaraan skala nasional termasuk dalam pengabdian berskala nasional
- * Bimbingan PKM yang masuk kejuaraan skala internasional masuk dalam kategori pengabdian berskala internasional
- * Pengabdian berbentuk spin off company harus melampirkan pindai surat tugas dan kontrak kerjasama
- * Jumlah jurnal maksimal ber-ISSN belum terakreditasi dan jumlah pengabdian kepada masyarakat per tahun yang masuk dalam hitungan indeks personal adalah 4 (empat). Acuan perhitungan yaitu peraturan PAK Kemenristekdikti (maksimal 10% dari total angka kredit).





DEPARTMENT OF ECONOMICS AND FINANCE

February 3, 2020

TO WHOM IT MY CONCERN

On behalf of the Department of Economics and Finance, this letter is to confirm that I have agreed to collaborate with Tastaftiyan Risfandy from Universitas Sebelas Maret on a research project entitled "Executive Compensation and Risk Taking in Islamic Banks".

If this project is funded, Universitas Sebelas Maret will bear all expenses that will be incurred in improving the quality of this work and publishing a paper in reputable scopus-indexed journal such as submission fees and proof-reading expenses, conference presentation costs and Professor M. Kabir Hassan visiting Universitas Sebales Maret.

Other forms of collaboration between two universities will be discussed further.

For any further information, I can be reached at: mhassan@uno.edu

Sincerely,

Ma. Kabir Hassan

Prof. M. Kabir Hassan, PhD.

Graduate Coordinator for Ph.D. Program in Financial Economics

Professor of Finance and

Hibernia Professor of Economics and Finance and

Bank One Professor in Business

Department of Economics and Finance

Email: mhassan@uno.edu

Phone: +16105291247

Lampiran 19. Contoh Pencantuman Nomor Surat Perjanjian Penugasan Penelitian/Pengabdian

H. Widiyandari et al.

Results in Materials 20 (2023) 100491

Aureus) and *Escherichia coli* (E. Coli), with both a diameter of the resulting inhibition zone of 3.16–10.94 mm, according to the results of the bacterial test on the ZnO and ZnO-Cdot samples.

CRedit authorship contribution statement

Hendri Widiyandari: Conceptualization, Methodology, Validation, Writing – original draft, Writing – review & editing. **Elanda Devi Pratama:** Validation, Investigation, Writing – original draft, Data Collecting, Visualization. **Hanaiyah Parasdila:** Writing – review & editing. **Risa Suryana:** Writing – review & editing. **Osi Arutanti:** Investigation, Writing – review & editing. **Yayuk Astuti:** Writing – review & editing.

Declaration of competing interest

The authors declare that they have no known competing financial interests or personal relationships that could have appeared to influence the work reported in this paper.

Data availability

Data will be made available on request.

Acknowledgement

This research was funded by Sebelas Maret University under the research grant of Penelitian Unggulan Terapan (PUT-UNS) with contract number 228/UN27.22/PT.March 01, 2023.

References

- [1] M.J. Mottl, B.T. Glazer, R.I. Kaiser, K.J. Meech, *Water and astrobiology, Geochemistry* 67 (4) (2007) 253–282.
- [2] M. Faisal, A. Gani, F. Mulana, H. Daimon, Treatment and utilization of industrial tofu waste in Indonesia, *Asian J. Chem.* 28 (3) (2016), <https://doi.org/10.14233/ajchem.2016.19372>. Khan, F. I., & Ghoshal, A. K. (2000). Removal of volatile organic compounds from polluted air. *Journal of loss prevention in the process industries*, 13(6), 527–545.
- [3] A.M. Aibinu, T.A. Folorunso, A.A. Saka, L.A. Ogunfowora, K.O. Iwuozor, J. O. Ighalo, Green synthesis of CuO nanocomposite from watermelon (*Citrus lanatus*) rind for the treatment of aquaculture effluent, *Regional Stud. Marine Sci.* 52 (2022), 102308, <https://doi.org/10.1016/j.rsma.2022.102308>.
- [4] R. Saxena, M. Saxena, A. Lochab, Recent progress in nanomaterials for adsorptive removal of organic contaminants from wastewater, *ChemistrySelect* 5 (1) (2020) 335–353, <https://doi.org/10.1002/slct.201903542>.
- [5] S. Gautam, H. Agrawal, M. Thakur, A. Akbari, H. Sharda, R. Kaur, M. Amini, Metal oxides and metal organic frameworks for the photocatalytic degradation: a review, *J. Environ. Chem. Eng.* 8 (3) (2020), 103726, <https://doi.org/10.1002/slct.201903542>.
- [6] K. Lorber, P. Djinović, Accelerating photo-thermal CO₂ reduction to CO, CH₄ or methanol over metal/oxide semiconductor catalysts, *iScience* (2022), 104107, <https://doi.org/10.1016/j.isci.2022.104107>.
- [7] composite coating, *Chem. Phys. Lett.* 706 (2018) 702–707, <https://doi.org/10.1016/j.cplett.2018.06.029>.
- [14] X.L. Xu, Y. Chen, S.Y. Ma, S.H. Yan, Y.Z. Mao, T. Wang, H.Q. Bian, CTAB-assisted synthesis of unique 3D ZnO and the acetone sensing performances, *Mater. Lett.* 151 (2015) 5–8, <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2015.03.017>.
- [15] H. Sun, Y. Yu, J. Luo, M. Ahmad, J. Zhu, Morphology-controlled synthesis of ZnO 3D hierarchical structures and their photocatalytic performance, *CrystEngComm* 14 (24) (2012) 8626–8632, <https://doi.org/10.1039/C2CE26157J>.
- [16] N. Nasseh, F.S. Arghavan, S. Rodriguez-Couto, A.H. Panahi, M. Esmati, T.J. A-Musawi, Preparation of activated carbon@ ZnO composite and its application as a novel catalyst in catalytic ozonation process for metronidazole degradation, *Adv. Powder Technol.* 31 (2) (2020) 875–885, <https://doi.org/10.1016/j.apt.2019.12.006>.
- [17] F. Donat, S. Corbel, H. Alem, S. Pontvianne, L. Balan, G. Medjahdi, R. Schneider, ZnO nanoparticles sensitized by CuInZn₂S₄ x quantum dots as highly efficient solar light driven photocatalysts, *Beilstein J. Nanotechnol.* 8 (1) (2017) 1080–1093.
- [18] X. Kong, X. Liu, Y. Zheng, P.K. Chu, Y. Zhang, S. Wu, Graphitic carbon nitride-based materials for photocatalytic antibacterial application, *Mater. Sci. Eng. R Rep.* 145 (2021), 100610, <https://doi.org/10.1016/j.mser.2021.100610>.
- [19] M.E. Khan, A. Mohammad, T. Yoon, State-of-the-art developments in carbon quantum dots (CQDs): photo-catalysis, bio-imaging, and bio-sensing applications, *Chemosphere* (2022), 134815, <https://doi.org/10.1016/j.chemosphere.2022.134815>.
- [20] U. Abd Rani, L.Y. Ng, C.Y. Ng, E. Mahmoudi, Y.S. Ng, A.W. Mohammad, Sustainable production of nitrogen-doped carbon quantum dots for photocatalytic degradation of methylene blue and malachite green, *J. Water Proc. Eng.* 40 (2021), 101816, <https://doi.org/10.1016/j.jwpe.2020.101816>.
- [21] M.S. Al Ja'farawy, A. Purwanto, H. Widiyandari, Carbon quantum dots supported zinc oxide (ZnO/CQDs) efficient photocatalyst for organic pollutant degradation—A systematic review, *Environ. Nanotechnol. Monit. Manag.* 18 (2022), 100681, <https://doi.org/10.1016/j.enmm.2022.100681>.
- [22] M. Pirsaeheb, A. Asadi, M. Sillanpää, N. Farhadian, Application of carbon quantum dots to increase the activity of conventional photocatalysts: a systematic review, *J. Mol. Liq.* 271 (2018) 857–871, <https://doi.org/10.1016/j.molliq.2018.09.064>.
- [23] W. Liang, N. Yunfei, G. Shuhua, S. Shaojun, S. Jiacan, L. Zhuojing, Effect of hydrothermal treatment on the properties of nanoapatite crystals, *Int. J. Med.* 7 (2012) 5151–5158, <https://doi.org/10.2147/IJN.S34077>.
- [24] N. Mizutani, T. Iwasaki, S. Watano, T. Yanagida, H. Tanaka, T. Kawai, Effect of ferrous/ferric ions molar ratio on reaction mechanism for hydrothermal synthesis of magnetite nanoparticles, *Bull. Mater.* 31 (5) (2008), <https://doi.org/10.1007/s12034-008-0112-3>, 713–317.
- [25] M. Majzoobi, S. Pashangeh, A. Farahnaky, M.H. Eskandari, J. Hoursalian, Effect of particle size reduction, hydrothermal and fermentation treatments on phytic acid content and some physicochemical properties of wheat bran, *J. Food Sci. Technol.* 51 (2014) 2755–2761, <https://doi.org/10.1007/s13197-012-0802-0>.
- [26] M.C. Uribe-López, M.C. Hidalgo-López, R. López-González, D.M. Frías-Márquez, G. Núñez-Nogueira, D. Hernández-Castillo, M.A. Alvarez-Lemus, Photocatalytic activity of ZnO nanoparticles and the role of the synthesis method on their physical and chemical properties, *J. Photochem. Photobiol. Chem.* 404 (2021), 112866, <https://doi.org/10.1016/j.jphotochem.2020.112866>.
- [27] S. Anandan, P. Sathish Kumar, N. Pugazhenthiran, J. Madhavan, P. Maruthamuthu, Effect of loaded silver nanoparticles on TiO₂ for photocatalytic degradation of Acid Red 88, *Sol. Energy Mater. Sol. Cell.* 92 (8) (2008) 929–937, <https://doi.org/10.1016/j.solmat.2008.02.020>.
- [28] L. Roza, V. Fauzia, M.Y.A. Rahman, I. Isaeni, P.A. Putro, ZnO nanorods decorated with carbon nanodots and its metal doping as efficient photocatalyst for degradation of methyl blue solution, *Opt. Mater.* 109 (2020), 110360, <https://doi.org/10.1016/j.optmat.2020.110360>.
- [29] M. Samadi, M. Zirak, A. Naseri, M. Kheirabadi, M. Ebrahimi, A.Z. Moshfegh, Design and tailoring of one-dimensional ZnO nanomaterials for photocatalytic degradation of organic dyes: a review, *Res. Chem. Intermed.* 45 (2019) 2197–2254, <https://doi.org/10.1007/s1164-018-03729-5>.

Lampiran 20. Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN (berdasarkan abjad)

BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BPPTNBH	: Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum
DPL	: Dosen Pembimbing Lapangan
DTLST	: Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
GR	: Grup Riset
HGR-UNS	: Hibah Grup Riset
IPTEKS	: Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
iTOP-100	: Penelitian Kolaborasi Internasional TOP 100
Kemeristek/BRIN	: Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional
KI	: Kekayaan Intelektual
KI-UNS	: Penelitian Kolaborasi Internasional
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KPI	: Key Performance Indicator
KPPMF/P/SV	: Koordinator Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas/Pasca-sarjana/Sekolah Vokasi
LPPM	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Monev	: Monitoring dan evaluasi
MR-UNS	: Mandatory Riset
NIDK	: Nomor Induk Dosen Khusus
NIDN	: Nomor Induk Dosen Nasional
Non APBN	: Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
P2M	: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
P3SD-UNS	: Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni dan Desain
PF-UNS	: Penelitian Fundamental
PGB-UNS	: Penelitian Percepatan Guru Besar
PHRI-UNS	: Penelitian Pengembangan Hasil Riset dan Inovasi
PKLP-UNS	: Peningkatan Kapasitas Laboratorium Penelitian/Lomba
PKM-UNS	: Program Kemitraan Masyarakat
PKPTDN	: Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi dalam Negeri
PPI-UNS	: Penelitian Perkuatan Institusi
PPs-UNS	: Penelitian Pascasarjana
PPKI	: Program Penelitian Kolaborasi Indonesia
PRN	: Prioritas Riset Nasional
PTNBH	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PUI	: Pusat Unggulan IPTEKS
Pusdi	: Pusat Studi
PUT-UNS	: Penelitian Unggulan Terapan
PVT	: Perlindungan Varietas Tanaman
Renstra	: Rencana Strategis
RIP	: Rencana Induk Penelitian
RIRN	: Rencana Induk Riset Nasional
SINAS	: Sistem Inovasi Nasional
SINTA	: Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia
SNPT	: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Soshum	: Sosial dan humaniora
SPMI	: Sistem Penjaminan Mutu Internal
TKJ-UNS	: Tata Kelola Jurnal
TKT	: Tingkat Kesiapan Teknologi
UNS	: Universitas Sebelas Maret

